

PT. PUDJIADI PRESTIGE, Tbk



ANNUAL REPORT 2016



1

IKHTISAR KINERJA TAHUN 2016
PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2016

2

Ikhtisar Laba Rugi
Financial Highlights

4

Rekap Perdagangan Saham
Share Trading Performance

5

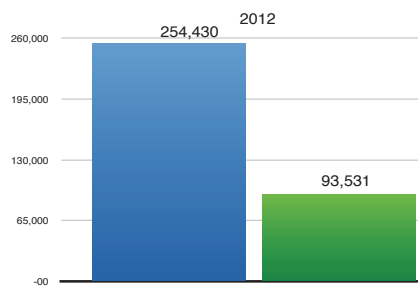
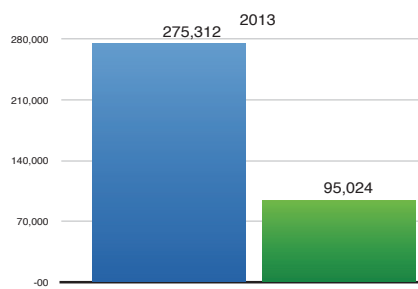
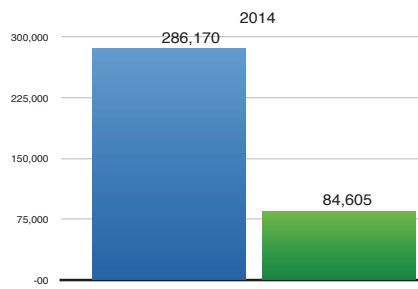
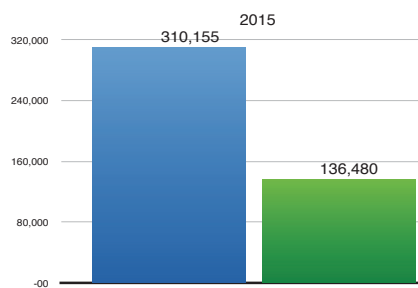
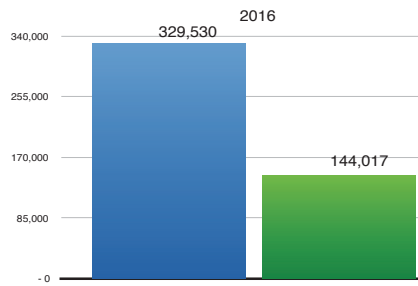
Pembagian Dividen
Dividend Distribution

IKHTISAR LABA RUGI FINANCIAL HIGHLIGHT

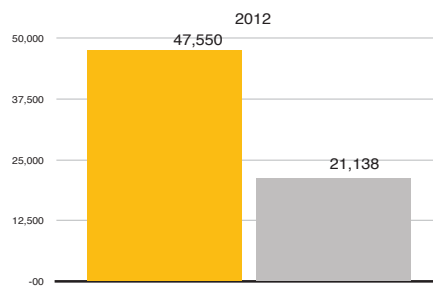
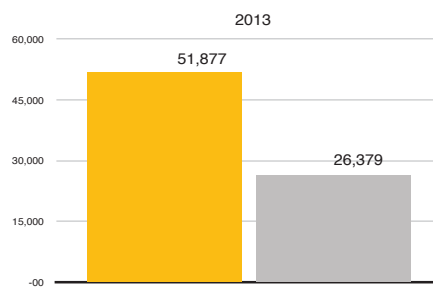
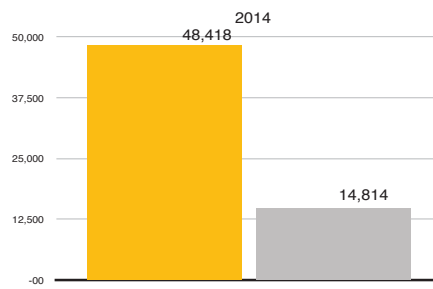
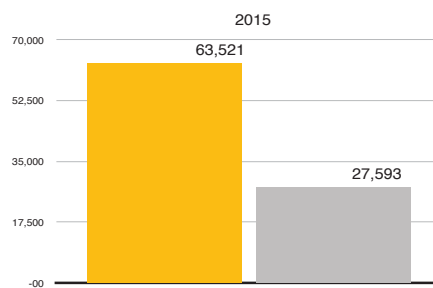
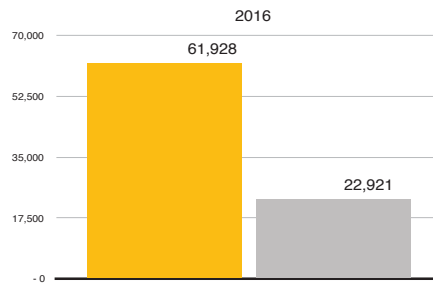
(Dalam Milyar Rupiah, kecuali Laba Bersih per saham)

	2016	2015	2014	2013	2012
NERACA					
ASET					
Aset Lancar	252,800	171,711	142,453	112,127	148,371
Kas & Setara Kas	91,303	68,739	49,885	51,745	55,193
Piutang Usaha	5,080	4,684	4,532	4,702	5,410
Persediaan	136,209	90,180	80,373	47,976	58,939
Tanah yang Belum Dikembangkan	36,739	33,983	26,092	26,092	12,558
Aset Tetap - Netto	116,075	114,647	112,699	112,107	111,021
Aset Lainnya	145,763	133,686	128,448	123,906	118,058
Jumlah Aset	531,169	445,919	402,029	366,528	361,179
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Hutang Jangka Pendek	142,875	104,616	70,897	57,172	68,641
Hutang Bank	131,235	65,241	34,377	25,000	32,813
Liabilitas Lainnya	70,404	70,523	81,482	66,216	73,936
Jumlah Liabilitas	201,639	135,765	115,859	91,216	106,749
Ekuitas	329,530	310,155	286,170	275,312	254,430
LABA RUGI KOMPREHENSIF					
Pendapatan Usaha	144,017	136,480	84,605	95,024	93,531
Laba Kotor	61,928	63,521	48,418	51,877	47,550
Laba Usaha	20,817	21,024	6,484	17,462	15,248
Pendapatan (Beban) di Luar Usaha	4,851	5,366	3,945	4,162	2,874
Bagian Laba Entitas Asosiasi	756	4,967	6,050	7,736	6,129
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	26,424	31,357	16,479	29,360	24,252
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(3,504)	(3,765)	(1,666)	(2,981)	(3,114)
Laba Bersih - Pemilik Entitas Induk	22,921	27,593	14,814	26,379	21,138
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
- Pemilik Entitas induk	22,854	27,941	14,184	26,384	21,070
- Kepentingan nonpengendali	(0.001)	(0.002)	(0.002)	(0.005)	0.068
Laba Bersih Per saham	69.55	83.73	43.04	82.74	71.84
Jumlah Saham Beredar	329,560	329,560	329,560	318,820	308,000
RASIO-RASIO (%)					
RASIO PERTUMBUHAN					
Pendapatan	5.52	61.31	(10.96)	1.60	5.20
Laba Kotor	(2.51)	31.19	(6.67)	9.10	5.95
Laba Usaha	(0.98)	224.24	(62.87)	14.52	14.33
Laba Bersih	(16.93)	86.26	(43.84)	24.79	0.56
Jumlah Aset	19.12	10.92	9.69	1.48	6.00
Liabilitas	48.52	17.18	27.02	(14.55)	6.70
Ekuitas	6.25	8.38	3.94	8.21	5.70
RASIO KEUANGAN					
Rasio Lancar	176.94	164.13	200.93	196.12	216.15
Margin Laba Kotor	43.00	46.54	57.23	54.59	50.84
Margin Laba Bersih	15.92	20.22	17.51	27.76	22.60
ROA	4.32	6.19	3.68	7.20	5.85
ROE	6.96	8.90	5.18	9.58	8.31
Liabilitas Terhadap Ekuitas	61.19	43.77	40.49	33.13	41.96
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	37.96	30.45	28.82	24.89	29.56

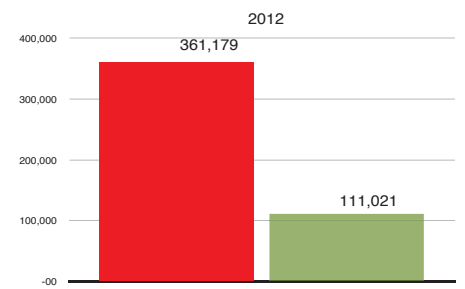
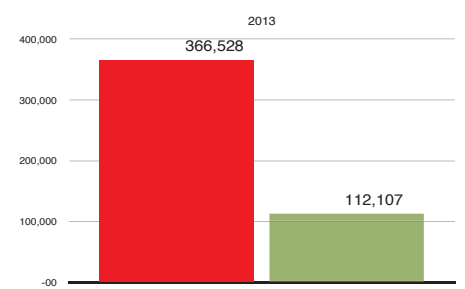
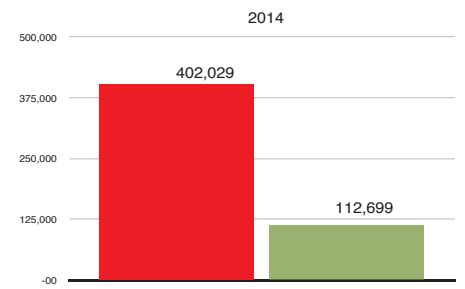
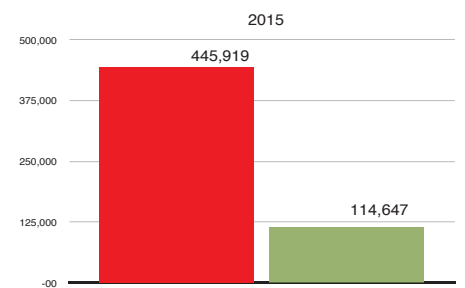
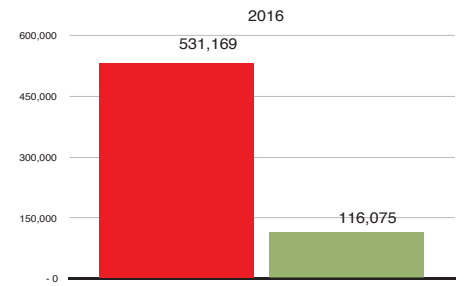
**PENDAPATAN USAHA DAN JUMLAH EKUITAS
REVENUE AND EQUITY
PER DECEMBER 31, 2012-2016**



**LABA KOTOR DAN LABA (RUGI) BERSIH
GROSS PROFIT AND NETT INCOME
PER DECEMBER 31, 2012-2016**



**ASSET TETAP DAN JUMLAH ASSET
FIXED ASSET AND TOTAL ASSET
PER DECEMBER 31, 2012-2016**



■ PENDAPATAN USAHA
■ JUMLAH EKUITAS

■ LABA KOTOR
■ LABA (RUGI) BERSIH

■ ASSET TETAP
■ JUMLAH ASSET

REKAP PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN SHARE TRADING PERFORMANCE

2015

NO	BULAN	HARGA SAHAM			PERDAGANGAN SAHAM		KAPITALISASI PASAR
		TINGGI HIGH (Rp)	RENDAH LOW (Rp)	AKHIR CLOSING (Rp)	VOLUME VOLUME SHARES	NILAI VALUE (Rp)	
1	Januari	460	420	420	26,800	12,169,800	138,415,200,000
2	Februari	435	350	411	11,800	4,750,700	135,449,160,000
3	Maret	430	405	405	16,100	6,592,900	133,471,800,000
4	April	414	325	365	9,100	3,520,400	120,289,400,000
5	Mei	431	350	411	33,800	12,073,500	135,449,160,000
6	Juni	412	380	404	900	363,200	133,142,240,000
7	Juli	402	383	385	91,400	36,415,700	126,880,600,000
8	Agustus	397	362	389	6,500	2,407,700	128,198,840,000
9	September	374	341	356	12,800	4,611,400	117,323,360,000
10	Oktober	488	383	438	5,600	2,397,400	144,347,280,000
11	November	435	420	435	200	85,500	143,358,600,000
12	Desember	620	410	420	15,500	7,055,500	138,415,200,000

2016

NO	BULAN	HARGA SAHAM			PERDAGANGAN SAHAM		KAPITALISASI PASAR
		TINGGI HIGH (Rp)	RENDAH LOW (Rp)	AKHIR CLOSING (Rp)	VOLUME VOLUME SHARES	NILAI VALUE (Rp)	
1	Januari	415	360	372	10,200	3,842,500	122,596,320,000
2	Februari	411	333	380	50,100	17,614,900	125,232,800,000
3	Maret	453	376	400	25,900	10,331,400	131,824,000,000
4	April	440	371	418	103,000	39,444,900	137,756,080,000
5	Mei	414	374	386	4,500	1,792,200	127,210,160,000
6	Juni	404	382	382	4,400	1,757,000	125,891,920,000
7	Juli	388	370	388	8,400	3,119,800	127,869,280,000
8	Agustus	418	388	388	2,500	982,600	127,869,280,000
9	September	410	378	378	17,200	6,686,400	124,573,680,000
10	Oktober	378	374	374	108,200	40,892,000	123,255,440,000
11	November	434	384	390	110,700	43,760,000	128,528,400,000
12	Desember	396	380	380	10,000	3,858,000	125,232,800,000



PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND DISTRIBUTION

TAHUN YEARS	LABA BERSIH NET INCOME	DIVIDEN TUNAI CASH DIVIDEND	DIVIDEN PER SAHAM DIVIDEND PER SHARE
2011	21,020,795,835	5,600,000,000	20
2012	21,137,976,004	3,696,000,000	12
2013	26,378,888,591	3,954,720,000	12
2014	15,051,709,941	3,954,720,000	12
2015	27,593,746,150	3,625,160,000	11

2

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT

7

Sambutan Komisaris Utama
Message from The President Commissioner

9

Laporan Direktur Utama
Report from The President Director

13

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners

14

Profil Direksi
Profile of The Board of Directors

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



Pemegang Saham yang kami hormati,

Pekenankanlah saya mewakili Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaannya sehingga Perseroan masih dapat tetap menjalankan usahanya di tengah kelesuan pasar properti di tahun 2016.

Evaluasi atas Kinerja Direksi

Tahun 2016 merupakan tahun yang memberikan banyak tantangan bagi sektor properti di Indonesia. Sebagai dampak dari pelemahan ekonomi Indonesia secara keseluruhan, sektor properti di Indonesia juga mengalami perlambatan, banyak para calon konsumen yang mengambil sikap “wait & see” sambil menunggu keadaan membaik.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah melakukan usaha keras dan sinergi yang kuat di jajaran Direksi untuk tetap memberikan yang terbaik bagi Perseroan dan Para Pemegang Saham. Hal ini tercermin dari tetap stabilnya Pendapatan Usaha Perseroan yang tercatat Rp. 144,02 miliar di tahun 2016.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menjalankan kebijakan dan strategi yang tepat dalam memitigasi berbagai resiko usaha demi mempertahankan kinerja Perseroan ditengah perlambatan pertumbuhan sektor properti. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik sehingga Perseroan dapat terus menyumbangkan karya karya terbaiknya di dunia properti di Indonesia.

Implementasi GCG

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh karyawan Perseroan telah mengetahui mengenai pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan menjunjung tinggi manajemen resiko dan pengendalian internal yang sehat. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen resiko dan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik.

Dear our valued Shareholders

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my sincerest gratitude for the grace and benevolence of God Almighty that has guided the Company so that it was able to perform its tasks amidst the property market slump throughout 2016.

Evaluation of the Board of Director's Performance

The year 2016 was quite a challenging time for the Indonesian property sector. As a result of the weakening economic condition in Indonesia in general, the property sector was also slowing down, prompting prospective customers to sit tight and take a ‘wait and see’ position while waiting for a better economic condition.

In fulfilling their duties and responsibilities with regard to Good Corporate Governance, the Board Commissioners has noted that during the past year, the Board of Directors strived to work hard and showed a good synergy amongst its members to provide their best for the Company and its Shareholders. This is reflected in the stability of the Company's Operating Revenues, which was recorded at Rp. 144.02 Billion in 2016.

The Board of Commissioners also believes that the Board of Directors has formulated accurate policies and strategies in mitigating various work-related risks in order to maintain the performance of the Company amidst the drop in the growth of the property sector. The Board of Commissioners gives credit to the Board of Directors for its excellent job in managing the Company so that the Company can continue to contribute its best works for the Indonesian property sector.

The Implementation of GCG

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all employees of the Company have understood the importance of applying Good Corporate Governance by upholding risk management and healthy internal control. Throughout 2016, the Auditing Committee of the Company was satisfied to see that the risk management system and internal control system of the Company have all been well- implemented.

Perseroan juga telah secara konsisten merealisasikan pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham setiap tahunnya. Pada tahun 2016, sesuai keputusan RUPS Perseroan tanggal 26 Mei 2016 yang dihadiri oleh 77,03% Pemegang Saham maka Perseroan telah membagikan Dividen Tunai sebesar Rp. 11,- per saham atau sebesar Rp. 3,625,160,000,- dari sisa laba bersih tahun buku 2015 yang telah dibagikan pada tanggal 24 Juni 2016.

Prospek Usaha tahun 2017

Setelah mengalami periode berat sepanjang 2016, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa akan terjadi perubahan positif di industri properti di tahun 2017. Dewan Komisaris tetap memberikan masukan kepada Direksi untuk tetap berorientasi pada kepuasan pelanggan seperti pemberian fasilitas kemudahan yaitu keringanan pembayaran, diskon harga dan bonus.

Dukungan sumber daya manusia yang loyal dan kompeten juga menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pencapaian target target yang akan dicanangkan oleh Direksi Perseroan pada tahun 2017 oleh karena itu Dewan Komisaris mengharapkan agar penataan Sumber Daya Manusia agar dapat menjadi ujung tombak Perseroan yang handal dalam menjalankan usahanya harus menjadi prioritas dalam pembenahannya oleh Direksi Perseroan.

Penutup

Akhir kata, mewakili Dewan Komisaris, saya memberikan apresiasi yang setinggi tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitasnya, kepada para pelanggan dan mitra usaha atas kerja sama yang telah terjalin selama ini serta kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Semoga Tuhan Allah akan selalu memberkati dan membimbing kita semua dalam menjalankan semua rencana rencanaNya.

Each year, the Company has also consistently realized the distribution of dividends for Shareholders. In 2016, according to the outcome of the Company's General Meeting of the Shareholders (RUPS) on 26 May 2016, which was attended by 77.03% of the total number of Shareholders, the Company distributed Cash Dividend in the amount of Rp. 11 per share, or a total of Rp. 3.625.160.000 from the remaining net profit during the 2015 fiscal year, which was distributed on 24 June 2016.

2017 Business Prospects

After going through some difficult periods in 2016, the Board of Commissioners believes that there will be a positive turn of event in the property industry in 2017. The Board of Commissioners will still provide useful insights for the Board of Directors to maintain their orientation towards fulfilling customer satisfaction, including providing supporting facilities such as leniency of payment, discounts and bonuses.

The support of loyal and competent Human Resources is one of the keys of the Company's success in achieving the targets asserted by the Company's Board of Directors for 2017. Therefore the Board of Commissioners hopes that the management of Human Resources will become the driving force of the Company, one that will be proficient in completing their tasks. This should become the priority in the improvement efforts of the Company's Board of Directors.

Closing

Finally, allow me on behalf of the Board of Commissioners to express my sincere appreciation to the Company's Board of Directors and all employees for their dedication and loyalty, to all customers and business partners for their excellent partnerships thus far, and to all Shareholders for their faith in the Company.

Here's hoping that God Almighty will always protect and guide us all in realizing His righteous plans.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Komisaris Utama / President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan bimbinganNya, Perseroan mampu melewati berbagai tantangan bisnis dan menutup tahun 2016 dengan hasil kinerja yang tetap stabil.

Kondisi properti sepanjang tahun 2016 nyaris sama dengan tahun 2015, bahkan mungkin lebih lemah. Penyebabnya adalah terjadi perlambatan ekonomi yang ditandai dengan harga komoditi masih tertekan, rupiah yang terus terkoreksi dan persoalan ekonomi global terutama China yang pengaruhnya sampai ke Indonesia.

Dunia properti juga terkena imbas dari perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia ini dengan lesunya penjualan properti disemua sektor baik residensial maupun perkantoran. Demi mendongkrak industri properti, sepanjang tahun 2016 pemerintah membombardir pasar dengan sederet stimulus seperti tax amnesty, pelonggaran LTV, penurunan uang muka dan pph final jual properti. Dengan berbagai stimulus yang diberikan oleh Pemerintah diharapkan dunia properti akan bangkit kembali.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2016

Ditengah situasi perekonomian yang lesu, Perseroan tetap dapat menjaga stabilitas kinerjanya sehingga tetap dapat membukukan kenaikan pendapatan usaha dari Rp. 136,48 miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 144,02 miliar di tahun 2016 atau naik 5,52%. Hal ini disebabkan oleh pengakuan penjualan properti dari anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo di Cikarang sebesar Rp. 81,04 miliar atau naik 31,99% jika dibandingkan tahun 2015 yang tercatat Rp. 61,40 miliar.

Disisi lain Laba Bersih Perseroan di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 16,93% dari Rp. 27,59 miliar menjadi Rp. 22,92 miliar. Penurunan Laba Bersih Perseroan disebabkan oleh penurunan pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen yang turun sebesar 16,30% dari Rp. 21,04 miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 17,61 miliar di tahun 2016 serta penurunan pendapatan hotel sebesar 16,04% dari Rp. 54,04 miliar di tahun 2015 menjadi Rp.

Dear respected Shareholders,

We thank God Almighty because by His grace and benevolence the Company was able to face all business challenges and managed to end the year 2016 with a stable performance.

The condition of the property industry throughout 2016 was relatively the same as the year 2015, or might be considered even worse. This was caused by the slowing down of the economic condition, which was characterized by the commodity prices that were under pressure, the fluctuating rates of Rupiah, and the prevailing global economic problems, which mainly happened in China but was also felt in Indonesia.

The property industry also suffered from the impact of the sluggish economic condition in Indonesia, which could be seen in the struggling property sales in all sectors, including residential and office building. In order to give a boost to the property industry, throughout 2016 the government inundated the market with a lineup of stimuli such as tax amnesty, LTV relaxation, lower advance payment and final income tax for selling property.

COMPANY PERFORMANCE'S IN 2016

In the middle of the slow-moving economic condition, the Company managed to maintain its performance stability, which was evident in the 5.52% increase of its Operating Revenues from Rp. 136.48 billion in 2015 to Rp. 144.02 billion in 2016. The rise was a result of the acknowledgement of the property sales done by the Company's subsidiary company PT. Graha Puji Propertindo in Cikarang, which was recorded at Rp. 81.04 billion or went up 31.99% if compared to 2015 which was recorded Rp. 61.40 billion.

On the other hand, the Company's Net Profit in 2016 experienced a 16.93% decline from Rp. 27.59 billion to Rp. 22.92 billion. The drop in the Company's Net Profit was a result of the decrease in Apartment Rental and Maintenance Revenues, which went down 16.30% from Rp. 21.04 billion in 2015 to Rp. 17.61 billion in 2016, as well as the declining Hotel Revenues, which fell 16.04% from Rp. 54.04 billion in 2015 to Rp. 45.37 billion in 2016. The decreasing Apartment Rental and

45,37 miliar di tahun 2016. Penurunan pendapatan sewa apartemen serta pendapatan hotel adalah sebagai akibat pertumbuhan ekonomi yang lemah sehingga banyak perusahaan asing yang mengurangi jumlah tenaga kerja asingnya yang bekerja di Indonesia yang tentu sangat berpengaruh terhadap potensi sewa apartemen milik Perseroan mengingat target sewa apartemen milik Perseroan adalah tenaga kerja asing. Sektor Hotel juga mengalami penurunan pendapatan dan hal ini disebabkan oleh penghematan dari beberapa institusi baik pemerintahan maupun swasta dalam mengadakan rapat-rapat.

Namun dalam situasi yang cukup berat ini Perseroan terus berusaha menjaga kestabilan jalannya usaha Perseroan dengan terus berupaya melakukan berbagai langkah seperti menjaga arus kas serta melakukan berbagai strategi pemasaran dengan lebih memaksimalkan potensi digital marketing dan mengkombinasikan dengan database untuk lebih mengoptimalkan penjualan. Perseroan juga memberikan insentif dan bonus kepada para konsumen serta pemberian beberapa alternatif untuk pembayaran yang tidak memberatkan konsumen. Karena bagi Perseroan kepuasan konsumen merupakan hal yang sangat penting sehingga Perseroan senantiasa berupaya untuk mempersembahkan produk-produk properti yang berkualitas serta menjaga hubungan yang baik dengan para konsumen dengan memberikan pelayanan yang terbaik.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan tetap berusaha menjaga konsistensi dalam memfasilitasi berbagai kebutuhan karyawan terutama dalam pengembangan Sumber Daya Manusia. Setiap tahun Perseroan selalu mengadakan evaluasi terhadap berbagai kebijakan yang menyangkut Sumber Daya Manusia dan senantiasa berusaha melakukan berbagai penyesuaian dan penyempurnaan. Hal ini adalah sebagai komitmen Perseroan yang memandang Sumber Daya Manusia sebagai aset utama Perseroan yang harus selalu dijaga dan dikembangkan.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan public, Perseroan sangat menyadari bahwa pelaksanaan Good Corporate Governance adalah sangat penting untuk menciptakan pengelolaan Perseroan yang efektif. Perseroan berusaha mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara optimal dalam kegiatan usaha di seluruh tingkatan organisasi. Secara periodik, Perseroan melakukan evaluasi terhadap berbagai kebijakan GCG yang telah dikeluarkan dan berusaha melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan bila terdapat penyesuaian ataupun kebijakan baru.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Corporate Social Responsibility,

Maintenance Revenues and Hotel Revenues were a direct result of the slow economic growth, causing many international companies to cut down on the number of their foreign workers in Indonesia. This proved to have an extremely significant impact towards the rental prospect of the Company's Apartment, considering that the main target market for the Company's apartment units is expatriates. Hotel sector was also on the decline due to budget tightening by several institutions, both state institutions and private ones, when they conducted meetings.

However, with regard to the hardship in the economic condition, the Company strived to maintain the stability of its performance by conducting several steps such as maintaining a stable cash flow, initiating various marketing strategies by better maximizing the effectiveness of digital marketing and combining different databases to optimize sales. The Company also provided incentives and bonuses to customers and offered several alternatives of payment so as to not burden them. These efforts were done because for the Company, customer satisfaction is of the utmost importance and therefore the Company will always try to present them with excellent quality property products and establish a good relationship with them by offering its best services.

DEVELOPMENT OF HUMAN RESOURCES

The Company has continuously tried to maintain consistency in facilitating the various needs of its employees, especially in the development of Human Resources. Each year the Company conducts an evaluation to assess numerous policies that concern Human Resources and tries to make appropriate adjustments as well as refinements to them. This is the commitment of the Company, which regards Human Resources as its main asset that needs to be continuously safeguarded and developed.

APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As a public corporation, the Company truly realizes that the application of Good Corporate Governance is absolutely important to create an effective management for the Company. The Company tries to optimally implement the principals of Good Corporate Governance in all operating activities for all levels of organization throughout the Company. Periodically, the Company conducts a routine evaluation to assess various Good Corporate Governance policies that have been issued and tries to socialize new adjustments or new policies to all employees.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES (CSR)

The Company is committed to implement Corporate Social Responsibility by holding a

Perseroan melakukan kerjasama dengan Yayasan Hope Worldwide untuk mendukung program pengembangan masyarakat, pendidikan, kesehatan, relawan serta aksi tanggap bencana di seluruh Indonesia. Dan pada tahun 2016, Perseroan telah menyerahkan dana bantuan kepada Yayasan Hope Worldwide Internasional sebesar Rp. 362 juta yang dananya berasal dari penjualan unit unit di Green Palace Residence - Cikarang.

PROYEKSI BISNIS TAHUN 2017

Pada 2017 jika kita berbicara mengenai properti berarti terkait dengan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diprediksi antara 5,1 - 5,2% yang artinya dengan angka pertumbuhan sebesar itu, maka para pengembang harus lebih optimis lagi dalam mengembangkan usahanya.

Setelah sejumlah paket kebijakan ekonomi untuk bisnis yang dipermudah, kita berharap agar investasi asing akan kembali ke Indonesia yang artinya akan menambah jumlah tenaga kerja asing kembali bekerja di Indonesia. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi penyewaan apartemen milik Perseroan yang target marketnya adalah tenaga kerja asing.

Di tahun 2017 ini Perseroan melalui anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo akan memulai memasarkan unit unit apartemen di Green Palace Residence Cikarang untuk disewakan kepada tenaga kerja asing terutama Jepang yang bekerja di berbagai Kawasan Industri di daerah Cikarang. Untuk itu PT. Graha Puji Propertindo telah menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan apartemen Azalea Suites Cikarang dengan Taisei Co. Ltd Jepang pada tanggal 18 April 2017 sehingga diharapkan Azalea Suites akan menjadi salah satu apartemen yang dikelola dengan standard internasional di wilayah Cikarang. Untuk pembangunan tahap kedua apartemen Green Palace Residence Cikarang sedang dalam

partnership with the Hope Worldwide Foundation in support of programs to develop society, education, health, as well as volunteers and disaster response teams throughout Indonesia. And in 2016, the Company handed over a fund amounting to Rp. 362 million to Hope Worldwide International Foundation deriving from sales of units in Green Palace Residence - Cikarang.

BUSINESS PROJECTION IN 2017

In 2017, talking about the property industry is inescapable from the economic growth. The economic growth percentage is predicted to be between 5.1% - 5.4% which means that with that large amount of growth, developers need to be optimistic in improving their businesses.

After witnessing the more lenient economic policy packages for business offered in Indonesia in recent months, we hope that foreign investors will return to Indonesia, which means that the number of foreign workers in Indonesia will escalate. This in turn will provide a positive effect to the Company's apartment rental business whose main target is expatriates working in the country.

In 2017, the Company, through its subsidiary PT. Graha Puji Propertindo, will start to market the apartment units in Green Palace Residence in Cikarang to be let for foreign workers, especially the Japanese nationals who are working in various Industrial Areas in Cikarang. For that purpose, PT. Graha Puji Propertindo has been signed a building management agreement for Azalea Suites Cikarang with Taisei Co. Ltd Japan on 18 April 2017. With this partnership, it is expected that Azalea Suites will become one of the International Standard Apartment in Cikarang. Meanwhile, the second phase of development of the Green Palace Residence in Cikarang is in the planning stage.



PENUTUP

Pada kesempatan ini, atas nama Direksi kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahnya, kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan loyalitas yang telah ditunjukkan, kepada para mitra bisnis atas kerjasama yang telah terjalin selama ini dan kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga kinerja Perseroan tahun 2016 ini dapat semakin memantapkan langkah Perseroan untuk menciptakan nilai unggul bagi para pemegang saham di masa yang akan datang.

CLOSING

On behalf of the Board of Directors, allow me to extend my sincerest gratitude to the Board of Commissioners upon their guidance and supervision, to all employees for the hard work and loyalty to the Company, to our business associates for the established cooperation, and finally to the Shareholders upon their trust and support. We sincerely hope that the performance of the Company in 2016 will strengthen the Company's moves to keep on inventing the excellence values for all shareholders in the near future.

Atas Nama Direksi,
On behalf of Board of Directors,



Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Utama / President Director



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Komisaris : Ir. H. KRMH Daryanto M.Y
Komisaris/Komisaris Independen : Octavianus Halim, MBA

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA - 53 tahun Komisaris Utama/President Commissioner

Pemilik gelar MBA dari Loyola Marymount University, Los Angeles tahun 1985 ini mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Asst. Direktur Utama sejak tahun 1985 dan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2007. Pada tahun 2007, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan hingga saat ini. Selain aktif di Perseroan, beliau juga mempunyai pengalaman yang luas di organisasi yaitu REI, PHRI dan Kadin Indonesia

Ir. H. KRMH Daryanto M.Y., 72 tahun Komisaris/Commissioner

Meraih gelar Insiyur dari Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969 dan memulai karirnya di PT. Pembangunan Jaya sebagai Site Manager. Diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pembangunan Jaya tahun 1998 s/d 2004. Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2008 hingga saat ini.

Octavianus Halim, MBA - 47 tahun Komisaris Independen/Independent Commissioner

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Akta No 24 tanggal 23 Mei 2014. Hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Wakil Direktur di PT. Megatech Indotama, Jakarta.

Peraih gelar MBA dari Northrop University, Los Angeles ini pernah menjabat di beberapa perusahaan seperti Kanematsu Goshom USA Incorporated, Los Angeles, California sebagai Asst. to Manager Chemical Department dari tahun 1989 s/d 1990, Direktur di PT. Safindo Mediadana sejak tahun 1991 s/d 1993, Direktur Pemasaran di PT. Futan Trading Co, Ltd Jakarta dari tahun 1994 s/d 2007.

Composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2016 is as follows :

President Commissioner : Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Commissioner : Ir. H. KRMH Daryanto M.Y
Commissioner/Independent Commissioner : Octavianus Halim, MBA

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA - 53 tahun Komisaris Utama/President Commissioner

Obtained his MBA degree from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1985, started his career in the Company as the Assistant of President Director on 1985. He then promoted as the President Director of the Company from 1996 until 2007. In 2007, he was assigned as the President Commissioner of the Company since 2007 until now. Aside from managing the Company, he is also active in organization such as REI, PHRI and Kadin Indonesia.

Ir. H. KRMH Daryanto M.Y., 72 tahun Komisaris/Commissioner

Earned his Engineer Degree in Architectural from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1969 and started his career in PT. Pembangunan Jaya as a Site Manager at the same time. Promoted as the President Director of PT. Pembangunan Jaya from 1998 until 2004. He then joined the Company as a Commissioner from 2008 until now.

Octavianus Halim, MBA - 47 tahun Komisaris Independen/Independent Commissioner

Appointed as an Independent Commissioner in 2014 pursuant to Deed No 24 dated May 23rd, 2014. Until now, he serves as the Deputy Director of PT. Megatech Indotama, Jakarta.

Obtained his MBA degree from Northrop University, Los Angeles, has served in several company such as Kanematsu Goshom USA Incorporated, Los Angeles, California as the Assistant to Manager in Chemical Department from 1989 until 1990, Director at PT. Safindo Mediadana from 1991 until 1993 and Marketing Director in PT. Futan Trading Co, Ltd Jakarta from 1994 until 2007.



PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Damian Pudjiadi, MBA - 53 tahun Direktur Utama/President Director

Peraih gelar MBA di bidang Finance dari Loyola Marymount University, Los Angeles tahun 1985 ini mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1986. Kemudian ditugaskan ke Dallas, Texas pada tahun 1998 untuk mengembangkan bisnis group di Amerika. Tahun 2005, kembali ke Indonesia dan bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Direktur Utama. Pada tahun 2007, diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan hingga saat ini.

Toto Sasetyo Dwi Budi L - 56 tahun Direktur/Director

Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta ini mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 sebagai Chief Accounting. Pada tahun 1996, beliau dipromosikan sebagai Deputy Director dan menjabat sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000, diangkat sebagai Direktur Perseroan hingga saat ini. Selain di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur di anak perusahaan seperti PT. Pudjipapan Kreasindo, PT. Kota Serang Baru Permai dan PT. Graha Puji Propertindo yang saat ini sedang mengembangkan proyek apartemen di daerah Cikarang, Bekasi.

Damian Pudjiadi, MBA - 53 tahun Direktur Utama/President Director

Obtained his MBA degree in Finance from Loyola Marymount University, Los Angeles in 1985, started his career with the Company in 1986 as the Assistant to the President Director. He, then, posted in Dallas, Texas to develop group business in USA. In 2005, he was back to Indonesia as a Vice President Director of the Company and became the President Director in 2007 until now.

Toto Sasetyo Dwi Budi L - 56 tahun Direktur/Director

Earned his degree in Accounting from the Economic Faculty of Gajah Mada University, Yogyakarta, started his career with the Company as a Chief Accounting in 1988. In 1996, promoted as Deputy Director and served until 2000. Aside from being a Director at the Company, he also serves as a Director in the subsidiaries company as follows PT. Pudjipapan Kreasindo, PT. Kota Serang Baru Permai and PT. Graha Puji Propertindo which is now developing the new apartment project in Cikarang area.

3

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

16	Visi Dan Misi Vision And Mission
17	Informasi Umum General Information
18	Riwayat Singkat Perseroan Brief History Of The Company
20	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
21	Informasi Pemegang Saham Share Holders Information
22	Struktur Perseroan Corporate Structure
23	Struktur Organisasi Organization Structure
24	Anak Perusahaan Subsidiaries
25	Sekilas Proyek Projects In Brief
31	Direktori Perseroan dan Unit Usaha Directory Of Companies And Bussiness Units
32	Lembaga Profesi Penunjang Supporting Institutions
33	Tabel Portofolio Perseroan The Company's Property Portfolio Table



VISI MISI VISION MISSION

- Menjadikan The Jayakarta Group menjadi kelompok Usaha Indonesia dengan skala global yang tumbuh secara berkelanjutan untuk memberi manfaat bagi stakeholder dengan pilar utama di sektor Properti, Hospitaliti dan Industri;
 - Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan;
 - Menjadi yang terbaik pada bidang usaha perusahaan;
 - Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar;
 - Menjunjung tinggi dan melaksanakan “Core Value” (nilai falsafah) perusahaan;
 - Bertanggung jawab sosial kepada masyarakat;
-
- *To bring the Jayakarta Group to be one of the Indonesian business group with global scale that would grow continuously to provide value to the stakeholder with main pillars in the Property, Hospitality and Industrial sectors;*
 - *Prioritizing positive attitude and performance to generate profitable income;*
 - *Be the best in the business sector;*
 - *Grow much further by creating innovation towards the market;*
 - *Respect and implement the Company core value; Responsible towards society;*

INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION

Nama Perseroan Company Name	PT. Pudjiadi Prestige Tbk
Alamat Address	Hotel Jayakarta 21st Floor Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta Barat 11180 Tel : (62-21) 6241030, 6241033 Fax : (62-21) 6240981, 6240987 www.pudjiadiprestige.co.id
Tanggal Pendirian Established	11 September 1980 11 September 1980
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. Y.A.5/156/12 tanggal 26 Februari 1981 Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated February 26th, 1981.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 280.000.000.000,- 560.000.000 saham/shares
Modal Ditempatkan & Disetor Paid-Up Capital	Rp. 164.780.000.000 329.560.000 saham/shares
Kegiatan Usaha Business Activities	<p>Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bidang pemborongan bangunan dan kontraktor umum antara lain merencanakan, memborong, melaksanakan dan membangun gedung gedung, rumah rumah, jembatan jembatan, jalan jalan termasuk pertamanan, penggalian dan penimbunan tanah; - Bidang pembangunan perumahan (real estate) dari berbagai jenis bangunan, baik dijual maupun disewakan, perkantoran, pertokoan, rumah toko, pusat niaga, apartemen dan pusat pusat rekreasi beserta fasilitas fasilitas penunjang yang diperlukan serta melakukan investasi baik melalui perusahaan sendiri maupun perusahaan lain; - Bidang teknik pada umumnya; - Bidang seni tata ruang dan membuat segala alat alat perlengkapan yang berhubungan dengan usaha tersebut - Bidang perdagangan pada umumnya baik atas perhitungan atau atas tanggungan pihak lain secara komisi termasuk perdagangan impor, ekspor, lokal dan antar pulau terutama mengenai hasil hasil perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan <p>Pursuant to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of business activities consist of :</p> <ul style="list-style-type: none"> - The field of building contractor and general contractor, including the planning, contracting, managing and constructing of buildings, houses, bridges, roads as well as parks, in addition to land excavating and land filling; - The field of real estate development that includes constructing various types of building such as office blocks, stores, shop houses, business centers, apartments and recreational parks along with its amenities, both for selling and renting out, as well as doing some investments, both through the Company itself and through other companies; - The field of technique in general; - The field of interior designing and the manufacturing of the equipment that supports this field;



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

SEKILAS PERUSAHAAN

Profil Singkat

Perusahaan Induk dari PT. Pudjiadi Prestige Tbk (“Perseroan”) yaitu The Jayakarta Group memulai bisnisnya dari sebuah perusahaan import/export kecil yang didirikan oleh Bapak Sjukur Pudjiadi pada tahun 1952.

Bapak Sjukur Pudjiadi, adalah seorang pribadi yang responsif terhadap perubahan dan pertumbuhan yang cepat terhadap ekonomi Indonesia. Beliau memimpin the Jayakarta Group hingga memiliki bisnis di bidang hotel, real estat, kontraktor, dan lain lain.

Pengembangan properti, Manajemen properti dan kontraktor menjadi akar bisnis Perseroan ketika didirikan sebagai anak perusahaan dari The Jayakarta Group pada tanggal 11 September 1980 berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH No. 21 tanggal 11 September 1980 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983 dan didaftarkan dalam buku register kantor Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 1193 tanggal 11 April 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 20 Oktober 1981, No. 84 Tambahan No. 831.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap, SH, No.30 tanggal 21 Mei 2015 mengenai Perubahan Seluruh Anggaran Dasar dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0938429 tanggal 9 Juni 2015.

Sedangkan mengenai Perubahan Susunan Pengurus Perseroan telah dibuat sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 23 Mei 2014 yang dibuat oleh Yatty Sriyanti Suhadi Wiraatmaja, SH,MM,MHum, Notaris di Jakarta dan telah disimpan dalam database Sistim Administrasi Badan Hukum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termuat dalam Surat No. AHU-12430.40.22.2014 tanggal 9 Juni 2014.

Perseroan juga telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana berdasarkan surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994, dan sejak 18 November 1994 saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan di Bursa

COMPANY AT GLANCE

Brief Profile

Parent company of PT. Pudjiadi Prestige Tbk (“The Company”), the Jayakarta Group traces its origins to a small import/export trading company operating in Indonesia in 1952.

Founder of the Jayakarta Group, Mr. Sjukur Pudjiadi, proved himself responsive to the challenges of a rapidly changing and growing Indonesian economy. He has guided this group until it had a business in hotel, real estate, contractor and others.

Property development, property management and contracting became the core business of the Company when it was established as a subsidiary company of the Jayakarta Group on September 11th, 1980 based on Notarial Deed No. 21 of Public Notary Magdalena Indriani Wiardi, SH dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983; registered in Registry Book of Jakarta District Court No. 1193 dated April 11, 1981; and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated October 20, 1981, supplement No. 831.

The Company’s Charters have been amended several times, most recently by notarial deed of Public Notary Zulkifli Harahap No. 30 dated May 21, 2015 regarding the amendment of the entire Articles of Association of the Company. The change had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0938429 dated June 9, 2015.

Whereas the Company’s Corporate Board composition had been changed in accordance with notarial deed No. 24 dated May 23rd, 2014, created by Public Notary Yatty Sriyanti Suhadi Wiraatmaja, SH,MM,MHum in Jakarta, and was kept in the database of Legal Administration System of the Directorate General of the Republic of Indonesia’s Law and Human Rights Department as it was written in the letter No. AHU-12430.40.22.2014 dated June 9th, 2014.

The Company conducted the Initial Public Offering based on an effective statement by the Chairman of BAPEPAM-LK No. S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Therefore, since November 18, 1994, the Company’s shares were listed and traded on the

Efek Indonesia dan nama Perseroan berubah menjadi PT. Pudjiadi Prestige Limited Tbk. Sesuai dengan Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta nama Perseroan dirubah menjadi PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai surat No. C-16498 HT.01.04.TH.99 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 2001, tambahan No. 3364.

Perseroan memulai keterlibatannya dalam pengembangan properti di Indonesia melalui pembangunan Pusat Perbelanjaan Jayakarta Plaza dan Apartemen Jayakarta yang berlokasi di Jakarta Barat pada tahun 1981 dan menjadi pionir dalam pembangunan apartemen di Jakarta.

Saat ini Perseroan telah memiliki rekam jejak dalam bidang pembangunan, penjualan maupun pengelolaan properti di kancah bisnis properti Indonesia dengan membangun apartemen, perumahan, hotel, pusat perbelanjaan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia seperti Jakarta, Anyer, Serang, Bandung, Yogyakarta, Bali hingga Flores.

Saat ini, Perseroan masih mengembangkan beberapa proyek melalui anak perusahaan yaitu Perumahan Highland Park yang membangun perumahan di daerah Serang, Banten seluas 200 ha dan terakhir melalui anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo, Perseroan pada tanggal 19 Maret 2016 telah melakukan pemasangan genteng terakhir Apartemen Green Palace Residence yang menandakan telah selesainya pembangunan Apartemen Green Palace Residence ini secara keseluruhan. Serah terima Apartemen kepada para Pemilik telah dimulai pada bulan Desember 2016.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa berpegang teguh pada filosofi dan nilai nilai utama perusahaan yaitu

Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan adalah tujuan utama Perseroan

P e n c a p a i a n
keuntungan yang optimal dengan tetap memperhatikan tanggung jawab social
M e m a n a g e
perusahaan secara profesional berdasarkan etika perusahaan, kejujuran dan tingkat kemampuan yang tinggi.

Perusahaan akan terus melakukan berbagai inovasi dalam industri properti namun tetap fokus pada bisnis intinya serta didukung dengan komitmen, keahlian dan pengalaman sehingga Perusahaan akan tetap bertahan sebagai salah satu pemain properti dan real estat yang kokoh dan dipercaya.

Indonesia Stock Exchange and the Company's name was changed to PT. Pudjiadi Prestige Limited Tbk. According to the notarial deed of the Jakarta-based Public Notary Fathiah Helmi, SH No. 47 dated June 30, 1999; the Company's name was then changed to PT. Pudjiadi Prestige Tbk and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia which was expressed in the letter No. C-16498 HT.01.04.TH.99 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 25, 2001, supplement No. 3364.

The Company began its involvement in the property development industry with its Jayakarta Plaza Shopping Center & Jayakarta Apartment Project located in western Jakarta in 1981 and became a pioneering Indonesian apartment builder in Jakarta.

The Company can now record in developing, marketing and property management in the property business here in Indonesia and having built several apartments, hotels, shopping complexes located in several cities in Indonesia such as Jakarta, Anyer, Serang, Bandung, Yogyakarta, Bali, Lombok and the latest in Flores.

Currently, the Company is developing projects through its subsidiaries as follows: Highland Park Residential Complex in Serang Area with the total area of 200 hectare and the latest one through its subsidiaries, PT. Graha Puji Propertindo, has completed the development of Green Palace Residence. On March 19, 2016 the Company held a topping off ceremony which marks the completed of the development. The apartment hand over to the owners have started from December 2016

The Company always runs the business based on their philosophy and great values, which are :

Customer satisfaction and trust are our main objectives;

Achievement of optimal returns is sought whilst always bearing in mind social responsibilities;
C o m p a n y
management is professionally conducted based on company ethics, honesty and the highest degree of competence;

The Company will always continue its innovation in business property but remains focused

on its core business and supported by commitment, professionalism and experience which will strengthen the Company's existence as one of the strong and trusted property company in property business.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM LISTING OF STOCKS Kode Saham / Stock Code : PUDP

- Pencatatan Saham Perseroan pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu PT. Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 19 November 1994 dengan jumlah saham yang dicatatan adalah sebanyak 26.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per saham dengan agio saham sebesar Rp. 39 Milyar;
- Pada tahun 1996, Perseroan melakukan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham penawaran umum tahun 1994 sebesar Rp. 39 Milyar dan laba ditahan sebesar Rp. 1 Milyar yang pelaksanaannya dilakukan setelah pemecahan nilai nominal saham dalam bentuk Saham Biasa atas Nama;
- Pada tanggal 9 September 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000,- menjadi Rp. 500,- per lembar saham. Total saham dicatatan adalah 280.000.000 lembar saham;
- Sebagai hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 22 Mei 2012, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang merupakan Dividen Saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian Saldo Laba. Saldo Laba yang dikapitalisasi sebesar Rp. 20,72 Milyar yang terbagi atas Saham Bonus sebesar Rp. 14 Milyar dan Agio Saham sebesar Rp. 6,7 Milyar. Total saham dicatatan adalah 308.000.000 lembar saham;
- Sebagai pelaksanaan hasil RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2013, Perseroan melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Saldo Laba dengan rasio pembagian Dividen Saham 1:20. Perseroan juga melakukan pembagian Saham Bonus yang berasal dari Agio Saham. Total Saham dicatatan adalah 329.560.000 lembar saham;
- The Company's shares listed for the first time at Bursa Efek Indonesia (formerly PT. Bursa Efek Jakarta) on November 18, 1994 with the total shares listed 26.000.000 shares with the nominal value of Rp. 1.000,- for each share and total premium on stocks amounting to Rp. 39 billion;
- In 1996, the Company distributed bonus shares taken out from premium stocks resulted from the initial public offering amounting to Rp. 39 billion and from retained earnings amounting to Rp. 1 billion after stock split of common stocks have been executed;
- In addition, on September 9, 1996, the Company exercised a stock split by reducing the nominal value of its shares from Rp. 1.000,- to Rp. 500,- per share. Total shares listed was 280.000.000 shares.
- As the result of Extraordinary General Shareholder's meeting on May 22, 2012, the Company distributed bonus shares which was dividend shares taken out from the capitalization of retained earnings. Capitalized retained earnings amounting to Rp. 20.72 billion which consist of bonus shares amounting to Rp. 14 billion and share premium of Rp. 6.7 billion. The total shares listed was 308.000.000 shares;
- As the implementation of the result of Extraordinary General Shareholder's meeting held on May 27, 2013, the Company distributed bonus shares derived from the capitalization of retained earnings with the ratio 1:20. The Company also distributed bonus shares from the premium stocks. Total shares listed was 329.560.000 shares.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHARE HOLDERS INFORMATION

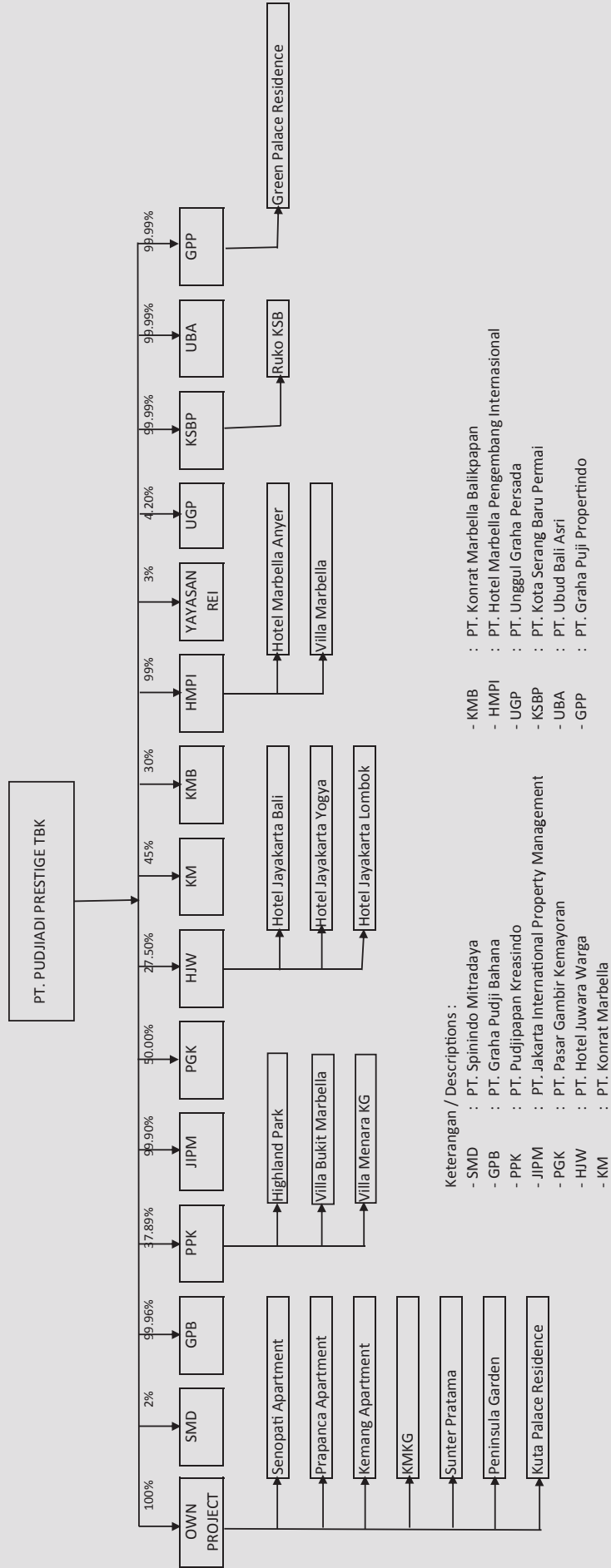
Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016 / Composition of Share Ownership as of December 31, 2016

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham/Number of Shares	%
Kepemilikan saham mencapai 5% atau lebih/Share ownership above 5%		
Lenawati Setiadi P	49,591,863	15.05%
PT. Istana Kuta Ratu Prestige	146,772,841	44.54%
	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	
HSBC LTD Singapore Branch	49,758,381	15.10%
Sub Jumlah / Sub Total	246,123,085	74.68%
Kepemilikan saham dibawah 5% / Share ownership under 5%		
Masyarakat / Public	83,436,915	25.32%
Jumlah Saham Beredar/Number of Shares	329,560,000	100.00%

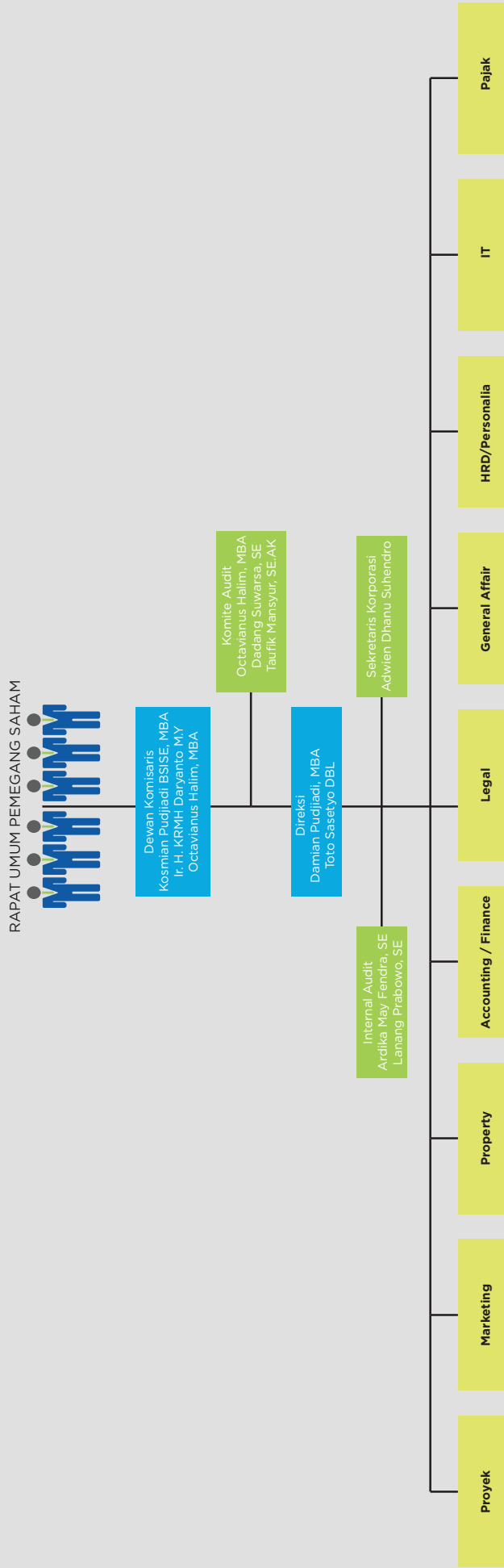
Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2016 / Share ownership by the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016

Nama/Name	Jabatan/Designation	Jumlah Saham/Number of Shares	%
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Kosmian Pudjiadi	Komisaris Utama / President Commissioner	8,677,501	2.36%
Ir. H. KRMH Daryanto M Yosodiningrat	Komisaris / Commissioner	0	0
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	9,886	0.00%
Direksi / Board of Directors			
Damian Pudjiadi	Direktur Utama / President Director	4,460,663	1.35%
Toto Sasetyo Dwi Budi L	Direktur / Director	0	0

STRUKTUR PERSEROAN / CORPORATE STRUCTURE



STRUKTUR ORGANISASI / ORGANIZATION STRUCTURE PT. PUDJIADI PRESTIGE TBK 2016



ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES

Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan		Kegiatan Usaha	Status Operasi
	2015	2016		
PT. Graha Pudji Bahana	99.96%	99.96%	Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan
PT. Pudjiadi Gapura Villa Marbella	64.70%	64.70%	Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan
PT. Graha Puji Propertindo	99.99%	99.99%	Real Estate	Operasi sejak 2013
PT. Pudjipapan Kreasindo	37.89%	37.89%	Real Estate	Operasi sejak 1996
PT. Kota Serang Baru Permai	90.00%	90.00%	Real Estate	Operasi sejak 1996
PT. Hotel Marbella Pengembang International	99.14%	99.14%	Perhotelan	Operasi sejak 1997
PT. Jakarta International Property Management	99.00%	99.00%	Pengelolaan Gedung	Non aktif
PT. Ubud Bali Asri	99.99%	99.99%	Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan
PT. Marbella Property	99.90%	99.90%	Real Estate	Dalam Tahap Pengembangan



SEKILAS PROYEK PROJECTS IN BRIEF

DIVISI APARTEMEN/APARTMENT DIVISION



APARTEMEN JAYAKARTA

Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan properti di tandai dengan pembangunan fasilitas perbelanjaan di Jakarta Barat pada tahun 1981. Selesai dibangun pada tahun 1982, Jayakarta Plaza Shopping Center & Apartment yang merupakan bangunan 8 lantai ini terletak di sebelah Hotel Jayakarta, Jl. Labu, Jakarta Barat

An impressive entry to property development was marked by construction of the shopping facility in west Jakarta in 1981 namely Jayakarta Plaza Shopping Center & Apartment. Completed in 1982, this 8 storey building located beside the Jayakarta Hotel, Jl. Labu, West Jakarta



APARTEMEN SENOPATI

Merupakan apartemen pertama yang dibangun oleh Perseroan pada tahun 1985. Terletak di daerah prestisius Senopati, apartemen dengan total 52 unit ini dilengkapi dengan kolam renang, BBQ area, sauna, fitness center, jaquzzi dan sistim keamanan 24 jam. Senopati Apartment yang berlokasi di Jl. Senopati Raya Kav. 41, Jakarta Selatan ini selesai dibangun pada tahun 1987.

Senopati Apartment is the first apartment building built by the Company in 1985. Located in the prime and prestigious area Senopati, this apartment with the total of 52 units is equipped with swimming pool, BBQ area, sauna, fitness center, jaquzzi and 24 hours security. Senopati apartment located on Jl. Senopati Raya Kav. 41, South Jakarta, was completed its development in 1987.



APARTEMEN KEMANG

Terletak di daerah komunitas expatriate, apartemen dengan total 37 unit apartment ini dikelilingi oleh bank, restoran, hotel, dan supermarket eksekutif. Mulai dibangun pada tahun 1991 dan selesai pada tahun 1992. Dilengkapi dengan kolam renang, fitness, sauna, squash, jaquzzi, taman bermain anak, BBQ area, golf/tennis mini dan keamanan 24 jam.

Located in popular choice among the expatriates community, apartment with the total of 37 units is strategically close to banks, restaurants, hotels, and executive class supermarket. Constructed in 1991 and completed in 1992. Equipped with swimming room, fitness, sauna, squash, jaquzzi, children play ground, BBQ area, mini golf/tennis and 24 hours security.



APARTEMEN PRAPANCA

Mulai dibangun pada tahun 1991 dan selesai tahun 1992, Prapanca Apartment yang berlokasi di Jalan Arteri Prapanca, Jakarta Selatan ini merupakan bangunan 8 lantai dengan total 32 unit apartemen. Dilengkapi dengan kolam renang, fitness center, sauna, squash, tenis mini dan keamanan 24 jam.

Commenced in 1991 and completed in 1992. Prapanca Apartment, an 8 storey building with the total of 32 units, is located at Jalan Arteri Prapanca, South Jakarta and equipped with swimming pool, fitness center, sauna, squash, mini tennis and 24 hours security.



**KONDOMINIUM
MENARA KELAPA GADING**

Berlokasi di Jalan Terusan Gading Timur Boulevard, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Kondominium Menara Kelapa Gading mulai dibangun pada tahun 1993 dan selesai pada 1995. Dilengkapi dengan kolam renang, fitness center, lapangan tenis, lapangan badminton, lapangan basket, supermarket, restoran, dan keamanan 24 jam.

Located at Jalan Terusan Gading Timur Boulevard, Kelapa Gading, North Jakarta, Kondominium Menara Kelapa Gading commenced in 1993 and completed in 1995. Equipped with swimming pool, fitness center, tennis court, badminton, basket ball, supermarket, restaurants and 24 hours security.



**AZALEA SUITES
GREEN PALACE RESIDENCE
- CIKARANG**

Merupakan proyek terbaru Perseroan melalui anak perusahaan, PT. Graha Puji Propertindo. Untuk tahap 1 akan dibangun 2 tower yaitu Acacia dan Banyan dengan total 779 unit terdiri atas 3 tipe yaitu Studio Deluxe (22 m²), Corner Studio Suites (38 m²) dan Studio Suites (44 m²). Apartemen Azalea Suite Green Palace Residence yang berlokasi di Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Cikarang Barat telah melakukan proses tutup atap pada tanggal 19 Maret 2016 dan akan memasuki tahap serah terima unit mulai bulan Desember 2016.

The latest masterpiece of the Company through its subsidiary, PT. Graha Puji Propertindo is Azalea Suites - Green Palace Residence Cikarang which has been launched on 2013. For the first phase, the Company is planning to build 2 towers, Acacia and Banyan Tower, with the total of 779 units and divided into 3 types : Studio Suites (44 m²), Corner Studio Suites (38 m²) and Studio Deluxe (22 m²). Azalea Suites Green Palace Residence Cikarang is located at Jalan Raya Cikarang Cibarusah, West Cikarang and has already completed its construction building at its Topping Off event on Saturday, 19 March 2016. Handover of the apartment units will commence in December 2016.

DIVISI PERUMAHAN/RESIDENTIAL DIVISION



PENINSULA GARDEN

Kompleks perumahan di Bekasi Barat ini terdiri dari 160 rumah yang luasnya antara 52 m² sampai dengan 150 m². Dapat dicapai dengan mudah melalui jalan tol, daerah Bekasi merupakan daerah yang pemukiman yang cepat perkembangannya. Mulai dibangun pada tahun 1990 sampai dengan 1994.

This large housing complex in Bekasi Barat accommodate 160 houses with the building area from 52 m² – 150 m². Easily reached through toll road, Bekasi is a rapidly growing urban area. Built in 1990 and completed in 1994



HIGHLAND PARK SERANG

Melalui anak perusahaan PT. Pudjipapan Kreasindo, Perseroan juga mengembangkan kawasan hunian Highland Park yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman, Serang Banten dengan luas ± 200 ha. Mulai dibangun sejak 1997, saat ini telah dibangun lebih dari 1.300 unit rumah yang terbagi dalam beberapa kawasan yaitu Kelapa Gading, Permata Hijau, Cluster Dallas dan Cluster Houston.

Through the Company's subsidiary, PT. Pudjipapan Kreasindo, the Company is developing a residential area namely Highland Park which is located in Jl. Jend. Sudirman Serang, Banten Province with the total area to be developed is ± 200 ha. Started to build in 1997, the Company has built over 1,300 units of houses which are divided into several areas such as Kelapa Gading, Permata Hijau, Cluster Dallas and Cluster Houston.



VILLA MENARA KELAPA GADING

Merupakan proyek perumahan yang dibangun oleh PT. Pudjipapan Kreasindo yang merupakan anak perusahaan Perseroan. Terdiri atas 20 unit rumah, Villa Menara Kelapa Gading terletak dalam kompleks yang sama dengan Kondominium Menara Kelapa Gading. Mulai dibangun tahun 2000 dan selesai tahun 2003.

Villa Menara Kelapa Gading is a residential project built by PT. Pudjipapan Kreasindo, a subsidiary of the Company. Consist of 20 units of houses, Villa Menara Kelapa Gading is located in the same complex with Kondominium Menara Kelapa Gading. Commenced in 2000 and completed in 2003.

DIVISI KOMERSIAL/COMMERCIAL DIVISION



KUTA PALACE RESIDENCE

Proyek perumahan Perseroan yang terletak di By-Pass, Denpasar, Bali mulai dibangun oleh Perseroan pada tahun 2009. Terdiri atas 105 unit rumah yang terbagi menjadi 2 tipe yaitu 146/120 dan 134/120. Dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti kolam renang, club house dan taman bermain anak.

The Company's housing project which is located at Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, Denpasar Bali, started to build in 2009. Consist of 105 units of houses which is divided into 2 types of houses : 146/120 and 134/120. This housing complex is completed with swimming pool, club house and children playground.



RUKO DEPOK

Terletak di daerah Depok, kompleks pertokoan ini terdiri dari 327 ruko. Dibangun mulai tahun 1986 dan selesai dibangun dan dipasarkan pada tahun 1987.

Located at Depok area, this complex consist of 327 shophouses.. Built in 1986 and completed in 1987.

DIVISI PERHOTELAN/HOTEL DIVISON



**MARBELLA HOTEL,
CONDOMINIUM & SPA**

Kondominium Resort Hotel yang bergaya mediteranian terdiri dari 4 tower dengan total unit 614 unit. Dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti restoran, lapangan tenis, ballroom, ruang meeting, supermarket, fitness center, taman bermain anak, olahraga air, dan keamanan 24 jam, Marbella Hotel Condominium & Spa merupakan hotel bintang 5 pertama yang dibangun di kawasan Anyer pada tahun 1994.

This beach resort condominium, Mediterranean style consist of 4 tower with the total of 614 units of condominium. Equipped with facilities such as restaurants, tennis court, ballroom, meeting rooms, supermarket, fitness center, children playground, water sports and 24 hours security, Marbella Hotel Condominium & Spa was the first 5 star hotel built at Anyer in 1994.



HOTEL JAYAKARTA BALI

Terletak di Jalan Werkudara, Legian Bali, Hotel Jayakarta Bali memiliki 334 kamar termasuk Executive Suites dan Penthouse. Mempunyai akses langsung ke Pantai Legian yang terkenal, Hotel Jayakarta sangat diminati oleh turis turis asing karena letaknya yang sangat strategis

Located at Jalan Werkudara Legian Bali, The Jayakarta Bali Hotel has 344 guest rooms including Executive Suites and Penthouse. Direct access to the famous Legian Beach, The Jayakarta Bali is very popular among the tourists because of its strategic location.



HOTEL JAYAKARTA LOMBOK

Hotel Jayakarta Lombok yang terletak di Jalan Raya Senggigi Km 4, Lombok memiliki 171 kamar yang sebagian besar masing masing memiliki balkon menghadap ke kolam renang maupun ke laut.

The Jayakarta Lombok Hotel is located at Jalan Raya Senggigi Km. 4, Lombok and has 171 rooms which mostly have a private balcony overlooking the pool and ocean view



HOTEL JAYAKARTA YOGYAKARTA

Hotel Jayakarta Yogyakarta yang terletak di Jalan Laksda Adisucipto (Jl. Solo) Km. 8, Yogyakarta memiliki 129 kamar dengan fasilitas lengkap seperti kolam renang, tempat bermain anak, lapangan tenis dan jogging track.

Located at Jalan Laksda Adisucipto (Jl. Solo) Km. 8, Yogyakarta, the Jayakarta Yogyakarta Hotel has 129 well-appointed rooms and suites and are facilitated with lagoon swimming pool, children play ground, tennis court and jogging track.



HOTEL JAYAKARTA FLORES

Hotel Jayakarta Flores merupakan hotel terbaru yang dimiliki oleh The Jayakarta Group. Terletak di Jl. Pantai Pede Km. 5 Labuan Bajo, Flores, Hotel Jayakarta Flores memiliki 71 kamar dengan 3 tipe kamar yaitu Deluxe, Jayakarta Suites dan Presidential Suite.

The Jayakarta Flores is the newest Hotel built and owned by The Jayakarta Group. Located at Jalan Pantai Pede, Km. 5, Labuan Bajo, Flores, The Jayakarta Flores has 71 rooms with 3 type of rooms : Deluxe, Jayakarta Suites and Presidential Suite.

DIREKTORI PERSEROAN DAN UNIT USAHA DIRECTORY OF COMPANIES AND BUSSINESS UNITS

■ PT. Pudjiadi Prestige Tbk.

Hotel Jayakarta Jakarta Lt. 21
Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)
Fax. (021) 6240981, 6240987
Website: www.pudjiadiprestige.co.id
e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id

■ Apartemen Prapanca

Jl. Pangeran Antasari No.88, Jakarta 12150
Telp. (021) 7210601-7210606
Fax. (0210 7210600

■ Apartemen Senopati

Jl. Senopati Kav.41, Kebayoran Baru
Jakarta 12190
Telp. (021) 7200120-7200123
Fax. (021) 7200592

■ Apartemen Kemang

Jl. Bangka Raya No.7, Kemang
Jakarta 12730
Telp. (021) 71793128-71793134-71793133
Fax. (021) 71793148

■ Regensi Kalifornia

Kebon Anggrek No.16 Blok A, Cipete
Jakarta 12410
Telp/Fax. (021) 7512718

■ Kondominium Menara Kelapa Gading

Jl. Terusan Kelapa Gading Timur Bulevard
No.88, Jakarta 14250
Telp. (021) 4611945 - Fax. (021) 4603186

■ Jayakarta Plaza

Jl. Labu No.1, Jakarta 11180
Telp. (021) 6495475, 6294408 Ext.125
Fax. (021) 6495751

■ Kuta Palace Residence

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai,
Banjar Pesanggaran - Denpasar 80222
Telp. (0361) 8855596 - 98, 8867862
Fax. (0361) 8867861

■ Green Palace Residence

Jalan Raya Cikarang - Cibarusah
Cikarang - Bekasi
Telp. (021) 20272000, 89845533
Fax. (021) 021-89832305
email : marketing@pudjiadiprestige.co.id
email : info@pudjiadiprestige.co.id

■ PT. Pudjipapan Kreasindo

Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6241030, 6241033 (Hunting)
Fax. (021) 6240981, 6240987

■ Highland Park

Marketing Office
Jl. Jend. Sudirman, Serang, Jawa Barat
Telp. (0254) 206633 (Hunting)
Fax. (0254) 206663
Lokasi Desa Banjar Agung, Kecamatan
Cipocok Jaya dan Desa Sumur Pecung,
Kec. Serang, Kab. Dati II Serang, Banten

■ Villa Marbella Anyer

Desa Bendulu, Kecamatan Anyer,
Kabupaten Dati II Serang, Banten

■ PT. Hotel Marbella Pengembang International

Hotel Jayakarta Mezanine Floor
Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6240970, 6294408 ext.198
Fax. (021) 6240359

■ PT. Juwara Warga Hotel

Jl. Hayam Wuruk No.126 Jakarta 11180
Telp. (021) 6294068 - Fax. (021) 6399573

Hotel Reservations:

■ Marbella Hotel, Convention & Spa

Jl. Raya Karang Bolong Km.135, Bandulu
Anyer, Banten
Telp. (0254) 602345 - Fax. (0254) 602346
e-mail: reservation@marbella.co.id
website: www.marbellaanyer.com

■ Jakarta Sales Office:

Marbella Kemang Residence 1st FL # 12, 16
Bangka Raya 45 A, Pela Mampang
Jakarta Selatan
Telp. (021) 71795914 - Fax. (021) 7179 5915
e-mail: sales@marbella.co.id

■ Marbella Dago Pakar

Marketing Office
Jl. Bangka Raya No.45A - Jakarta 12730
Telp: (021) 7191151- Fax: (021) 7193911
email: reservation@marbellabandung.com
website: www.marbellabandung.com

■ The Jayakarta Bali Beach Resort, Residence & Spa

Jl. Werkudara, Kuta, Denpasar - Bali
Telp. (0361) 751433, 751434
Fax. (0361) 752074
e-mail: rsvo_bali@jayakartahotelsresorts.com

■ The Jayakarta Lombok Beach Resort & Spa

Jl. Raya Senggigi, Ampenan, Lobok Barat
Telp. (0370) 693045 - Fax. (0370) 693043
e-mail: rsvo_lbk@jayakartahotelsresorts.com

■ The Jayakarta Yogyakarta Hotel & Spa

Jl. Laksda Adisucipto Km.8
Telp. (0274) 488418 - Fax. (0274) 485415
e-mail: rsvo_yogya@jayakartahotelsresorts.com

■ The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa

Jl. Hayam Wuruk No.126, Jakarta 11180
Telp. (021) 6294408
Fax. (021) 6295000
e-mail: rsvo_jkt@jayakartahotelsresorts.com

■ The Jayakarta Anyer Beach Resort, Boutique Suite & Spa

Jl. Raya Karang Bolong Km.17/133
Anyer, Banten
Telp. (0254) 601780/82 Fax. (0254) 601783
e-mail: rsvo_anyer@jayakartahotelsresorts.com

■ The Jayakarta Cisarua Mountain Resorts

Jl. Raya Puncak Km.84 (Sindang Subur)
Cisarua, Bogor, Jawa Barat 40135
Telp. (0251) 253245, 254680
Fax. (0251) 253246
e-mail: rsvo_csr@jayakartahotelsresorts.com

■ The Jayakarta Bandung Boutique Suite Hotel & Spa

Jl. Ir H Juanda No.311A, Bandung
Jawa Barat
Telp. (022) 2505888
Fax. (022) 2505388
e-mail: rsvo_bdg@jayakartahotelsresorts.com

■ The Jayakarta Komodo Flores Suites

Jalan Pantai Pedes, Desa Gorontalo,
Labuan Bajo, Flores
Telp : (0385) 41688
Fax : (0385) 41699
e-mail : email : flores@jayakartahotelsresorts.com

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTIONS

Akuntan Publik Public Accountant	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4 F Duren Sawit – Jakarta Timur 13440 Tel : 021-8611845, 8611847 Fax : 021-8611708
Periode Penugasan Working Period	31 Desember 2016 31 December 2016
Biaya / Fee	Rp. 232.500.000,-
Jasa yang diberikan Service offered	Melaksanakan audit berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti bukti yang mendukung jumlah jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dalam estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. To conduct the audit based on standards designated by Indonesian Public Accountants Institute, in which the Public Accountants shall plan and perform the audit obtain the adequate confidence that there are no material misstatements in the financial statements. The audit contains of examination on review basis, evidences which support the amounts and disclosure in Financial Statements. The audit also covers the assessment on accounting principles which are used in significant estimation made by the management and the assessment on presentation of the overall financial statement.

Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT. EDI INDONESIA Wisma SMR 1st, 3rd & 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350 Tel : (62-21) 6505829, 6521010 Fax : (62-21) 6505987
---	---

Periode Penugasan Working Period	Januari – Desember 2016 January – December 2016
Biaya / Fee	Rp. 6.600.000,-
Jasa yang diberikan Service offered	Melaksanakan pengelolaan administrasi saham mewakili Perseroan To conduct the stock administration management, representing the Company

Notaris Notary	Zulkifli Harahap, SH Jl. RS Fatmawati No. 15 L, Blok A Kebayoran Baru – Jakarta Selatan Tel : (62-21) 72797124 Fax : (62-21) 72796436
Periode Penugasan Working Period	Januari – Desember 2016 January – December 2016
Biaya / Fee	Rp. 42.000.000,-
Jasa yang diberikan Service offered	Menyiapkan dan membuat akta akta terkait dengan kegiatan Perseroan dan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To prepare and release the deeds related to the Company's activities and Minutes Meetings of the General Meeting of Shareholders (GMS)

TABEL PORTOFOLIO PERSEROAN THE COMPANY'S PROPERTY PORTFOLIO TABLE

NOMOR PORTFOLIO	START	FINISH	GROSS AREA	LOCATION	TYPE	OWNER	UNIT OF BUILDING	UNIT OF SALES	UNIT OF AVAILABLE
APARTMENT SEGMENT									
1. Jayakarta Apartment	1981	1982	9,000	West Jakarta	Apartment	The Company	95	95	0
2. Senopati Apartment	1985	1987	3,017	South Jakarta	Apartment	The Company	52	0	52
3. Kemang Apartment	1991	1992	2,730	South Jakarta	Apartment	The Company	37	0	37
4. California Town House	1982	1984	5,999	South Jakarta	Town House	The Company	25	25	0
5. Prapanca Apartement	1991	1992	3,602	South Jakarta	Apartment	The Company	32	20	12
6. Kondominium Menara Kelapa Gading	1993	1995	753,78	North Jakarta	Apartment	The Company	436	436	0
7. Residen Jayakarta Bali	1994	1996	11,878	Kuta, Bali	Apartment & Hotel	The Company	21	21	0
HOUSING SEGMENT									
1. Sunter Pratama	1990	1994	511	North Jakarta	Housing	The Company	2	1	1
2. Peninsula Garden	1990	1994	25,000	Bekasi, West Java	Housing	The Company	160	159	1
3. Villa Menara Kelapa Gading	2000	2003	8,240	North Jakarta	Housing	PPK	20	20	0
COMMERCIAL SEGMENT									
1. Jayakarta Plaza	1981	1982	2,918	West Jakarta	Ruko	The Company	275	143	133
2. Ruko Depok 1, 2, 3	1986	1990	22,634	Depok, West Java	Ruko	The Company	327	327	0
3. Highland Park	1997	-	45,000	Serang, Banten	Ruko	PPK	51	22	29
4. Marbella	1996	1998	6,671	Anyer, Banten,	Commercial	HMPI	579	420	159
HOTEL SEGMENT									
1. Marbella Hotel, Convention & Spa (Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer)	1994	1997	13,770	Anyer, Banten	Hotel	HMPI	300	300	0
CURRENT PROJECT									
1. Highland Park	1996	-	233,000	Serang, Banten	Housing	PPK	1458	1458	0
2. Kuta Palace Residence	2009	-	23,760	Denpasar, Bali	Housing	The Company	105	104	1
3. Azalea Suites - GPR	2013	-	13,600	Cikarang	Apartment	GPP	732	415	317
LAND BANK									
1. Marbella 2nd Phase	-	-	28,983	Anyer, Banten	Hotel	HMPI	-	-	-
2. Villa Bukit Marbella	-	-	532,511	Anyer, Banten	Housing	PPK	-	-	-
3. Payangan - Gianyar, Bali	-	-	49,113	Bali	-	UBA	-	-	-

4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- | | |
|----|--|
| 35 | Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operation Overview Per Business Segment |
| 36 | Analisa Kinerja Manajemen
Management Performance Analysis |
| 39 | Perbandingan antara Target dan Realisasi
Comparison of Target and Realization |
| 40 | Strategi Pemasaran
Marketing Strategy |

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATION OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perseroan merupakan salah satu pengembang property di Indonesia. Perseroan menjalankan usaha yang meliputi penyediaan lahan, pengembangan kawasan perumahan, apartemen, hotel beserta fasilitas sarana dan prasarannya. Bisnis utama Perseroan dikelompokkan menjadi 2 segmen yaitu segmen primer dan segmen sekunder.

Untuk segmen primer Perseroan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yaitu sebagai pengembang real estat, hotel, apartemen, pemeliharaan apartemen.

The Company is one of the Indonesia's property developers. The Company carries out the business which covers provision of land, development of residential area, apartment, hotel along with the means and infrastructures. The Company's main business is grouped into 2 segment which are: primary segment and secondary segment.

For the primary segment, the Company and its subsidiaries are grouped by business activities which are as the developer of real estate, hotels, apartment and the apartment management Company.

Informasi tinjauan operasi berdasarkan segmen primer Perseroan :
The Company's operational overview by the Company's primary segment :

Pendapatan kegiatan usaha Revenue of Business Activities	2016	2015	dalam milyar Rp in billion Rp
Penyewaan Apartemen	81,04	61,40	Rental Apartment
Pemeliharaan Apartemen	17,61	21,04	Maintenance Apartment
Hotel	45,37	54,04	Hotel
Total	144,02	136,48	Total

Untuk segmen sekunder, Perseroan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan geografis yang ditentukan berdasarkan total asset atau operasi perusahaan.

Informasi tinjauan operasi berdasarkan segmen sekunder sebagai berikut :

For the secondary segment, The Company and its subsidiaries are grouped by its geographic determined by total assets and the operations of the Company.

Herewith, the Company's operational overview by the Company's secondary segment :

Pendapatan per wilayah Revenue per region	2016	2015	dalam milyar Rp in billion Rp
Jakarta	17,53	20,92	Jakarta
Bali	-	4,26	Bali
Banten	45,45	54,15	Banten
Cikarang	81,04	57,15	Cikarang
Total	144,02	136,48	Total

Nilai Aset berdasarkan segmen sekunder adalah sebagai berikut :
Asset Value by the Company's secondary segment is as follow :

Wilayah / Region	2016	2015	dalam milyar Rp in billion Rp
Jakarta & Bekasi	392,50	307,58	Jakarta & Bekasi
Banten	128,30	127,94	Banten
Bali	10,37	10,40	Bali
Total	531,17	445,92	Total

ANALISA KINERJA MANAJEMEN MANAGEMENT PERFORMANCE ANALYSIS

Berikut kami sampaikan kinerja keuangan Perseroan yang disajikan berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali sesuai Laporan Audit No. R.3.2/034/03/17 tanggal 15 Maret 2017 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,52% dari Rp. 136,48 Miliar di tahun 2016 menjadi Rp. 144,02 Miliar di tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh pengakuan penjualan properti dari anak perusahaan PT. Graha Puji Prpertindo di Cikarang sebesar 31,99% dari Rp. 61,40 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 81,04 Miliar di tahun 2016. Pendapatan Sewa mengalami penurunan sebesar 16,30% dari Rp. 21,04 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 17,61 Miliar di tahun 2016. Penurunan pendapatan sewa lebih disebabkan karena banyaknya perusahaan Multinasional yang terus berhati-hati dan menunda ekspansi mereka di tahun 2016 sambil menanti stabilisasi ekonomi. Hal ini sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pasar sewa apartemen yang cenderung menargetkan tenaga kerja asing sebagai sasaran utama, khususnya sektor perminyakan dan gas yang banyak melakukan pengurangan tenaga kerja asing. Pendapatan Hotel juga mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 16,04% dari Rp. 54,04 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 45,37 Miliar di tahun 2016. Penurunan pendapatan Hotel disebabkan oleh adanya penghematan rapat-rapat dari institusi.

Berikut kami sajikan Rincian dari Pendapatan Usaha Perseroan 3 tahun terakhir :

Keterangan/Description	2016	2015	2014
Dalam Miliar Rp/In billion Rp			
Penjualan Properti / Sales of Property	81,04	61,40	13,05
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan Apartemen / Rental and Apartment Maintenance Revenue	17,61	21,04	21,66
Pendapatan Hotel / Hotel's Revenue	45,37	54,04	49,90
Jumlah / Total	144,02	136,48	84,61

Laba Kotor

Perseroan mengalami penurunan laba kotor dari Rp. 63,52 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 61,93 Miliar di tahun 2016 atau turun sebesar 2,50%. Penurunan Laba Kotor Perseroan disebabkan oleh menurunnya pendapatan sewa dan pemeliharaan apartemen serta pendapatan hotel.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan mengalami kenaikan sebesar 12,51% dari Rp. 72,96 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 82,09 Miliar di tahun 2016. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan apartemen di Cikarang.

The following is the Company's financial statement analysis which is done based on the annual financial report as of 31 December 2016, which was audited by the Public Accountant Office of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali in accordance with the Audit Report No. R.3.2/034/03/17 dated 15 March 2017, in which the company received an unqualified opinion.

Operating Revenues

The Company's Operating Revenues experienced a 5.52% increase from Rp. 136.48 billion in 2016 to Rp. 144.02 billion in 2016. The rise was a result of the acknowledgement of the property sales done by the Company's subsidiary company PT. Graha Puji Prpertindo in Cikarang, a rise of 31,99% from Rp. 61.40 billion in 2015 to Rp. 81.04 billion in 2016. Rental Revenues had a 16,03% drop from Rp. 21.04 billion in 2015 to Rp. 17.61 billion in 2016. The decline was caused primarily by the large number of Multinational companies that took a cautious outlook and delayed their expansion in 2016 while at the same time waited for the economic condition to stabilize. This had quite a significant effect for the rental apartment market, which tends to target expatriates as their main consumers, especially those working in the oil and gas industry, a sector that had suffered a major cutback in the number of foreign workers during the past year. Similarly, Hotel Revenues also underwent a 16.04% decline in 2016, from Rp. 54.04 billion in 2015 to Rp. 45.37 billion in 2016. The weakening Hotel Revenues was the result of more institutions tightening their spending budgets for meetings.

Below is the detail of the Company's Operating Revenues during the last 3 years:

Gross Profit

The Gross Profit of the Company went down from Rp. 63.52 billion in 2015 to Rp. 61.93 billion in 2016, an overall 2.50% drop. This decrease was caused by the reduction in Apartment Rental and Maintenance Revenues as well as Hotel Revenues.

Cost of Goods Sold

The Company's Cost of Goods Sold saw a rise of 12.51% from Rp. 72.96 billion in 2015 to Rp. 82.09 billion in 2016, which was the positive outcome of the increasing sales of the apartment units in Cikarang.

Beban Usaha dan Laba Bersih

Beban Usaha mengalami penurunan sebesar 3,27% ditahun 2016 dari Rp. 42,50 Miliar ditahun 2015 menjadi Rp. 41,11 Miliar di tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan beban umum dan administrasi sebesar Rp. 1,67 Miliar atau turun 4,13% dari Rp. 40,40 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 38,73 Miliar di tahun 2016.

Penurunan Laba Kotor, Bagian Laba Entitas Asosiasi serta Lain Lain Netto menyebabkan Perseroan mengalami penurunan Laba Bersih ditahun berjalan dari Rp. 27,59 Miliar ditahun 2015 menjadi Rp. 22,92 Miliar di tahun 2016 atau turun 16,93%.

Labas Komprehensif

Labas Komprehensif mengalami penurunan dari Rp. 27,94 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 22,85 Miliar di tahun 2016 atau turun 18,22%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan Apartemen serta penurunan Pendapatan Hotel.

Aset, Kewajiban dan Ekuitas

(Dalam Miliar Rp) / In billion Rp	2016	2015	2014
Aset / Assets	531,17	445,92	402,03
Kewajiban / Liabilities	201,64	135,77	115,86
Ekuitas - Bersih / Equity	329,53	310,15	286,17

Jumlah aset meningkat 19,12% dari Rp. 445,92 Miliar di 2015 menjadi Rp. 531,17 Miliar di 2016, yang terutama terjadi pada peningkatan kas dan setara kas dan persediaan dan proyek dalam pengembangan. Kas dan Setara Kas meningkat dari Rp. 68,74 Miliar ditahun 2015 menjadi Rp. 91,30 Miliar di tahun 2016 atau meningkat 32,82%. Hal ini disebabkan karena adanya pinjaman dari Bank. Persediaan, proyek dalam pengembangan meningkat dari Rp. 90,18 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 136,21 Miliar di tahun 2016 atau meningkat 51,04% hal ini disebabkan karena telah selesainya pembangunan Apartemen Green Palace Residence - Cikarang. Aset Tetap naik dari Rp. 114,65 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 116,07 Miliar di tahun 2016 atau naik 1,24%. Hal ini terutama berasal bangunan dan prasarana serta perabotan dan peralatan kantor.

Jumlah Liabilitas meningkat 48,52% dari Rp. 135,77 Miliar di 2015 menjadi Rp. 201,64 Miliar di 2016 yang terutama disebabkan peningkatan dalam Hutang Bank untuk pembiayaan pembangunan Apartemen Green Palace Residence Cikarang. Jumlah Hutang Bank meningkat dari Rp. 65,24 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 131,23 Miliar di tahun 2016.

Dari sisi ekuitas terjadi peningkatan dari Rp. 310,15 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 329,53 Miliar ditahun 2016 atau naik 6,25%.

Operating Expenses and Net Profit

Operating Expenses experienced a 3.27% decline in 2016 from Rp. 42.50 billion in 2015 to Rp. 41.11 billion in 2016. This decline in numbers was caused by the reduction in the administration and general expenses by Rp. 1.67 billion, or a 4.13% drop from Rp. 40.40 billion in 2015 to Rp. 38.73 billion in 2016.

The reduction in the Company's Gross Profit, Association Entity Profit and Other Incomes/Expenses resulted in a falling Net Profit from Rp. 27.59 billion in 2015 to Rp. 22.92 billion in 2016, a total of 16.93% decrease.

Comprehensive Income

There was a reduction in the Company's Comprehensive Income from Rp. 27.94 billion in 2015 to Rp. 22.85 billion in 2016, amounting to a 18.22% drop. This could be explained by the decrease in Apartment Rental and Maintenance Revenues as well as Hotel Revenues.

Assets, Liabilities and Equity

The number of assets was on the rise by 19.12% from Rp. 445.92 billion in 2015 to Rp. 531.17 billion in 2016, which mainly happened due to the increase in cash, cash equivalent, and inventory, as well as projects in various stages of development. Cash and Cash Equivalent rose from Rp. 68.74 billion in 2015 to Rp. 91.30 billion in 2016, a total increase of 32.82%, due to loans from the Bank. Inventory and projects in development climbed up by 51.04% from Rp. 90.18 billion in 2015 to Rp. 136.21 billion in 2016 along with the completion of Green Palace Residence Apartment in Cikarang. Fixed Assets went up from Rp 114.65 Billion in 2015 to Rp. 116.07 billion in 2016, totaling to a 1.24% increase. This was primarily due to buildings and facilities as well as office supplies and utilities.

Liabilities saw a growth of 48.52% from Rp. 135.77 billion in 2015 to Rp. 201.64 billion in 2016 which was largely caused by the rise in Bank loans that was taken to fund the development of Green Palace Residence Apartment in Cikarang. Bank Loans were up from Rp. 65.24 billion in 2015 to Rp. 131.23 billion in 2016.

Equity was also on the rise, clocked in at 6.25% from Rp. 310.15 billion in 2015 to Rp. 329.53 billion in 2016.

Perbandingan Kinerja Keuangan dalam 2 tahun buku terakhir :

Comparison of the Financial Performances in the last 2 fiscal years

Asset Lancar, Asset Tidak Lancar, Total Asset

Current Assets, Long-Term Assets, Total Assets

Dalam milyar Rp/In billion Rp	2016	2015
Aset Lancar/Current Assets	252,80	171,71
Aset Tidak Lancar/Non Current Assets	278,37	274,21
Total/Total Assets	531,17	445,92

Liabilitas Jangka Pendek, Liabilitas Jangka Panjang dan Total Liabilitas

Short Term Liabilities, Long Term Liabilities and Total Liabilities

dalam milyar Rp/in bilion Rp	2016	2015
Liabilitas Jangka Pendek/Short Term Liabilities	142,88	104,62
Liabilitas Jangka Panjang/Long Term Liabilities	58,76	31,15
Total Liabilitas/Total Liabilities	201,64	135,77

Arus Kas dan Likuiditas / Cash Flow and Liquidity

Dalam miliar Rp. / In billion Rp.	2016	2015	2014
Arus Kas dari (untuk) / Cash Flow from (for)			
Aktifitas Operasi / Operating Activities	(32,08)	6,58	(10,20)
Aktifitas Investasi / Investment Activities	(6,93)	(14,77)	(4,35)
Aktifitas Pendanaan / Financing Activities	61,75	26,17	12,52

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi turun (587,53%) dari Rp. 6,58 Miliar di tahun 2015 menjadi (Rp. 32,08) Miliar di tahun 2016 yang terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada kontraktor utama pembangunan Apartemen Green Palace Residence - Cikarang dan pembayaran beban bunga pinjaman bank.

Net Cash from Operating Activities went down by (587.53%) from Rp. 6.58 billion in 2015 to (Rp. 32.08) billion in 2016 which was caused by the increase of payment given to the main contractor of the Green Palace Residence Apartment project in Cikarang, in addition to the payment of interest from the Bank loans.

Kas Bersih dari Aktifitas Investasi naik 53,08% dari Rp. (14,77) Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. (6,93) Miliar di tahun 2016 yang disebabkan oleh sepanjang tahun 2016 Perseroan tidak melakukan pembelian tanah untuk persediaan.

Net Cash from Investment Activities was up 53.08% from Rp. (14.77) billion in 2015 to Rp. (6.93) billion in 2016 because during the year 2016 the Company did not purchase any land for its reserve.

Kas Bersih dari Aktifitas Pendanaan naik 135,96% dari Rp. 26,17 Miliar di tahun 2015 menjadi Rp. 61,75 Miliar di tahun 2016 karena Perseroan menerima pinjaman Bank untuk pembiayaan pembangunan Apartemen Green Palace Residence - Cikarang.

Net Cash from Financing Activities grew 135.96% from Rp. 26.17 billion in 2015 to Rp. 61.75 billion in 2016 as the Company took some Bank loans to finance the construction of the Green Palace Residence Apartment in Cikarang.

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya tercermin dari asset lancar sebesar Rp. 252,80 Miliar yang masih lebih besar jika dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek yang tercatat Rp. 142,88 Miliar.

Solvency for Debts

The Company's ability to fulfill all its financial duties is reflected in its current assets, which amount to Rp. 252.80 billion, a much larger number compared to the Company's total short-term liabilities which are recorded at Rp. 142.88 billion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan dan Anak Perseroan menelaah keadaan piutang masing masing pelanggan pada akhir tahun. Dari jumlah seluruh piutang sebesar Rp 11,74 Miliar, Perseroan telah melakukan pencadangan piutang sebesar Rp. 0,38 Miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih.

Struktur Permodalan

Struktur Modal Perseroan adalah sebagai berikut :

- Modal Dasar Perseroan : Rp. 280,000,000,000,- (dua ratus delapan puluh milyar rupiah)
- Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 164,780,000,000 (seratus enam puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh juta rupiah)

Sedangkan kebijakan atas struktur modal adalah usulan penggunaan laba untuk tahun buku 2016 adalah sebagai berikut :

1. Cadangan Umum sesuai ketentuan Pasal 70 UU PT yang besarnya menunggu persetujuan dalam RUPS Perseroan
2. Laba Ditahan dimaksudkan untuk digunakan dalam rangka pengembangan Perseroan
3. Dividen Tunai untuk dibagikan kepada Pemegang Saham

Usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan investasi belanja modal bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan dimana sumber dana dalam rangka pembiayaan terakumulasi dalam laba ditahan. Mata uang yang digunakan dalam pembiayaan Perseroan adalah dalam bentuk rupiah sehingga Perseroan tidak mempunyai resiko terhadap mata uang asing

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI Comparison of Target & Realization

dalam milyar Rp in billion Rp	Target / Target 2016	Realisasi / Realization 2016	Pencapaian / Achievement %
Pendapatan Usaha / Revenue	156,00	144,02	92.32%
Laba Kotor / Gross Profit	70,61	61,93	87.71%
Laba Usaha / Profit from Operations	24,50	20,82	84.98%
Laba Bersih / Net Profit	34,32	22,92	66.78%

Pendapatan Usaha

Realisasi Pendapatan tahun 2016 adalah sebesar Rp. 144,02 Miliar dengan target sebesar Rp. 156,00 Miliar. Presentasi realisasi terhadap target adalah sebesar 92,32%.

Collectability of Receivables

The Company and its Subsidiaries examined the condition of receivables from each customer at the end of the year. From the total receivables of Rp. 11.74 billion, the Company has made a Receivables Reserve of Rp. 0.38 billion. The Management is confident that all of the Receivables will be collected.

Capital Structure

The Company's Capital Structure is as follows:

- The Company's Authorized Capital amounted to Rp. 280,000,000,000 (two hundred and eighty billion rupiahs)
- Of this authorized capital, the issued and fully paid up capital is Rp. 164,780,000,000,- (one hundred sixty four billion seven hundred eighty million rupiah)

The Company's Capital Structure Policies include the proposal to use the profit for the 2016 financial year, and is described as follows:

1. General Reserve as regulated in Article 70 of the Company Law, the amount of which awaits the approval of the Company's General Meeting of the Shareholders (RUPS)
2. Retained Earnings, which is to be used for the business expansion of the Company
3. Cash Dividend to be distributed to Shareholders

The proposal to use the Company's Net Profit will be decided in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders.

Material Commitments for Capital Investments

The material commitments for capital investments are aimed at optimizing the works of the Company. The sources of funds expected to meet these commitments are accumulated in the Company's retained earnings. Rupiah is used as the currency to meet these commitments, and therefore the Company does not face any risks that might happen from the use of foreign currencies.

Revenue

The Realization for Revenue in 2016 was Rp. 144.02 billion with a target of Rp. 156.00 billion, which amounted to a 92.32% target realization figure.

Laba Kotor

Realisasi Laba Kotor tahun 2016 adalah sebesar Rp. 61,93 Miliar dengan target sebesar Rp. 70,61 Miliar. Presentase realisasi terhadap target sebesar 87,71%.

Laba Usaha

Realisasi Laba Usaha tahun 2016 adalah sebesar Rp. 20,82 Miliar dengan target sebesar Rp. 24,50 Miliar. Presentase realisasi terhadap target sebesar 84,98%.

Laba Bersih

Realisasi Laba Bersih Perseroan tahun 2016 sebesar Rp. 22,92 Miliar dengan target sebesar Rp. 34,32 Miliar. Presentase realisasi terhadap target sebesar 66,78%.

Gross Profit

The Realization for Gross Profit in 2016 was recorded at Rp. 61.93 billion from the targeted Rp. 70.61 billion, which can be translated to a 87.71% target realization figure.

Profit from Operations

The Realization for Profit from Operations in 2016 was Rp. 20.82 billion from the targeted Rp. 24.50 billion, with a target realization percentage of 84.98%.

Net Profit

From the targeted 34.32 billion, the realization of the Company's Net Profit in 2016 reached Rp. 22.92 billion, with a target realization percentage of 66.78%.

PROYEKSI PERSEROAN TAHUN 2017

The Company's Projection in 2017

dalam milyar Rp in billion Rp	Realisasi / Realization 2016	Target / Target 2017
Pendapatan Usaha / Revenue	144,02	132,37
Laba Kotor / Gross Profit	61,93	60,78
Laba Usaha / Profit from Operations	20,82	11,55
Laba Bersih / Net Profit	22,92	17,05

STRATEGI PEMASARAN

Guna mendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah di bidang pemasaran sebagai berikut :

1. Melalui anak perusahaan PT. Graha Puji Propertindo, Perseroan menjual apartemen Green Palace Residence yang berlokasi di Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi dengan sasaran pangsa pasar adalah kelas menengah ke atas dengan tujuan untuk investasi;
2. Perseroan juga menyewakan apartemen di daerah Jakarta Selatan melalui divisi rental dengan pangsa pasar kalangan ekspatriat seperti Jepang, Korea dll;
3. Melalui anak perusahaan PT. Hotel Marbella Pengembang Internasional dan PT. Juwara Warga Hotel, Perseroan menjual kamar hotel dengan pangsa pasar adalah korporasi, OTA, Instansi Pemerintahan, Wisman dan Wisnu;
4. Pemasaran kamar hotel juga dilakukan di dalam dan diluar negeri melalui Travel Mart, direct promotion, membership dan sosmed.
5. Memberikan promosi untuk setiap kegiatan marketing seperti pemberian return on investment

MARKETING STRATEGY

In order to further its growth in the future, the Company has taken several steps in terms of marketing strategy, which are explained as follows:

1. Through its subsidiary company PT. Graha Puji Propertindo, the Company has marketed the Green Palace Residence apartment block, which is located on Jl. Raya Cikarang Cibarusah, Pasirsari Village, South Cikarang District, Bekasi Regency. The target market is middle to upper level residents who wish to make some investments with the purchase;
2. The Company has also rented out apartment units in South Jakarta area through its rental division with the target market of expatriates living in the area, including people from Japan and Korea, among others;
3. Through its subsidiary companies PT Hotel Marbella Pengembang Internasional and PT Juwara Warga Hotel, the Company has sold hotel rooms with the target market of Corporations, OTA (Online Travel Agencies), Government Agencies, Domestic Travelers as well as International Travelers;
4. The marketing of hotel rooms has been done locally and abroad through these following means: Travel Mart, Direct Promotion, Membership and Social Media;
5. The Company has offered various promotional benefits for every marketing activity it conducted

dan rental guaranteed pada penjualan apartemen di Cikarang untuk menarik minat investor membeli unit unit apartemen untuk disewakan kembali kepada ekspatriat terutama Jepang dan Korea yang banyak terdapat di daerah Cikarang dan Bekasi;

6. Melakukan pemasangan billboard di lokasi lokasi strategis dan di lokasi apartemen;
7. Melakukan canvassing oleh Tim Marketing serta penyebaran fliers melalui koran;
8. Melakukan pemasangan Iklan di Media Kawasan dan Media Jepang seperti Lifenesia;
9. Melakukan gathering dengan Marketing Agent serta calon investor di beberapa lokasi seperti Jakarta, Bekasi, Medan, Bandung dll.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan pembagian deviden dengan memperhitungkan pada keperluan untuk pengembangan perusahaan dan mempertimbangkan likuiditas perusahaan.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 26 Mei 2016, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan deviden tunai sebesar Rp. 11,-/saham atau sebesar Rp. 3,63 Miliar dari sisa laba bersih tahun buku 2015. Pembayaran deviden tunai itu dilakukan pada tanggal 29 Juni 2016.

Sementara berdasarkan keputusan RUPS tanggal 8 Mei 2015, para pemegang saham memutuskan antara lain untuk membagikan deviden tunai sebesar Rp. 12,-/saham atau sebesar Rp. 3,95 Miliar dari sisa laba bersih tahun buku 2014. Pembayaran deviden tunai itu dilakukan pada tanggal 11 Juni 2015.

such as providing a return on investment and rental guaranteed for the sales of the Cikarang apartment block to attract investors to buy the apartment units in order to be rented out for expatriates, especially those from Japan and Korea, who mostly live in the Cikarang and Bekasi areas;

6. The company has put up billboards in various strategic locations such as the as well as in the location of the apartment;
7. The Company's Marketing Team has conducted a canvassing effort and has distributed fliers placed inside newspaper delivered to houses;
8. The Company has placed various advertisements in the Mass Media around the location, Japanese Media such as Lifenesia
9. The Company has organized gatherings with its Marketing Agents as well as future investors in various locations, including Jakarta, Bekasi, Medan, Bandung, and other cities.

DIVIDEND POLICY

The Company has a policy to distribute cash dividend considering the need for the development of the Company and the Company's liquidity.

Based on GMS resolutions on May 26th, 2016, the shareholders approved the cash dividends distribution of Rp. 11,- per share or Rp. 3.63 billion of the remaining 2015 net profit. The payment of cash dividend was conducted on June 29th, 2016.

Meanwhile, based on GMS resolutions on May 8th, 2015, the shareholders approved the cash dividend distribution of Rp. 12,- per share or Rp. 3.95 billion of the remaining 2014 net profit. The payment of cash dividend was conducted on June 11th, 2015.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Keterangan	Tahun buku 2016	Tahun buku 2015	Description
Dividen Kas	Rp. 3,63 Miliar/billion	Rp. 3,95 Miliar/billion	Cash Dividend
Dividen per saham (Rp)	11	12	Dividend per share
Dividen pay out ratio	15.82%	14.33%	Dividend pay out ratio

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2016 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada tahun 2016 tidak terdapat transaksi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

During 2016, there was no changes in accounting policy

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND UNSUAL EVENTS

Throughout 2016, there was no financial information containing extraordinary and unusual events.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2016 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak manapun.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus berdasarkan Surat Pernyataan dari PT. Bank CIMB Niaga Tbk No. 034/NA/CBG-I/II/17 tanggal 23 Februari 2017 kepada PT. Pudjiadi Prestige Tbk disampaikan bahwa terhitung sejak tanggal 21 Februari 2017 fasilitas kredit sebesar Rp. 30 milyar atas nama PT. Pudjiadi Prestige Tbk di PT. Bank CIMB Niaga Tbk, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 28 tanggal 22 November 2012 yang dibuat secara notariil oleh Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, SH, Notaris di Jakarta berikut seluruh perubahannya telah lunas.

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Throughout 2016, there was no material transaction containing conflict of interest or transaction with affiliated parties

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

On Special Transaction Loan Facility based on the Statement of PT. Bank CIMB Niaga Tbk No. 034/NA/CBG-I/II/17 dated February 23, 2017 to PT. Pudjiadi Prestige Tbk submitted that since the date of February 21, 2017 the credit facility amounting to Rp. 30 billion on behalf of PT. Pudjiadi Prestige Tbk based on the Notarial Deed No. 28 dated November 22, 2012 by Notary E. Betty Budiyanti Moesigit, SH, Notary in Jakarta along with all the changes have paid off.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

44	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
45	Pemegang Saham Shareholders
45	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
45	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
47	Direksi The Board of Directors
48	Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedures of Determining Remuneration of BOC and BOD
48	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of the Principal and Controlling Shareholders
49	Komite Audit Audit Committee
51	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
51	Internal Audit Internal Audit
53	Sistem Pengendali Internal Internal Control System
53	Sistem Manajemen Resiko Risk Management System
55	Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan Entitas Anak, Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Tahun 2016 Legal Case Faced by The Company, Subsidiaries, member of The Board of Directors and/or Member of The Commissioners in 2016
55	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct & Corporate Core Value
55	Sistem Pelaporan Whistleblowing System
56	Akses Informasi Information Access

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan merupakan hal penting yang menjadi perhatian Perseroan untuk terus disempurnakan dalam penerapannya. Perseroan mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu : Akuntabilitas, Tanggung Jawab dan Transparansi dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, diperlukan kerjasama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan dalam Struktur Perusahaan, yang antara lain mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Korporasi dan Internal Audit.

Perusahaan menyadari pentingnya menjalankan usaha sesuai dengan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik. Tata Kelola Perusahaan yang baik akan membuat Perusahaan menjadi lebih transparan dan terarah, mempermudah pelaksanaan atau implementasi atas strategi yang ditetapkan serta berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk mencegah tindakan penyelewengan dan rekayasa pelaporan.

Tata Kelola Perusahaan yang baik juga diwujudkan dalam pemenuhan terhadap ketentuan ketentuan yang diatur dalam Undang Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK).

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan serta organ pendukung yang terdiri dari Komite Audit dan Internal Audit.

The Company is fully aware of the importance of Good Corporate Governance practice of which its implementation is continuously developed. The Company is committed to implement the basic principles of Good Corporate Governance i.e. Accountability, Responsibility and Transparency in carrying out all activities in the Company in order to improve the performance of the Company.

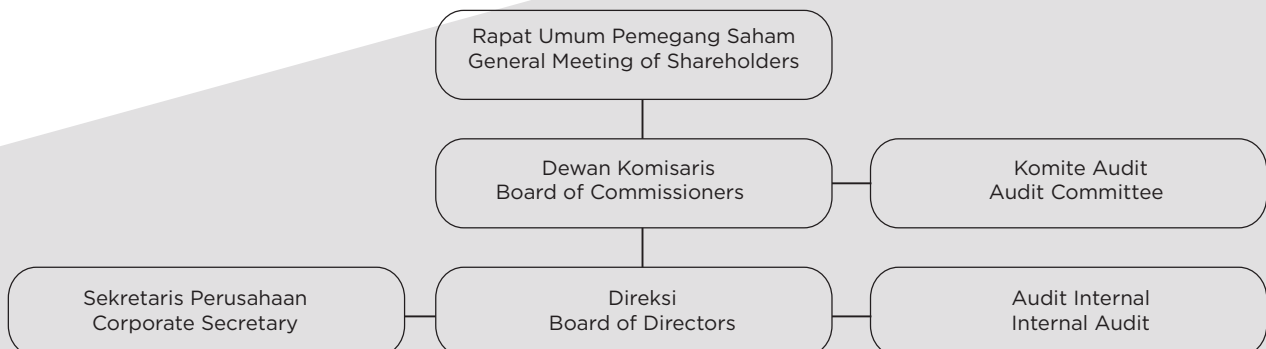
To be well implemented, the corporate governance requires good cooperation and relationship between the Company's management and supervision functions, which include Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.

The Company understands the importance of good corporate governance. A Company with good corporate governance has transparent operations which simplifies the execution or implementation of new strategies and mitigates risks of fraud and misleading accounts reporting.

Good Corporate Governance is also applied in compliance with law, UU RI No. 40 Year 2007 re Perseroan Terbatas, regulatory bodies (Indonesia Stock Exchange/ IDX and Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions/Bapepam & LK).

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Structure of the Company's Corporate Governance consists of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Secretary and the supporting organs that include Audit Committee and Internal Audit.



PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terkait dengan kebijakan Perseroan dan penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan media Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait dengan seluruh kebijakan Perseroan.

Sesuai dengan anggaran dasar, Perseroan wajib melaksanakan RUPS minimal sekali dalam setahun dan dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat apabila diperlukan. Sebagai organ tertinggi dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan untuk memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis serta hal hal material dan khusus yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 26 Mei 2016 bertempat di Hotel Jayakarta Lantai 12, Jl. Hayam Wuruk No.126 dan dihadiri oleh para pemegang saham dengan total kepemilikan saham sebesar 253.869.122 atau setara dengan 77,03%

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham tersebut memiliki agenda pembahasan sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan selama Tahun Buku 2015 termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan Laporan pengawasan Dewan Komisaris;
2. Pengesahan Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk Tahun Buku 2015;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2015;
4. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
5. Persetujuan RUPS untuk memberlakukan keputusan dalam Agenda kelima RUPS Tahun 2015 yang belum dilaksanakan, untuk diberlakukan mulai Tahun 2016, yaitu tentang pemberian pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2016

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 3

SHAREHOLDERS

Shareholders are the Company's instrument that have the authority to make decision related to the Company's policy as well as assess Board of Commissioners and Board of Directors through the General Meeting of Shareholders

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders serves as Shareholder's platform in making decision regarding to the Company's policy.

Pursuant to the Articles of Associations, the Company has to hold General Meeting of Shareholders at least once in a year and can hold Extraordinary General Meeting of Shareholders any time it is needed. As the highest body in the Company, General Meeting of Shareholders is held to approve the strategic policies and other material and specific issues which can't be decided by Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2016, the Company held General Meeting of Shareholders on May 8th , 2016 at Jayakarta Hotel 12th Floor, Jl. Hayam Wuruk No1 126 which was attended by shareholders with 253,869,122 shares ownership or equal to 77.03%

The General Meeting of Shareholders had the following agenda as follows :

1. To approve and ratify the Company's Annual Report comprises of the Company's activities Report of the Company's Board of Directors and the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the year ended on December 31st,2015;
2. To approve and ratify the Company's Financial Statement including Balance Sheet and Profit/Loss statement for the year ended on December 31st, 2015;
3. The use of the Company's Net Profit
4. The Appointment of the Company's independent public accountant which will audit the Company's reports for the year ended December 31, 2016;
5. To get approval from the Shareholders to impose a decision on the 2015 Annual General Shareholders Meeting that have not been implemented which is to grant the delegation of the authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium, facilities and other allowances for members of the Board of Commissioners and to determine the remuneration for member of Board of Directors for the year ended 2016

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the Company's Article of Associations, the Board of Commissioners and Directors were appointed by Annual General Meeting of

(tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Hingga saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Shareholders for 3 (three) years and may be reappointed. Recently, the Company assigned 3 (three) Commissioners, 1 (one) of whom is Independent Commissioner.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

As of December 31st, 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners as follows :

Nama / Name	Jabatan / Position
Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA	Komisaris Utama / President Commissioner
Ir. H. KRMH Daryanto M. Yosodiningrat	Komisaris / Commissioner
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peranan penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi, memberikan masukan mengenai isu isu yang material kepada Direksi.

Board of Commissioner's Functions and Duties

Board of Commissioners holds an essential role in the implementation of the Company's Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is responsible for monitoring Board of Director's policy and performance, providing inputs and directions regarding the material issues to Board of Directors.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut :

Details of Board of Commissioners function and duty in relation to the implementation of the Company's Good Corporate Governance as follows :

1. Mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi dalam mengajukan rencana usaha Perseroan;
2. Mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi;
4. Mengawasi komite komite yang berada dibawah Dewan Komisaris;
5. Memberikan nasehat kepada Direksi sehubungan dengan kebijakan yang akan ditempuh Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk perencanaan, pengembangan, operasi dan anggaran Perseroan.

1. To oversee Directors policies and performance in carrying out its business plan;
2. To promote implementation of a good corporate governance in the company environment.
3. To conduct supervisory and assessment to the Board of Director's management;
4. To oversee the Committees under the Board of Commissioners;
5. To provide advice to the Board of Directors related to the policy in managing the Company, including planning, development, operations and budget of the Company.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Frequency of the Board of Commissioners Meeting and attendance level

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan pertemuan rutin sebanyak 48 kali. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

In 2016, the Board of Commissioners had 48 routine meetings, Attendance number of Commissioners meeting during 2016 is as follows :

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attended
Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA	Komisaris Utama / President Commissioner	48
Ir. H. KRMH Daryanto M. Yosodiningrat	Komisaris / Commissioner	48
Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner	48

DIREKSI

Direksi adalah organisasi yang bertanggung jawab atas jalannya Perseroan untuk mencapai visi perusahaan yang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang, pencapaian tingkat kinerja yang sesuai dengan target usaha, serta pengelolaan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan kebijakan Perseroan.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position
Damian Pudjiadi, MBA	Direktur Utama / President Director
Toto Sasetyo Dwi Budi L	Direktur Independen / Independent Director

Fungsi dan Tugas Direksi

Direksi dalam tugasnya bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan dan memiliki wewenang pengambilan keputusan.

Dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut :

1. Memimpin dan menjalankan perusahaan agar tercapai tujuan yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Aktif berkoordinasi dan bekerjasama antar jajaran dan fungsi yang ada dalam organisasi serta mengkomunikasikan perkembangan pelaksanaan strategi Perseroan untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Terus mendorong pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik serta mengimplementasikan dalam tubuh Perseroan secara konsisten;
5. Memberikan semua keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan;
6. Membuat Laporan Tahunan Perseroan;
7. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris yang harus diajukan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ which is responsible for managing the Company and to achieve the Company's vision pursuant to the Company's Articles of Association. The Board of Directors also ensures the sustainability of the Company's business, the Company's achievement according to the business target and management of prudence principles in the implementation of the Company's policies.

As of December 31st, 2016, The Company's Board of Directors comprises of :

The Board of Directors Function and Duties

The Board of Directors hold the responsibility to manage and organize the Company and has the authority in the decision making process.

In managing the Company, duties and responsibilities of the Board of Directors are comprised as follows :

1. To run and lead the Company in accordance with the goals, vision and mission as well as business plans and strategies that have been set;
2. To control, maintain and manage the Company's assets;
3. Actively coordinate and cooperate within the organization and communicate the implementation of the Company's strategy in order to ensure that the action taken is similar with the Company's aim;
4. To encourage the implementation of the Good Corporate Governance consistently;
5. To provide all information related to the Company to the Board of Commissioners if necessary;
6. To prepare the Company's Annual Report;
7. Pursuant to the articles of associations, the Board of Directors is obliged to present the Company's Work Plan and Annual Budget to the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Tingkat kehadiran Direksi

Pada tahun 2016, Direksi telah mengadakan pertemuan rutin sebanyak 48 kali. Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat selama tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran / Total Attended
Damian Pudjiadi, MBA	Direktur Utama / President Director	48
Toto Sasetyo Dwi Budi L	Direktur Independen / Independent Director	48

Frequency of the Board of Directors Meeting and Attendance Level

In 2016, the Board of Directors had 48 routine meetings, Attendance number of Directors meeting during 2016 is as follows :

Program Pengembangan Keahlian Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam rangka peningkatan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016, Direksi maupun Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan, lokakarya dan seminar.

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan setiap tahun melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Dewan Komisaris mendapatkan honorarium bulanan, tunjangan dan fasilitas lainnya.

Selama tahun 2016, besarnya total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp. 975 juta dan total remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp. 3,5 M.

Program of Competence Development for the Board of Directors and the Board of Commissioners

In order to enhance the Board of Director and the Board of Commissioner's ability, throughout 2016, they are participated in various trainings, workshops and seminars.

Determination and procedure of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined once a year through General Meeting of Shareholders. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors receives monthly honorarium, allowances and other facilities.

During 2016, the Company issued approximately Rp. 975 million for the remuneration of the Board of Commissioners and Rp. 3.5 billion for the Board of Directors.

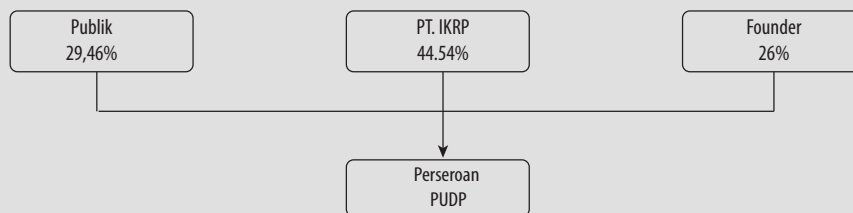
Pemegang Saham Utama dan Pengendali

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham No. of Shares	Presentase Kepemilikan (%) Shareholder	Pemegang Saham Utama (ya/tidak) Major Shareholder (yes/no)	Pemegang Saham Pengendali (ya/tidak) Controlling Shareholder (yes/no)
1	PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54%	Ya	Ya

The Principal and Controlling Shareholders

Skema Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Scheme of Principal Shareholders and Controlling Shareholders



KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit, Perseroan wajib membentuk Komite Audit untuk mendukung fungsi Dewan Komisaris sebagai supervisory board. Komite Audit berkewajiban untuk memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas laporan yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas pengawasan.

Komite Audit bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independent serta analisa atas kinerja operasional dan kinerja keuangan yang dicapai oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Audit dibantu oleh Intenal Audit yang melakukan audit atas kinerja manajemen secara rutin.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab melakukan penelaahan atas :

1. Informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Rencana kerja dan hasil pemeriksaan oleh internal audit serta efektifitas pengendalian internal;
4. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik;
5. Resiko usaha yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi
6. Pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan kepada Dewan Komisaris;
7. Pengaduan yang berkaitan dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

Komite Audit juga berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan serta membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit.

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini Komite Audit Perusahaan mempunyai 3 (tiga) anggota termasuk Ketua.

AUDIT COMMITTEE

Pursuant to Regulation of Supervisory Board for Capital Market and Financial Institutions (Bapepam-LK) regarding the Audit Committee, The Company is responsible to form the Audit Committee. The Audit committee is responsible for providing inputs to Board of Commissioners towards reports andn information form the Board of Directors and others related to its duties.

Audit Committee provides professional and independent advices as well as analysis to Board of Commissioners toward the operational and financial performance achieved by Directors. Audit Committee is assisting by Internal Audit that held routine audits toward the management performance.

Pursuant to the Audit Committee Charter, Audit Committee is responsible in reviewing :

1. Released financial information, including financial statements, projections and other information;
2. Compliance with Capital Market and other regulations related to the operations;
3. Business plans and audit result from internal audit and the effectively of internal control;
4. The sufficiency of audit process by external auditor and giving recommendation in appointing the public accountant;
5. Business risks and risk management;
6. Complaints relating to the accounting and financial reporting processes of the Company to the Board of Commissioners;
7. Provide advice to the Board of Directors relating to the potential conflict of interest in the Company;

The audit Committee has the responsibility to maintain confidentiality of documents, data and information of the Company as well as to create, review and update the Audit Committee Charter

Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners and led by the Independent Commissioner. Currently, Audit Committee has 3 (three) members, including the Chairman.

Anggota Komite Audit / Audit Committee Members

Jabatan / Position	Nama / Name	Jabatan lainnya / Other position
Ketua / Chairman	Octavianus Halim, MBA	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Anggota / Member	Taufik Mansyur, SE	
Anggota / Member	Dadang Suwarsa, SE	

Profil Anggota Komite Audit

Octavianus Halim, MBA (Ketua)

Meraih gelar MBA dari Universitas Northrop, Los Angeles, diangkat sebagai Ketua Komite Audit dari tahun 2014 hingga saat ini.

Taufik Mansyur, SE (Anggota)

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2001 hingga saat ini.

Dadang Suwarsa, SE (Anggota)

Lahir di Kuningan pada 23 April 1965, Sarjana Akuntansi dari Universitas Pasundan Bandung ini diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2001 hingga saat ini.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun Buku 2016

Komite Audit selama tahun buku 2016 telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perusahaan, dan membahasnya bersama manajemen. Komite Audit juga ikut serta membahas Anggaran Tahunan Perusahaan.

Komite Audit juga mengadakan pertemuan secara rutin dengan Auditor Internal Perusahaan untuk menelaah berbagai temuan dalam rangka peningkatan pengawasan internal.

Disamping itu Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Auditor External dan manajemen guna membahas Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 serta telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit		Audit Committee Meetings		
Nama / Name	Jabatan / Position	Rapat Komite Audit / Audit Committee Meeting	Rapat Dengan Auditor / Meetings with Auditors	Rapat dengan Dekom / Meeting with BoC
Octavianus Halim, MBA	Ketua Komite / Chairman	4	2	4
Taufik Mansyur, SE	Anggota / Member	4	2	4
Dadang Suwarsa, SE	Anggota / Member	4	2	4

KOMITE KOMITE LAIN DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Sampai dengan tahun 2016, Perseroan tidak memiliki komite komite lain dibawah Dewan Komisaris.

Profile of Audit Committee Members

Octavianus Halim, MBA (Chairman)

Obtained his MBA degree from Northrop University, Los Angeles, and has been appointed as the Company's Chairman of Audit Committee since 2014 until now.

Taufik Mansyur, SE (Member)

Earned a Bachelor Degree in Accounting from University of Indonesia, and has been appointed as the Company's Audit Committee since 2001 until now.

Dadang Suwarsa, SE (Member)

Born at Kuningan, April 23, 1965, and earned his Bachelor Degree in Accounting from Pasundan University, Bandung. He has been appointed as a member of the Audit Committee since 2001 until now.

Report of Working Implementation of Audit Committee for the year ended 2016

The Audit Committee during 2016 had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements and discussed it with the Company's Management. The Audit Committee has also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had held routine meetings with the Internal Audit of the Company to discuss its findings in order to enhance the internal control.

Besides, The Audit Committee also had held meetings with the External Auditor and Company's Management to discuss the audited Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2016 and also recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Financial Statements for the year ended December 31st, 2016 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until the end of 2016, the Company has no other Committees under the Board of Commissioners.

SEKRETARIS KORPORASI

Sebagai implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik telah dibentuk Sekretaris Korporasi yang berperan dalam menjembatani kebutuhan informasi, data dan kepentingan antara para stakeholder dengan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK, Perseroan mengangkat Sekretaris Korporasi dengan tugas pokok sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan yang berlaku;
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan investor atas setiap kegiatan atau transaksi material yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan;
3. Memastikan agar Perusahaan mematuhi segala ketentuan yang diatur oleh Bapepam & LK dan Bursa;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam & LK, Bursa dan publik

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Adwien Dhanu Suhendro yang telah menjabat sejak tahun 2000

Profil Sekretaris Korporasi

Meraih CHA dalam program pendidikan lanjutan dari Intercontinental Hotel, MBA dari IPWI Institute, serta gelar sarjana dalam bidang manajemen hotel dari Perhotelan dan Pariwisata Universitas Trisakti. Telah berpengalaman selama 39 tahun serta memiliki rekam jejak terpercaya di industri perhotelan, yaitu selama 21 tahun dibidang operasional, regional dan administrasi perhotelan yang berawal dari Hotel Hilton lalu sebagian karirnya didedikasikan di hotel Intercontinental yang memiliki cabang di berbagai belahan dunia, dan selama 19 tahun berkarir di tingkat korporasi/perusahaan.



INTERNAL AUDIT

Perseroan membentuk Departemen Internal Audit untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengawasi dan mengamankan nilai investasi dan kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan.

Internal Audit secara independent bertugas untuk menilai sistem pengendalian internal dan tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dianggap perlu. Sistem pengendalian internal yang ada akan ditinjau secara berkala oleh Internal Audit dan manajemen untuk mengetahui apakah masih cukup efektif dalam menangani resiko yang timbul.

CORPORATE SECRETARY

As the implementation of good corporate governance, the Company has formed Corporate Secretary who is responsible for justifying the data, information and needs between the stakeholders and the Company.

Pursuant to Bapepam and LK regulations, the Company appointed Corporate Secretary with the main roles as follows :

1. To update with Capital Market information, including but not limited to the regulations applied;
2. To announce public disclosures related to every transaction or event that has material impact to the Company
3. To ascertain that the Company has complied with Bapepam & LK and IDX regulations;
4. As the contact person of the Company in dealing with Bapepam & LK, IDX and public;

Currently the Corporate Secretary of the Company is served by Mr. Adwien Dhanu Suhendro who has been the Corporate Secretary since 2000.

Profile of Corporate Secretary

Earned Certified Hotel Administrator from Intercontinental Hotels advanced education program, MBA from IPWI Institute and undergraduate in Hotel Management from Trisakti Hotel & Tourism University. 39 years long and viable track in Hospitality Industry comprises 21 years in Hotel Operations, Regional and Administration, started in Hilton and mainly in Intercontinental Hotels Worldwide and 19 years in Corporate Level.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Department is established to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in supervising and securing the Company's investment value and wealth;

The Internal Audit works independently to evaluate the internal control system as well as the compliance level toward the system, applied procedures and policies and also to give recommendations for necessary improvements. The existing internal control system will be periodically reviewed by the Internal Audit and Management to be able to discover whether it still effective in coping the appeared risks.

Piagam Internal Audit yang dikeluarkan oleh Perusahaan mencakup di dalamnya adalah lingkup tugas, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik dan pertanggung jawaban.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Membuat Laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
8. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan;

Anggota Divisi Internal Audit Perseroan dan riwayat hidup singkat

Sesuai dengan Keputusan Bapepam No. : Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan melalui Direktur Utama mengangkat Anggota Internal Audit dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun anggota Divisi Internal Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ardika May Fendra, SE (Anggota)

Lahir di Solok pada tanggal 28 Mei 1978, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas pada tahun 2003. Diangkat sebagai Anggota Internal Audit Perseroan sejak 1 Maret 2010 hingga saat ini.

Lanang Prabowo, SE (Anggota)

Lahir di Jakarta pada tanggal 4 Januari 1988, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2010. Diangkat sebagai Anggota Internal Audit Perseroan sejak 1 Oktober 2015 hingga saat ini.

Internal Audit Charter issued by the Company consists of scope of work, structure and position, task and responsibilities, code of conduct and liability.

The Internal Audit's tasks and responsibilities

The Company's Internal Audit tasks and responsibilities are as follow :

1. To organize and held Annual Internal Audit Plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to Company Policy;
3. To check and give assessment on financial accountancy, operational, human resources, marketing, information technology and other activities effectiveness and efficiency;
4. To give restoration advice and objective information about examined activities in all management level;
5. To prepare audited report to President Director and Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report the realization of the restoration advices;
7. To work together with the Audit Committee to arrange programs and evaluate the quality of internal audit activities;
8. To arrange special examination, if necessary;

The Company's Internal Audit Members and the profile

Pursuant to Bapepam regulations No. : Kep-496/BL/2008, the Company through the President Director has appointed the Internal Audit Members with the approval of the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Members is as follows :

Ardika May Fendra (Member)

Born in Solok, May 28th 1978 and earned his bachelor degree in Accounting from Andalas University in 2003. He has been appointed as a Member of Internal Audit Division since March 1, 2010 until now.

Lanang Prabowo, SE (Member)

Born in Jakarta, January 4th, 1988 and obtained his bachelor degree in Accounting from STIE YAI in 2010. Appointed as a Member of Internal Audit Division since October 1st, 2015 until now.

SISTIM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistim pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perseroan untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik.

Internal Audit akan melakukan pemeriksaan dan mengevaluasi proses pengendalian Internal Perusahaan yang dituangkan dalam Laporan Internal Audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris lengkap dengan saran perbaikan yang diperlukan.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari berbagai resiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan maupun berdampak secara signifikan terhadap operasional, pendapatan dan aset perusahaan.

Resiko resiko tersebut meliputi :

Resiko Keterbatasan Lahan :

Perusahaan berencana untuk mengembangkan usahanya dengan mengakuisisi lahan pada daerah yang tingkat pertumbuhannya tinggi. Namun demikian, ketersediaan lahan di daerah tersebut yang sangat terbatas dan kegagalan dalam mengakuisisi lahan di daerah tersebut dapat memberikan dampak negatif pada rencana pengembangan bisnis perusahaan sehingga akan mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Resiko Kepastian Hukum :

Belum adanya kepastian penegakan hukum pertanahan di Indonesia serta tidak seragamnya hak atas tanah di Indonesia dapat menyebabkan terjadinya perselisihan atas hak kepemilikan tanah yang dibeli dari pemilik tanah sebelumnya. Disamping itu, pengurusan ijin yang masih sulit juga dapat menyebabkan terhambatnya pembangunan properti yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Resiko Fluktuasi Pasar Properti :

Industri pasar properti Indonesia memiliki siklus dan dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan kondisi ekonomi umum maupun lokal misalnya kebijakan pemerintah, tingkat pengangguran, ketersediaan pembiayaan, kenaikan harga bahan bakar minyak & bahan bangunan serta harga pokok lainnya yang dapat meningkatkan biaya produksi sehingga membuat harga produk real estate bergerak naik, suku bunga, tingkat kepercayaan konsumen dan permintaan produk properti. Adanya tekanan di industri properti Indonesia dapat mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is part of the Company's efforts to achieve good corporate governance of the Company.

The Internal Audit Division will examine and evaluate the Company's internal control and will be poured in Internal Audit Report which will be submitted to the President Director and the Board of Commissioners completed with the recommendations and suggestions needed.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In running the business, the Company is fully aware that it may face various risks which can slow down the goal achievement as well as significantly affect the operations, revenues and assets.

The risks are as follows :

Land Limitation Risk :

The company plans to expand its business by acquiring land in high growth area. However, the availability of land in those areas is very limited and the failure in acquiring the land will bring negative impacts to the business expansion plan could affect the financial condition and revenue of the Company.

Legal Assurance Risk :

The absence of law enforcement to assure Indonesia's land regulation as well as the irregularity of Indonesia's land entitlement, can cause the possibility of dispute between the Company and the previous owner regarding the land entitlement. Besides, the difficulty of bureaucratic procedure for permit issues also can cause the obstacle of the development of the property which at the end will affect the financial condition of the Company.

Property Market Fluctuation Risk :

Indonesia's property industry has a cycle and significant affected by general or local economic condition changes, such as government policy, unemployment rate, funding availability, increase of oil and gas, raw materials and basic good that causes increase of production costs in real estate that practically causes the higher price of the products, interest rate, consumer trust and property product demand. Pressures in Indonesia property industry may affect business, financial condition and the Company's operational result.

Resiko Persaingan :

Setiap usaha harus berkompetisi termasuk juga dalam usaha properti. Para pengembang harus bersaing dalam hal lokasi, fasilitas, infrastruktur pendukung, pelayanan dan harga. Persaingan yang makin ketat diantara para pengembang dapat menyebabkan peningkatan biaya untuk akuisisi tanah, berlebihnya persediaan lahan dan lambatnya proses persetujuan untuk pengembangan properti baru oleh pemerintah terkait. Semuanya dapat berpengaruh buruk terhadap bisnis dan kinerja Perseroan.

Resiko Tingkat Suku Bunga :

Resiko Tingkat Suku Bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variable menunjukkan Perseroan kepada nilai wajar resiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perseroan berusaha mengurangi resiko tingkat suku bunganya dengan cara melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Resiko Kredit :

Resiko kredit dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di Bank. Untuk meringankan resiko ini, Perseroan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produknya hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perseroan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan resiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi resiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank bank yang memiliki reputasi yang baik.

Competition Risk :

Every business has to compete including property business. The developers shall compete in matters of location, facilities, supporting infrastructure, service and price. The tight competition among the developers, may increase cost for land acquisition, excessive land stock and slow process to obtain permission to develop new properties from governmental institution may bring bad impacts for the Company's business and performance.

Interest Rate Risk :

The Company's interest rate risk mainly arises from loan to working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company fo fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate by continuously monitoring the interest rates in the market.

Credit Risk :

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customer and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

Resiko Likuiditas :

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas actual dan terus menerus menjaga kestabilan dari utang dan hari piutangnya

Resiko lainnya :

Kegiatan usaha Perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, sosial politik, bencana alam, serangan teroris, kebakaran dan resiko lainnya. Menghadapi dan meminimalkan resiko tersebut diatas, Perusahaan telah melakukan berbagai langkah seperti menjaga kualitas properti yang dibangun, mengasuransikan aset aset utama perusahaan, dan mencari lahan untuk pengembangan proyek baru.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2016

Sepanjang tahun 2016, Perseroan tidak memiliki perkara penting yang dihadapi baik perkara pidana maupun perdata.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

7 pokok pokok budaya perseroan terdiri dari :

Kejujuran
Disiplin
Transparan
Komitmen
Konsisten
Kreatif dan Inovatif
Tekun dan Ulet

Kode Etik (Code of Conduct) merupakan aturan Perseroan yang menjelaskan nilai dan aturan bisnis standar yang menjadi acuan bagi setiap individu yang tergabung didalamnya dan sekaligus memberikan penjelasan kepada pihak yang berkepentingan.

Semua pasal dan aturan dalam Kode Etik berlaku bagi semua individu tanpa kecuali. Perseroan akan menjatuhkan sanksi bagi pengurus dan karyawan yang melanggar aturan, sesuai dengan peraturan perusahaan.

SISTIM PELAPORAN

Saat ini Perseroan belum memiliki system pelaporan (whistleblowing system) namun jika terjadi pelanggaran kode etik perusahaan penanganan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dan telah memuat secara detail

Liquidity Risk :

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivable days.

Other Risks :

The Company's business activities may also influenced by economic situation, social politic conditions, natural disasters, terrorism, fire and other risks. The Company has carried out various steps to minimize the risks such as maintaining the quality of the developing properties, to insure the primary assets of the Company, and looking for potential land for new developments.

LEGAL CASE FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND/OR MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS IN 2016

Throughtout 2016, the Company did not encounter legal cases both civiland and criminal.

CODE OF CONDUCT & CORPORATE CORE VALUE OF THE COMPANY

7 corporate core value of the Company consists of:

Honesty
Dicipline
Transparant
Commitment
Consistent
Creative & Innovative
Diligent & Perservering

Code of conduct is a guideline that covers values and standards of business practice adopted by the Company and become a guideline for each individual in the Company and at the same time describe all parties how the Company runs it business

All articles and rules stated in the Code of Conduct are applied to all individual with no exception. The Company will give punishment to all employee and all members of management who break the rules according to the Company's rules and regulations.

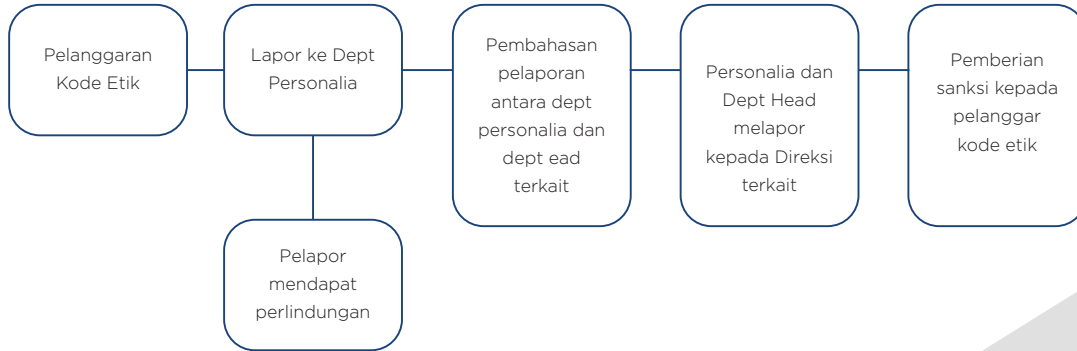
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Currently the Company has no whistleblowing system, however in case of violation of the code of conduct, the Company will handle the violator according to the Company's regulation which contain how to submit the report in detail, the

mengenai cara penyampaian laporan, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan serta hasil penanganan pengaduan.

protection for the whistleblower, how to handle the report, those who manage the complaint and the result of handling the complaint.

Diagram Sistem Pelaporan / Whistleblowing System Diagram



AKSES INFORMASI

Masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi mengenai Perseroan melalui situs www.pudjiadiprestige.co.id. Selain itu, para investor dan publik juga bisa mendapatkan informasi dan penjelasan lebih lanjut melalui email yang ditujukan kepada info@pudjiadiprestige.co.id

INFORMATION ACCESS

The Company has website that includes important information about the Company and can be accessed by public through www.pudjiadiprestige.co.id. Investors and public can also gain further details of the Company through the Company's email address: info@pudjiadiprestige.co.id.

6

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

58

Komposisi Karyawan
Employment Composition

60

Rekrutmen
Recruitment

60

Pengembangan Karyawan
Employee Development

60

Penilaian Karyawan
Employee Assessment

60

Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Perseroan yakin dan percaya bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama dalam semua kegiatan usahanya. Unsur unsur penting dari kelangsungan, keberhasilan dan kualitasnya tergantung pada pengetahuan dan keahlian masing masing karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berusaha menciptakan organisasi yang efektif dan berdaya saing melalui pengembangan kualitas SDMnya karena Perseroan yakin dengan etos kerja yang tinggi dan suasana kerja yang kondusif turut mendukung pengembangan dan kelangsungan Perseroan.

Sebagai asset Perseroan, karyawan harus mampu menjunjung tinggi 7 Corporate Core Value yaitu : Kejujuran, Disiplin, Transparan, Komitmen, Konsisten, Kreatif dan Inovatif, Tekun dan Ulet serta mampu beradaptasi terhadap perkembangan dunia usaha.

Strategi pengelolaan SDM dibuat oleh Perseroan secara berkesinambungan, sistematis dan focus pada tujuan menghasilkan SDM yang professional. Sehingga pada akhirnya seluruh SDM dapat berperan secara aktif dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Komposisi Karyawan

Perseroan dan anak perusahaan senantiasa didukung oleh karyawan yang kompeten dalam bidangnya masing masing.

Sampai dengan akhir tahun 2016, jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah 473 orang.

Berdasarkan jenjang pendidikan, komposisi karyawan Perseroan adalah lulusan Sarjana 10,78% dari jumlah karyawan, karyawan bergelar Akademi sebesar 12,47% dan Non Akademi 76,74% dari jumlah karyawan.

The Company firmly believes that Human Resources is a key asset in all of its business activities. The important elements of continuity, success and quality depend largely upon the knowledge and skill of each employee. Hence, The Company endeavors to create an effective and competitive organization by building the capacity of its human resources because The Company believes that with a high work ethic and a favorable working environment contributes significantly to the Company's Advancement and future success.

As a valuable assets within the Company, employees must uphold the 7 Corporate Core Value which are: Honesty, Discipline, Transparency, Commitment, Consistent, Creative & Innovative, Diligent & Tenacious, as well as, the ability to adapt to an ever changing business world.

The Company implemented a HR management strategy on an ongoing basis, systematic and always focused on creating a professional HR. So in the end the entire HR can play an active role in supporting the growth of the Company's business in the future.

Employee Composition

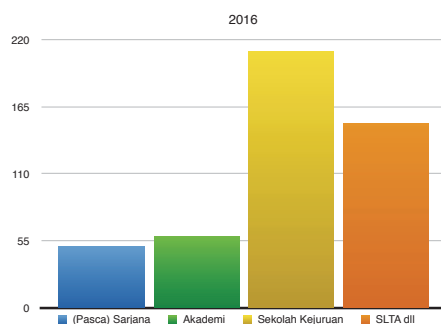
The Company and its subsidiaries are supported by competent employees in each field.

Composition of employees of the Company and its subsidiaries comprises 473 people.

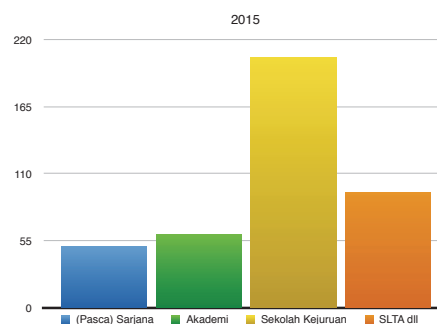
Based on educational level, employees composition of the Company consists of post (graduate) 10.78% from the total employees, Diploma 12.47%, and Non Academic 76.74%.

No.	Jenjang Pendidikan	2016	2015	Educational Level
1	(Pasca) Sarjana	51	51	(Post) Graduate
2	Akademi	59	61	Diploma
3	Sekolah Kejuruan	211	206	Vocational School
4	SLTA dll	152	95	High School
	Jumlah	473	413	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Employees Composition Based on Educational Level :

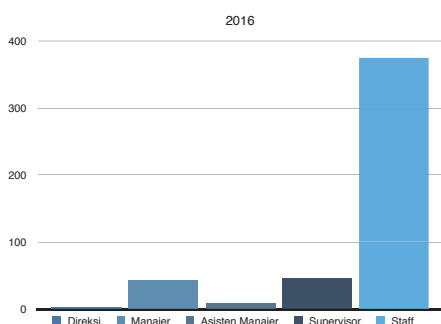


Sementara, komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jabatan terdiri dari Direksi (0,42%), Manajer (8,88%), Asisten Manajer (1,90%), Supervisor (9,51%) dan Staff (79,28%), dengan perbandingan komposisi di tahun 2016 dan 2015 sebagai berikut :

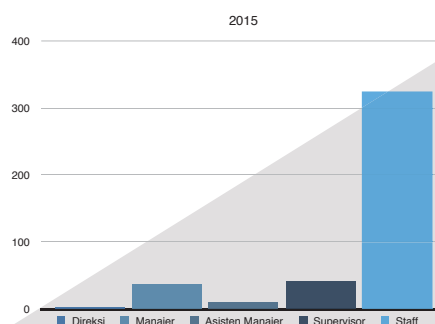
Meanwhile, the composition of the Company's employees based on the post consist of the Board of Directors (0.42%), Managers (8.88%), Assistant to Managers (1.90%), Supervisor (9.51%), and Staff (79.28%), with a composition ratio in 2016 and 2015 as

No.	Jabatan	2016	2015	Title
1	Direksi	2	2	Board of Directors
2	Manajer	42	36	Managers
3	Asisten Manajer	9	10	Asst. Manager
4	Supervisor	45	40	Supervisor
5	Staff	375	325	Staff
	Jumlah	473	413	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
(Tidak Termasuk Dewan Komisaris) :



Employess Composition Based on Title
(not including the Board of Commissioners)



Ditinjau dari kelompok usia, komposisi karyawan Perseroan terdiri dari kelompok usia dibawah 25 tahun (9,51%), kelompok usia antara 26 tahun s/d 30 tahun (9,09%), kelompok usia antara 31 tahun s/d 40 tahun (33,19%) dan kelompok usia diatas 40 tahun (48,20%).

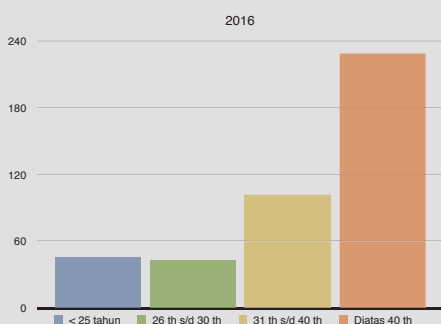
follows :
In terms of age groups, the composition of the Company's employees is the age group < 25 years (9.51%), the age groups between 26 years - 30 years (9.09%), the age groups between 31 years - 40 years (33.19%) and the age groups > 40 years (48.20%).

Perbandingan komposisi karyawan ditahun 2016 dan 2015 berdasarkan kelompok usia adalah sebagai berikut :

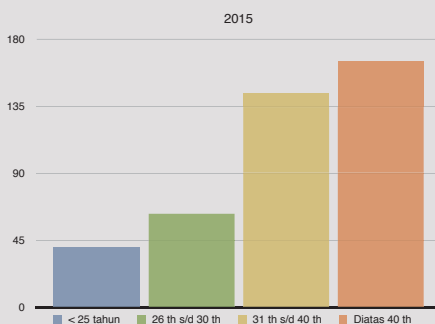
Comparison of the composition of employees in 2016 and 2015 by the age groups is described as follows :

No.	Kelompok Usia	2016	2015	Age Group
1	< 25 tahun	45	40	< 25 years
2	26 th s/d 30 th	43	63	26 - 30 years
3	31 th s/d 40 th	157	144	31 - 40 years
4	Diatas 40 th	228	166	> 40 years
	Jumlah	473	413	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



Employee Composition Based on Age Groups



Rekrutmen

Untuk memperoleh karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen antara lain melalui iklan media cetak Kompas dan online melalui JObsDB, JobStreet).

Pengembangan Karyawan

Perseroan sangat peduli untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, baik karyawan yang tergabung dalam fungsi fungsi utama maupun fungsi fungsi pendukung. Prioritas Perseroan dalam mengembangkan SDM melalui pemberian jenjang karir yang jelas, memperkuat budaya untuk saling memperkokoh dan saling bekerja sama serta mengarahkan Perseroan menjadi suatu organisasi dengan kinerja unggul

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan berbagai pelatihan guna meningkatkan kompetensi serta pembentukan karakter dan kebersamaan karyawan terdiri dari :

Job rotation atau mutasi karyawan
Pelatihan technical skill bagi karyawan
Pelatihan eksternal (public training)

Penilaian Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan berdasarkan tolok ukur Penilaian Prestasi Karyawan yang diberlakukan untuk setiap jabatan setiap 6 (enam) bulan sekali. Penilaian ini akan berpengaruh terhadap promosi dan kompensasi yang akan diperoleh karyawan. Penilaian ini juga digunakan oleh Perseroan untuk mendeteksi kelemahan yang ada disetiap jabatan sehingga dapat segera diperbaiki dan memberikan hasil yang maksimum di masa yang akan datang.

Kesejahteraan Karyawan

Peningkatan kesejahteraan karyawan juga menjadi prioritas bagi Perseroan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas serta semangat kerja karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan etos kerja dalam mendukung Perseroan meraih target usaha yang ditetapkan. Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan hal tersebut dengan memberikan kompensasi dan berbagai tunjangan yang layak bagi karyawan seperti gaji pokok yang dibayarkan kepada karyawan setiap bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP), pemberian incentive marketing atas setiap pencapaian target penjualan serta pemberian bonus atas setiap pencapaian Laba oleh Perseroan.

Recruitment

In order to obtain the appropriate personnel and in accordance with the Company's needs, the Company implemented a system of recruitment as follows : through print ads and online (JObsDB and JobStreet).

Employee Development

The Company pays serious attention to the enhancement of personnel competency both in main functions and supporting organs. The Company places priority on human resources development by laying down clear paths for employees in each business unit and across the organization, nurturing a corporate culture that emphasizes mutual reinforcement and mutual cooperation, shaping the Company into becoming an organization with impressive business performance.

Throughout the year 2016, the Company has conducted a variety of training to improve employee's competencies, character building and togetherness among the staffs, consisting of :

Job rotation and transfer of employees;
Training on technical skills for the employees;
External training (public training) for the manager up levels

Employee Assessment

Employee Assessment is measured using Key Performance Indicator that regulates every position periodically every 6 (six) months. This assessment will impact to the promotion and compensation received by the employees. This assessment is also used to notice the weakness within every position, so it can be improved and contribute a maximum results in the future.

Employee's Welfare

Enhancing employee's welfare is also become the Company's priority as a part of an effort to keep and improve quality and employee's morale. With a prosperous employees, the work ethic owned will be increased so that helps sustain Company's performance in achieving the targets set. The Company always makes an effort to improve it by giving compensation and various proper allowances for the employees includes salary paid to employees in accordance with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP), marketing incentive for any achievement of sales, and also bonuses for the profit gains by the Company.

Perseroan juga telah mengikut sertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kecelakaan (JK) melalui BPJS Ketenagakerjaan serta program kesehatan baik untuk rawat inap maupun rawat jalan melalui BPJS Kesehatan.

Sebagai bagian komitmen jangka panjang, Perseroan juga berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan membentuk koperasi karyawan yang berusaha di bidang simpan pinjam. Melalui koperasi karyawan tersebut, Perseroan memberikan pembinaan untuk mengembangkan usaha koperasi karyawan agar kinerjanya optimal sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan.

The Company's also included all employees in guarantees social workers (Social Security) including death insurance program, accident program, and old age insurance through BPJS Ketenagakerjaan and also health insurance program including inpatient and outpatient program through BPJS Kesehatan.

As a form of long term commitment, the Company keep trying to improve the employee's welfare by founding an organization for employees. The Company keep helping to improvise so that the organization can optimally give benefits to the employees. Until today, the organization has been providing loan and saving services for the employees.

7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

63

Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Corporate Social Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan memandang kehidupan sebagai sesuatu yang berharga dan patut dipelihara. Perseroan senantiasa memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan dan perkembangan sosial baik lokal maupun nasional yang mendorong keterlibatannya dalam mendukung penciptaan lingkungan sosial yang serasi dan seimbang.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung dan mengimplementasikan kegiatan dan program tanggung jawab sosial. Perseroan tidak hanya focus pada perolehan laba bagi para pemegang saham, tetapi juga semakin dituntut untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi perbaikan taraf hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan secara berkesinambungan.

Keterlibatan dalam keberlanjutan lingkungan

Perseroan memberikan perhatian besar pada pentingnya penanggulangan masalah limbah rumah tangga, apartemen, hotel dan perkantoran. Antisipasinya diwujudkan dengan membuat saluran pembuangan, penampungan sampah umum dan penghijauan kawasan yang dimiliki.

Selain itu Perseroan juga memperhatikan aspek penyediaan pasokan air dari PDAM di kawasan yang dibangun dengan tujuan mengurangi pengambilan air tanah yang berlebih yang dapat menyebabkan penurunan permukaan tanah dan merembesnya air laut. Dengan demikian Perseroan berkeyakinan bahwa masalah mengenai dampak lingkungan yang akan mempengaruhi keadaan keuangan Perseroan dapat diperkecil. Sehingga manajemen berkeyakinan tidak diperlukan tambahan investasi yang materil untuk mengatasi dampak negative dari lingkungan tersebut.

Standar pembangunan yang bernuansa penghijauan lingkungan akan tetap menjadi prioritas utama untuk setiap proyek yang akan dikembangkan.

Untuk tujuan tersebut, selama tahun 2016 Perseroan dan anak perusahaan telah melakukan serangkaian program nyata di bidang yang meliputi keagamaan, sosial, lingkungan, dan kesehatan. Jumlah dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR selama tahun berjalan adalah Rp.400 juta.

Corporate Social Responsibility

We regard life as a precious thing that is worth maintaining. We are highly concerned of social developments and activities local as well as national that encourage us to take part in supporting balance and harmonious social environments.

As an integral part of society, the Company is committed to support and implement Corporate Social Responsibility (CSR) activities and programs. The Company does not only focus on profit generated to the Shareholders, but also expected to contribute more in improving the public living standards and a sustainable environment in the surrounding area.

Involvement in sustainable environment

We pay great deal of concern to the importance of managing wastes of households, offices, hotels, and apartments. To anticipate the problems, we make gutters for the wastes, garbage dumps for public and do reforestations on our lands.

The Company also pay a great deal of attention to water supply form the PDAM (municipal waterwork company) in the area we develop to anticipate excessive suction of the land water that can cause lowering of the land surface and permeation of sea water. Therefore, the Company believe that we can minimize bad impacts on the environment that are potential to cause more expenses to the company so that in the future we will not need to put more financial investment for those environmental issues.

The standard of development with green environment orientation will be our priority in executing new projects in the future.

For that purpose, during 2016 the Company and its subsidiaries have participated in various programs, including religion, social, environment and health. Funds allocated for CSR during the year was approximately Rp. 400 million.

Kegiatan CSR Perseroan :

Bidang Keagamaan

Dibidang Keagamaan Perseroan melalui anak perusahaannya melakukan kegiatan yang meliputi buka puasa bersama dengan anak-anak yatim dari beberapa panti asuhan dan pemberian sumbangan hewan qurban untuk masyarakat sekitar

Bidang Sosial

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang Sosial, dalam setiap penjualan unit unit Apartemen Azalea Suites, Perseroan memberikan donasi sebesar Rp. 2 juta/ unit kepada Yayasan Hope Worldwide untuk membantu kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh Yayasan Hope Worldwide. Perseroan mengambil tema Help Us Help Indonesia, You Buy We Donate untuk pelaksanaan CSR ini.

Bidang Lingkungan

Dalam bidang lingkungan, Perseroan melalui anak perusahaan melakukan kegiatan seperti kegiatan pembersihan pantai di sekitar Hotel Marbella Anyer.

Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, Perseroan melakukan kegiatan donor darah dan berpartisipasi sebagai sponsor dalam kegiatan kesehatan seperti jalan sehat.

The Company's CSR activities

Religious Aspect

In the religious aspect, the Company through its subsidiaries held events including break fasting with the orphaned children from the various orphanage and donation of sacrificial animals for the local communities.

Social Aspect

As a proof of commitment of the Company in conducting Corporate Social Responsibility (CSR), for each type of unit sold in Azalea Suites, Green Palace Residence Apartment, the Company donated Rp. 2 million/unit to the Hope Worldwide Foundation in order to help various humanitarian works conducted by the organization. The Company uses the theme 'Help Us Help Indonesia, You Buy We Donate' in the application of this CSR.

Environmental Aspect

In the environmental aspect, the Company through its subsidiaries undertakes activities such as cleaning the beaches around Hotel Marbella from garbage.

Health aspect

In the health aspect, the Company conduct blood donor activity and also participated in the sponsorship program of health themed such as "Jalan Sehat".



Foto dari kiri-kanan: Charles Ham - Koordinator, Disaster Response Hope Worldwide International, Lucas Sanjaya - Chairman Board of Management Yayasan Hope Indonesia, Damian Pudjiadi - Direktur Utama PT Pudjiadi Prestige Tbk., Toto Sasetyo DBL - Direktur PT Pudjiadi Prestige Tbk.



THE JAYAKARTA GROUP

Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2016 (Management's Statement on 2016 Annual Report)

Laporan Tahunan berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT. Pudjiadi Prestige Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing masing dibawah ini.

Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of PT. Pudjiadi Prestige Tbk and have been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signature appear below.

Yang bertanda tangan / *The Undersigned*
Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Kosmian Pudjiadi BSISE, MBA
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Ir. H. KRMH Daryanto M. Yosodiningrat
Komisaris / *Commissioner*

Octavianus Halim, MBA
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Direksi / *Board of Directors*

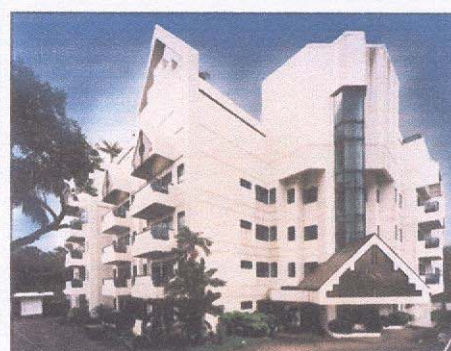
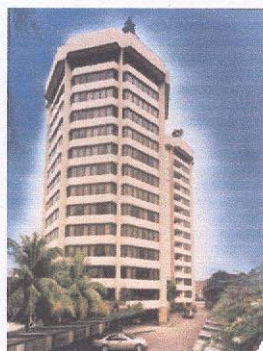
Damian Pudjiadi, MBA
Direktur Utama / *President Director*

Toto Sasetyo DW Budi L.
Direktur / *Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



THE JAYAKARTA GROUP



Pudjiadi Prestige Group

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman / Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 58	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



THE JAYAKARTA GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. DAN
ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE
RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT OF PT PUDJIADI PRESTIGE, Tbk. AND
ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEAR ENDED
DESEMBER 31, 2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | | |
|----|-----------------|---|---|------------------|
| 1. | Nama | : Damian Pudjiadi, MBA | : | Name |
| | Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam
Wuruk No. 126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| | Nomor telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| | Alamat domisili | : Jl. Senopati Kav 41 Apt Senopati RT 08/02
Senayan Kebayoran Baru - Jakarta Selatan | : | Domicile address |
| | Jabatan | : Direktur Utama /
President Director | : | Position |
| 2. | Nama | : Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto | : | Name |
| | Alamat kantor | : Hotel Jayakarta Lt. 21 Jln. Hayam
Wuruk No. 126 Jakarta 11180 | : | Office address |
| | Nomor telepon | : (021) 624 1030/624 1033 | : | Phone number |
| | Alamat domisili | : Jl. Permata Jamrud Blok A 1/9 RT/RW
009/006 Tugu Selatan, Jakarta Utara | : | Domicile address |
| | Jabatan | : Direktur Independen / Independent Director | : | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. | Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2. | The consolidated financial statement have bee prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statement are complete and correct.
b. The consolidated financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. | Responsible for the Company 's and its subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret / March 15, 2017

Direktur Utama /
President Director

Direktur Independen/
Independent Director



Damian Pudjiadi, MBA

Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk.
REAL ESTATE • DEVELOPER • PROPERTY MANAGEMENT

Hotel Jayakarta Lantai 21 Jl. Hayam Wuruk No. 126 Jakarta 11180 Indonesia Tel. 021 624 1030, 624 1033 Fax. 021 624 0981, 624 0987
www.pudjiadiprestige.co.id E-mail: info@pudjiadiprestige.co.id

Branch Office:

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

Laporan Auditor Independen**Laporan No. R.3.2/034/03/17****Direksi dan Pemegang Saham
PT Pudjiadi Prestige Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**Report No. R.3.2/034/03/17****To The Directors and Shareholders of
PT Pudjiadi Prestige Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. R.3.2/034/03/17 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pudjadi Prestige Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. R.3.2/034/03/17 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pudjadi Prestige Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Triyanto, SE., Ak., M.Si., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 0945

15 Maret 2017 / March 15, 2017

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2016	Catatan / Notes	2015	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	91.303.402.642	3f, 5	68.738.691.382	Cash and Cash Equivalent
Surat Berharga	108.784.000	3h, 6	167.783.000	Marketable Securities
Piutang Usaha Pihak Ketiga (Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 377.353.726 dan Rp 205.221.337)	5.079.953.762	3g, 7	4.683.658.443	Trade Receivable Third Parties (Net-off allowance for impairment for the years 2016 and 2015, amounting to Rp 377.353.726 and Rp 205.221.337, respectively)
Piutang Lain - lain	6.661.730.929	8	3.968.827.177	Other Receivable
Persediaan	21.916.422.085	3i, 9	21.050.455.558	Inventories
Proyek dalam pengembangan	114.292.861.175	10	69.129.789.614	Construction In Progress
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	6.502.689.912	11	3.293.486.352	Advance and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	6.932.681.612	3p, 19a	678.051.103	Prepaid Taxes
JUMLAH ASET LANCAR	<u>252.798.526.117</u>		<u>171.710.742.629</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	13.012.136.132	3w, 37a	12.727.359.259	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	10.133.960.490	3p, 19d	10.234.681.621	Deferred Tax Assets
Investasi	93.352.637.134	3aa, 13	93.827.262.155	Investments
Tanah Yang Belum Dikembangkan	36.739.250.112	3j, 12	33.983.286.866	Undeveloped Land
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2016 dan 2015, masing -masing sebesar Rp 106.614.895.661 dan Rp 99.592.383.106)	116.074.557.835	3k, 14	114.647.213.009	Fixed Assets (Net-off accumulated depreciation for the years 2016 and 2015, amounting to Rp 106.614.895.661 and Rp 99.592.383.106 respectively)
Aset Lain-lain	9.057.573.116	3l, 15	8.788.774.812	Other Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>278.370.114.819</u>		<u>274.208.577.722</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>531.168.640.936</u>		<u>445.919.320.351</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2016	Catatan / Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Hutang Usaha Pihak Ketiga	8.742.159.877	3x, 17	4.069.024.574	<i>Accounts Payable Third Parties</i>
Penyisihan Penggantian Perabotan - dan Peralatan Hotel	66.530.742	3n, 23	270.572.125	<i>Reserve for Replacement of- Hotel Supplies & Equipments</i>
Uang Muka Penjualan	12.542.472.588	3m, 21	30.298.842.338	<i>Advance Payment</i>
Uang Titipan	10.790.146.626	22	-	<i>Deposit Money</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	7.147.824.348	3x, 24	9.301.466.865	<i>Unearned Revenues</i>
Uang Jaminan	1.820.320.520	3x, 25	2.119.560.372	<i>Guarantee Deposits</i>
Hutang Pajak	1.035.951.561	3p, 19b	1.876.208.590	<i>Tax Payable</i>
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.076.639.303	3x, 20	2.586.204.635	<i>Accrued Expenses</i>
Hutang Lain - lain	9.486.521.978	3x, 18	4.093.875.403	<i>Others Payable</i>
Hutang Bank Bagian Jangka Pendek Atas Jangka Panjang	89.166.666.667	3x, 16	50.000.000.000	<i>Bank Loans Current Portion of Long Term Liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	142.875.234.210		104.615.754.902	TOTAL SHORT TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Hutang Bank Setelah Dikurangi Bagian Liabilitas Jangka Pendek	42.067.967.989	3x, 16	15.241.298.690	<i>Bank Loans Net-off Current Portion</i>
Hutang kepada Pihak Berelasi	7.366.111.889	3s, 37b	7.402.122.077	<i>Due to Related Parties</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	9.329.808.472	3u, 26	8.505.361.320	<i>Post Employee Benefits Liability</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	58.763.888.350		31.148.782.087	TOTAL LONG TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	201.639.122.560		135.764.536.989	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2016	Catatan / Notes	2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				<i>Capital Stock</i>
<i>Modal dasar sebesar</i>				<i>Authorized Capital</i>
<i>560.000.000 saham seri A</i>				<i>560.000.000 shares of A</i>
<i>dengan nilai nominal Rp.500 per</i>				<i>series with par value Rp 500</i>
<i>saham dan modal ditempatkan dan</i>				<i>per share and issued and fully</i>
<i>disetor penuh 329.560.000 lembar</i>				<i>paid capital 329,560,000</i>
<i>saham seri A pada tahun 2016</i>				<i>shares A series for year</i>
<i>dan 2015</i>	164.780.000.000	27	164.780.000.000	<i>2016 and 2015.</i>
Tambahan Modal Disetor	(37.593.011.275)	28	(39.929.207.275)	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Komponen Ekuitas Lain	(2.011.324.226)		(1.944.279.879)	<i>Other Comprehensive Income</i>
<u>Saldo Laba :</u>				<u><i>Retained Earnings :</i></u>
Telah Ditentukan Penggunaannya	9.728.185.025		8.728.185.025	<i>Appropriated</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	194.502.016.150		178.395.289.560	<i>Unappropriated</i>
Jumlah yang dapat di atribusikan				<i>Equity attributable to-</i>
 kepada pemilik entitas induk	329.405.865.674		310.029.987.431	<i>owner of parent Entity</i>
Kepentingan non pengendali	123.652.702	41	124.795.931	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	329.529.518.376		310.154.783.362	<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS				<i>TOTAL LIABILITIES</i>
DAN EKUITAS	531.168.640.936		445.919.320.351	<i>AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2016 and 2015

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2016	Catatan / Notes	2015	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA	144.016.776.007	3r, 29	136.479.911.542	SALES AND REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	(82.089.224.591)	30	(72.959.203.395)	COST OF SALES AND DIRECT COST
LABA KOTOR	61.927.551.416		63.520.708.147	GROSS PROFIT
BEBAN PENJUALAN	(2.380.467.972)	3r, 31	(2.093.360.492)	SELLING EXPENSES
BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	(38.729.770.266)	3r, 32	(40.403.311.946)	GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI	755.969.412	34	4.967.155.325	PROFIT FROM ASSOCIATES
LAIN-LAIN - BERSIH	4.851.130.325	33	5.366.161.451	OTHERS - NET
LABA SEBELUM PAJAK	26.424.412.915		31.357.352.486	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(3.504.484.734)	3p, 19c	(3.765.400.126)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	22.919.928.181		27.591.952.360	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(67.044.347)		347.467.460	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	22.852.883.834		27.939.419.820	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
Laba bersih tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada :				Net profit for the year attributable to :
Pemilik entitas induk	22.921.071.410		27.593.746.150	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.143.229)		(1.793.790)	Non-Controlling Interest
JUMLAH	22.919.928.181		27.591.952.360	TOTAL
Laba komprehensif yang dapat di atribusikan kepada :				Comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	22.854.027.064		27.941.213.610	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(1.143.229)		(1.793.790)	Non-Controlling Interest
JUMLAH	22.852.883.834		27.939.419.820	TOTAL
Laba Per Saham Dasar		3t, 35		Earning Per Share
Jumlah Lembar Saham	329.560.000		329.560.000	Total Share
Laba Bersih	69,5505		83,7291	Net Income

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015

PT PUDJIADI PRESTIGE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES
 For The Years Ended December 31, 2016 and 2015

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	Modal Saham / Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial / Actuarial Gain (loss)	Saldo Laba / Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaanya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaanya / Unappropriated	Kepentingan- Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2015	164.780.000.000	(39.929.207.275)	(2.291.747.339)	7.975.599.528	155.508.848.907	126.589.721	286.170.083.542	Balance as of January 1, 2015
Penambahan / Penyisihan Dana Cadangan	-	-	-	752.585.497	(752.585.497)	-	-	Additions to Statutory Reserve
Dividen	-	-	-	-	(3.954.720.000)	-	(3.954.720.000)	Dividend
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif lain	-	-	347.467.460	-	-	-	347.467.460	Other Comprehensive Gain (loss)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	27.593.746.150	(1.793.790)	27.591.952.360	Comprehensive Income for The Years
Saldo per 31 Desember 2015	164.780.000.000	(39.929.207.275)	(1.944.279.879)	8.728.185.025	178.395.289.560	124.795.931	310.154.783.362	Balance as of December 31, 2015
Dividen entitas anak	-	-	-	-	(2.189.184.820)	-	(2.189.184.820)	Dividend of subsidiaries
Penambahan / Penyisihan Dana Cadangan	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Additions to Statutory Reserve
Tambahan Modal Disetor	-	2.336.196.000	-	-	-	-	2.336.196.000	Additional paid in capital
Dividen	-	-	-	-	(3.625.160.000)	-	(3.625.160.000)	Dividend
Keuntungan (Kerugian) Komprehensif lain	-	-	(67.044.347)	-	-	-	(67.044.347)	Other Comprehensive Gain (loss)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	22.921.071.410	(1.143.229)	22.919.928.181	Comprehensive Income for The Years
Saldo per 31 Desember 2016	164.780.000.000	(37.593.011.275)	(2.011.324.226)	9.728.185.025	194.502.016.150	123.652.702	329.529.518.376	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITY
Penerimaan Kas dari Pelanggan	145.819.051.936	143.707.896.866	Cash Receipts from Customer
Pembayaran Kepada Pemasok	(130.472.611.709)	(98.652.785.318)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(24.084.227.104)	(22.497.802.199)	Payment to Employees
Penerimaan Bunga	2.322.127.592	1.306.208.647	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga	(9.899.259.640)	(3.673.354.642)	Payment for taxation
Pembayaran Pajak	(15.766.014.915)	(13.604.766.744)	Taxed Paid
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(32.080.933.840)	6.585.396.610	Net Cash Provided from (Used for) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(8.476.003.182)	(8.569.181.818)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan (Perolehan) surat berharga	69.665.900	(52.200.000)	(Acquisition) of other Assets
Penjualan Aset Tetap	75.000.000	132.500.000	Sales of Fixed Asset
Penerimaan Dividen	1.402.200.000	1.595.000.000	Cash Received from Dividend
Pembelian Tanah	-	(7.871.961.286)	Land Acquisition
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(6.929.137.282)	(14.765.843.104)	Net Cash Provided from (Used for) Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Pinjaman Bank	(27.500.000.000)	(5.000.000.000)	Payment for Bank Loan
Penerimaan Pinjaman Bank	93.259.167.345	35.630.285.405	Cash Received of Bank Loan
Penerimaan Dari Pihak Berelasi	123.167.444	231.619.779	Cash Received from Related Parties
Pembayaran Kepada Pihak Berelasi	(507.611.327)	(546.262.254)	Paid to Related Parties
Pembayaran Dividen	(3.606.069.947)	(3.933.887.591)	Cash Paid for Dividend
Penerimaan Tambahan Modal Disetor	234.500.000	-	Additional paid in capital
Pembayaran pembiayaan konsumen	(252.001.143)	(210.196.344)	Payment of consumer finance
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	61.751.152.372	26.171.558.995	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.741.081.250	17.991.112.501	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	68.738.691.382	49.885.181.816	Cash and Cash Equivalent Beginning Years
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(176.369.990)	862.397.065	Impact of Changes in Foreign Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	91.303.402.642	68.738.691.382	CASH AND CASH EQUIVALENT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statement are an integral parts of the consolidated financial statements taken as a whole

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pudjiadi Prestige Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. No. 21 tanggal 11 September 1980 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/156/12 tanggal 22 Januari 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 30 Mei 2008 yang dibuat dihadapan Weliana Salim, SH. Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.AHU-45821.AH.01.02.TH.2008. tanggal 29 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran, dan apartemen. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1981. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang real estat, kontraktor dan penyewaan ruangan / apartemen.

Perusahaan menyewakan Apartemen Jayakarta Plaza, Apartement Senopati, Apartement Kemang, Apartement Prapanca dan penjualan Kuta Palace Residence serta Green Palace Residence.

Perusahaan melalui entitas anak, memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer, Banten. Melalui entitas anak, Perusahaan juga memiliki proyek real estat di Highland Park di Serang, Banten.

Perusahaan beralamat di Hotel Jayakarta Jakarta lantai 21, Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif melalui Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: S-168/PM/1994 tanggal 28 September 1994. Saham yang ditawarkan sejumlah 26.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Penjatahan saham dilakukan tanggal 7 Nopember 1994. Sampai saat ini, saham-saham perusahaan masih tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pudjiadi Prestige Tbk (the "company") was incorporated based on the Notary Deed No.21 of Miryam Magdalena Indriani Wiardi, SH. dated September 11, 1980 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/156/12 dated January 22, 1983. The company statutes has been changed for several times, most recently with the deed of extraordinary shareholders meeting No.29 dated May 30, 2008 by Weliana Salim, SH. notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in decree No.AHU-45821.AH.01.02.TH.2008 dated July 29, 2008.

In accordance with article 2 of the Company's statutes, the company's scope of activities mainly engages in development of housing, office, and apartment. The company started its commercial operation in 1981. Recently, the company engages in real estate, construction, and rent of space / apartment.

The Company leased Jayakarta Plaza Apartment, Senopati Apartment, Kemang Apartment, Prapanca Apartment and sales of Kuta Palace Residence and Green Palace Residence.

The company through the subsidiary entity, owns Marbella Hotel located in Anyer, Banten. Through subsidiaries entity, the company also has real estate projects in Highland Park in Serang, Banten.

The Company is located in Jayakarta Tower floor 21, Jl. Hayam Wuruk 126 in Jakarta. Website: pudjiadiprestige.co.id, e-mail: info@pudjiadiprestige.co.id.

PT Istana Kuta Ratu Prestige is the ultimate parent company of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) and was effectively commenced according to the letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No: S-168/PM/1994 dated September 28, 1994. Shares which were offered is common stock amounted 26,000,000 shares with nominal value Rp 1,000 per share. The allotment of shares was executed on November 7, 1994. Recently, the company's shares of stock are listed at the Indonesia Stock Exchange.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

1. UMUM - lanjutan

1. GENERAL - continued

c. Struktur Entitas Anak

c. The Company's Subsidiary Structure

Struktur entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut :

The structure of consolidated subsidiaries are as follows :

Entitas Anak / Subsidiaries	Jenis usaha / nature of business	Domisili / Domicile	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung /Percentage of Direct and Indirect Ownership		Tahun Operasi Komersial / Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan / Year of Acquisition	Jumlah Aset / Total Assets	
			2016	2015			2016	2015
PT Hotel Marbella Pengembang Internasional	Perhotelan / Hotels	Banten	99.14%	99.14%	1997	1996	111.008.663.029	111.246.273.816
PT Kota Serang Baru	Real Estat / Real estate	Serang	90,00%	90,00%	1996	1995	16.892.683.244	16.292.944.342
PT Ubud Bali Asri	Real Estat / Real estate	Bali	99.99%	99.99%	-	2008	10.362.340.188	10.401.945.705
PT Graha Pudji Bahana	Real Estat / Real estate	Jakarta	99.96%	99.96%	-	1994	6.079.432.140	5.319.707.128
PT Jakarta Internasional Property Management	Pengelolaan Gedung / Building Management	Jakarta	99.00%	99.00%	2001	2000	100.000	337.546.920
PT Marbella Property ¹	Real Estat / Real estate	Jakarta	99.90%	99.90%	-	2004	262.292.628	254.432.231
PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella ²	Real Estat / Real estate	Banten	64.70%	64.70%	-	1997	401.455.025	398.343.522
PT Graha Puji Propertindo	Real Estat / Real estate	Jakarta	99.99%	99.99%	2013	1998	214.388.579.995	124.561.883.845

¹ PT Marbella Property dimiliki Perusahaan melalui PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

¹ PT Marbella Property Company owned by the Company through PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.

² PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella dimiliki Perusahaan melalui PT Graha Pudji Bahana.

² PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella owned by the Company through PT Graha Pudji Bahana.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

d. Investments in Associated Entity

Entitas Asosiasi / Associated Entity	Kegiatan Usaha Utama / Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung / Percentage of Direct and Indirect Ownership	
		2016	2015
PT Pasar Gambir Kemayoran	Pusat Niaga / Shopping Center	50.00%	50.00%
PT Konrat Marbella	Pengembang / Developer	45.00%	45.00%
PT Pudjipapan Kreasindo	Real Estat / Real Estate	37.89%	37.89%
PT Konrat Marbella Balikpapan	Pengembang / Developer	30.00%	30.00%
PT Juwara Warga Hotel Corporation	Perhotelan / Hotels	27.50%	27.50%
PT Unggul Graha Persada	Real Estat / Real Estate	4.20%	4.20%
Yayasan REI	Sosial / Social	3.00%	3.00%
PT Spinindo Mitra Daya	Pengembang Kawasan / Management & Consultant	2.00%	2,00%

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

1. UMUM - lanjutan

d. Investasi pada Entitas Asosiasi - lanjutan

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli 24.990 saham PT Graha Puji Propertindo dari PT Graha Pudji Bahana dengan harga beli sebesar Rp 12.490.000 atas mendapatkan kepemilikan langsung sebesar 99,99% di PT Graha Puji Propertindo.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Mei 2013 Notaris Weliana Salim, SH modal saham perusahaan mengalami perubahan menjadi 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 5.000/saham sehingga kepemilikan PT Pudjiadi Prestige Tbk atas PT Graha Puji Propertindo menjadi 1.999.990 lembar saham atau sebesar 99,9995% dengan nilai nominal Rp 999.995.000.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat Yatty Sriyati Suhadiwiratmaja, SH, MM, MHum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-12430.40.22.2014 tanggal 09 Juni 2014. Susunan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Kosmian Pudjiadi, BSISE. MBA
Ir. H.KRMH Daryanto M. Yosodiningrat
Octavianus Halim, MBA

Dewan Direksi :

Direktur Utama
Direktur Independen

Damian Pudjiadi, MBA
Toto Sasetyo Dwi Budi Listyanto

Komite Audit :

Ketua
Anggota

Octavianus Halim, MBA
Dadang Suwarsa
Taufik Mansyur

Remunerasi untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk masing-masing sebesar Rp 975.000.000 dan 3.500.000.000 untuk tahun 2016 dan Rp 560.625.000 dan Rp 2.927.407.000 untuk tahun 2015.

Jumlah karyawan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebanyak 473 orang dan 413 orang (tidak diaudit).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan penyesuaian terhadap PSAK di 2015. Penerapan penyesuaian 2015 mewajibkan pengungkapan tambahan pada catatan segmen Grup terkait dengan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam pengaplikasian kriteria penggabungan. Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

1. GENERAL - continued

d. Investments in Associated Entity - continued

In 2013, the Company purchased 24,990 shares of PT Graha Puji Propertindo from PT Graha Pudji Bahana a purchase price of Rp 12.490.000 to obtain direct ownership of 99.99% in PT Graha Puji Propertindo.

Based on the Deed No. 20 dated May 27, 2013 Notary Weliana Salim, SH share capital of the company has been changed into 2,000 shares with a nominal value of Rp 5.000 / share the ownership of PT Pudjiadi Prestige Tbk PT Graha Puji on Propertindo be 1.99999 million shares or 99.9995% of the nominal value of Rp 999.995.000.

e. Board of Commisioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed No. 24. dated of May 23, 2014, which is made by Yatty Sriyati Suhadiwiratmaja, SH, MM, MHum, Notary in Jakarta, who have obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-12430.40.22.2014 dated June 09, 2014. The Board of Commisioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 as follows:

Board of Commissioners :

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director :

President Director
Independent Director

Audit Committee :

Chairman
Member

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company are amounted to Rp 975.000.000 and Rp 3.500.000.000 for year 2016 and Rp 560.625.000 and Rp 2.927.407.000 for year 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the company's employees are 473 persons and 413 persons (unaudited).

2. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS AND REVISION (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

To Existing Standards Effective in the current year

On 1 January 2016, the Group has applied annual improvements to SFAS issued in 2015. The adoption of the improvements made in 2015 has required additional disclosures in the Group's segment note related to the judgements made by management in applying the aggregation criteria under SFAS 5 "Operating Segments". This includes a brief description of the operating segments that have been aggregated in this way and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments share similar economic characteristics. Other than that, the adoption of these annual improvements did not have any impact on the current or any prior years and is not likely to affect future periods.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) - lanjutan

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya :

- ISAK 30 "Pungutan"
- Amandemen PSAK4 "Laporan keuangan tersendiri"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventur bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 19 "Aset tak berwujud"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan (penyajian) yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional perusahaan, laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Mulai 1 Januari 2015, suatu pengendalian atas entitas anak dianggap ada bilamana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Perusahaan akan menilai kembali apakah memiliki kendali jika ada perubahan atas satu atau lebih unsur pengendalian. Ini termasuk situasi dimana hak protektif yang dimiliki (seperti yang dihasilkan dari hubungan pinjaman) menjadi substantif dan mengakibatkan Perusahaan memiliki kekuasaan atas entitas anak.

2. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS AND REVISION (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) - continued

To Existing Standards Effective in the current year - continued

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- ISFAS 30 "Levies"
- Amendment to SFAS 4 "Separate financial statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in associates and joint ventures"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed asset"
- Amendment to SFAS 19 "Intangible asset"
- Amendment to SFAS 24 "Employee benefit"
- Amendment to SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- Amendment to SFAS 66 "Joint arrangements"
- Amendment to SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

b. Consolidated Financial Statements

The basis of preparation of consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is the accrual basis. The reporting currency (presentation) used for the preparation of consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which is the functional currency of the company, the consolidated financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statements of cash flows prepared using the direct method with cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

Starting 1 January 2015, control over a subsidiary is presumed to exist if the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary. The Company reassesses whether it has control if there are changes to one or more of the elements of the control. This includes circumstances in which protective rights held (e.g. those resulting from a lending relationship) become substantive and lead to the Company having power over a subsidiary.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

c. Prinsip Konsolidasian - lanjutan

Laporan keuangan dari entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

Ketika Perusahaan kehilangan kendali atas entitas anak, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak sebelumnya diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian, sehingga laporan keuangan konsolidasian hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak lain.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas induk dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada entitas induk dalam kapasitasnya sebagai pemilik.

Akuisisi entitas anak oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan akuisisi diukur pada nilai wajar aset yang diberikan, instrumen ekuitas yang diterbitkan, liabilitas yang terjadi atau diambil dan penyesuaian harga beli kontinjensi, jika ada, pada tanggal transaksi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya minimal secara tahunan. Keuntungan yang dihasilkan atas pembelian dengan diskon diakui langsung pada laba rugi. Biaya-biaya transaksi yang timbul dari akuisisi entitas anak dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan aset bersih teridentifikasi entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi antara pemegang ekuitas dan dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas entitas anak tersebut berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada entitas anak tersebut.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

c. Principles of Consolidation - continued

The financial statements of subsidiary are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences until the date when control ceases.

When the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, and any related noncontrolling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when control is lost.

All inter-company transactions and balances are eliminated in the consolidated financial statements; accordingly, the consolidated financial statements include only transactions and balances with other parties.

Change in the parent's interest in subsidiaries that do not result in loss of control are accounted for equity transactions. The carrying amount of the parent's interest and non controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to parent in its capacity as owner.

The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiary by the Company. The cost of acquisition is measured at the fair value of the assets given, equity instruments issued, liabilities incurred or assumed and contingent consideration, if any, at the transaction date. Goodwill arising from the acquisition of subsidiary is tested at least annually for impairment. Any gain on bargain purchase is recognized in profit or loss immediately. Transaction costs incurred in the acquisition of subsidiary are directly expensed in the current year profit or loss.

Non-controlling interest is recognized at the date of business combination and subsequently adjusted by proportion of change in identifiable net assets of subsidiaries.

Changes in ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are treated as transaction between equity holders and are accounted for as equity transactions.

Non-controlling interest is presented as part of equity in the consolidated statements of financial position and represents the noncontrolling shareholders' proportionate share in the net income for the year and equity of the subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiary.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (contingent consideration arrangement), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

d. Kombinasi Bisnis - *lanjutan*

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank (rekening giro), dan deposito berjangka di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, sifatnya sangat likuid dan dapat dengan cepat dijadikan kas dengan jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang dijamin tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Namun, jika dibatasi lebih dari 12 (dua belas) bulan, maka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada catatan 3y.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - *continued*

d. Business combination - *continued*

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liabilities is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Offsetting Financial Assets and Liabilities between Financial

Financial assets and liabilities of the Company and its subsidiaries are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if,

- *currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are, and*
- *intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank (checking account), and time deposits in banks which at times can be disbursed, highly liquid and can be quickly used the cash for a period of not more than three (3) months from the date of placement and are not secured and are not restricted in use.

Time deposits pledged no more than twelve (12) months, presented as part of current assets. However, if the restricted more than 12 (twelve) months, it is presented as part of non-current assets.

g. Allowance for Impairment of Receivables

The allowance is determined based on the policies outline in note 3y.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

h. Investasi

Investasi Efek Tertentu

Penempatan pada efek yang nilainya wajar tersedia berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*) yang diklasifikasikan atas tiga kelompok sebagai berikut :

Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang memenuhi klasifikasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada periode berjalan.

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto hingga jatuh tempo.

Tersedia untuk Dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi klasifikasi "diperdagangkan" dan "dimiliki hingga jatuh tempo" dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan dan disajikan pada akun "Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penempatan efek yang nilai wajarnya tidak tersedia disajikan sebesar biaya perolehan.

Investasi Saham

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung kurang dari 20% dicatat sebesar nilai wajar.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan secara langsung atau tidak langsung sebesar 20% sampai 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

i. Persediaan

Perusahaan dan entitas anak yang bergerak dalam bidang real estat:

Persediaan yang terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya proyek tidak langsung yang berhubungan dengan beberapa proyek real estat dialokasi dan dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata (average).

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - *continued*

h. Investments

Investments in Certain Securities

Investment in debt securities and equity securities which have fair value are classified into three categories are as follows :

Commercialized

This category includes debt and equity securities purchased with the intention of selling them in the near future, which can be show by frequent buying and selling of securities. These securities are held generally for the purpose of generating profits on short-term price differences. Investment in securities which fulfill this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or loses are credited or charged to current years income.

Held to Maturity

Investments in debt securities held to maturity meant carried at cost adjusted for amortization of premium or discount to maturity.

Available for Sale

Securities which are not classified in or trading category and held to maturity category are recorded at par value. At statement of financial position report date, unrealized gains or loses on available for sale securities are presented in "Unrealized Gain (Losses) on Available for Sale Securities" as a separate component of the stockholders' equity in consolidated statement of financial position.

Investment in securities, which its fair value is not available, are stated at cost.

Investment in Shares

Investment in shares where the Company have an ownership interest of less than 20%, either directly or indirect, are recorded at fair value.

Investment in shares with ownership interest of 20% up to 50%, either directly or indirectly, are accounted for under equity method, where by cost of investment is increased or decreased by the Company's portion on profit or loss of associate entity and also deducted by any dividend received.

i. Inventories

The Company and subsidiaries which are engage in real estate:

Inventories represented by direct and indirect cost arising from real estate construction activities and project indirect cost, which is related with real estate project are allocated and capitalized to the real estate construction projects and carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determinated by average method.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continuous

i. Persediaan - lanjutan

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan :

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perp utarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Inventories - continued

Subsidiary Entities in hotel :

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

j. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

j. Undeveloped Land

Undeveloped land is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in progress.

k. Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap sebagai berikut :

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less their accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

Jenis Aset	Masa Manfaat Keekonomian / Economic Useful lives	Type of Assets
Bangunan dan Prasarana	20 - 30 Tahun / Years	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Listrik	2-10 Tahun / Years	Machinery and Electrical Equipment
Kendaraan	3-5 Tahun / Years	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	2-8 Tahun / Years	Fixtures and Furnitures
Hak atas Tanah (HGB)	20 Tahun / Years	Landright
	Sesuai masa manfaat hak atas tanah / in accordance with the landrights benefit periods	

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

k. Aset Tetap - lanjutan

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, perbaikan atau renovasi yang menambah nilai guna aset dikapitalisasi. Bahan keramik, linen, sendok-garpu dan pecah belah yang diperoleh pada saat hotel mulai beroperasi dan pada saat hotel direnovasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap dan setiap penggantian yang terjadi selama beroperasinya hotel, dibebankan pada "Penyisihan atas Penggantian Peralatan Hotel".

Aset Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dicatat dengan metode capital lease apabila memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30. Apabila tidak, akan dicatat dengan metode operating lease. Aset sewa guna usaha yang dicatat dengan metode capital lease disajikan berdasarkan nilai tunai aset sewa guna usaha pada saat pembayaran sewa guna usaha pada awal angsuran ditambah nilai sisa (nilai opsi) yang akan dibayar pada akhir periode sewa guna usaha. Amortisasi dihitung dengan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan masa manfaat aset sewa guna usaha.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

l. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua beban, termasuk biaya pinjaman dalam masa pembangunan, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Aset dalam penyelesaian akan disusutkan pada saat manfaat atas aset tersebut telah digunakan oleh perusahaan.

m. Uang Muka Penjualan

Angsuran penjualan yang diterima dari pembeli dicatat dengan 'deposit method'. Selisih lebih jumlah yang diterima atas jumlah yang diakui sebagai pendapatan disajikan dalam laporan posisi keuangan dalam kelompok liabilitas. Selisih lebih jumlah yang diakui sebagai pendapatan atas angsuran yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan pada akun piutang usaha.

n. Penyisihan Penggantian Peralatan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan hotel ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan jasa pelayanan (service charge) yang belum didistribusikan. Biaya penggantian barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah yang rusak atau hilang dibebankan pada penyisihan ini.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

k. Fixed Assets - continued

The repairs and maintenance expenses are charged to statement of income as incurred while significant betterment and renovation costs, which increase these value of assets, are capitalized, chinaware, linen, spoon and fork, and glassware items which are acquired at the beginning of operation and during period of hotel renovation are capitalized as property and equipment, and every renewal accrued during the hotel's operation are charged to "Reserve for Replacements of supplies and Equipments".

Leasehold Assets

Lease transactions are accounted for under capital lease if it meets the criteria as set forth in Statements of Financial Accounting Standart 30. If not, be accounted for by the operating lease method. Leased assets are accounted for under the capital lease assets are presented based on the present value of the lease when the lease payments at the beginning of the installment plus residual value (option value) which will be paid at the end of the lease period. Amortization is computed by the straight-line method (straight line method) based on the useful life of the leased asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Construction in Progress

Construction in progress are presented as part of fixed assets and carried at cost. All expenses, including interest during construction which occurred in relation to completion of the construction, are capitalized as acquisition cost of the assets. Construction in progress will be depreciated at the time the benefits over the asset has been used by the company.

m. Advance Payment

Customer's deposit received from the customer accounted for by 'deposit method'. The excess of the amount received over the amount recognized as revenue in the statement of financial position presented in the liability. The excess of the amount recognized as income on the customer's deposit received is presented in the statement of financial position on accounts receivable.

n. Reserve for Replacements of Hotel Furnishing and Equipments

The Company provides a reserve for replacement of supplies and equipments based on certain percentage of revenues and undistributed service charge. The cost of actual replacements of chinaware, linen, spoon dan fork and glassware are charged to this reserve account.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

o. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pengembangan dan pembangunan tanah dan bangunan diklasifikasi sebagai bagian dan biaya perolehan persediaan atau aset dalam tahap pengembangan. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan persediaan dan aset tetap telah selesai dan siap digunakan.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitas.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

o. Borrowing Cost

Interest and other financing charges on loans obtained to finance the purchases, land and building development and construction are classified as part acquisition cost of inventories or construction in progress where appropriate. These financing charges consists of interest expense, loss and foreign exchange, amortization of swap premium and other borrowing cost. Capitalized borrowing cost upon completion of the construction and the assets are ready for used.

p. Income Taxes

Final Income Taxes

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated comprehensive income, are recognized as prepaid tax or tax debt. Differences carrying value of assets and liabilities associated with the final income tax with tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-Final Income Taxes

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on the applicable tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities except for differences related to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that could potentially be used to reduce taxable income in future periods.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the expected tax rates applicable to the period when the liability is settled or the asset is realized with the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that fit the way the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

p. Pajak Penghasilan - lanjutan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

q. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Berlakunya PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sipengendali efektif 1 Januari 2013, pengakuan SNTRES dihentikan dan direklasifikasi sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan

i. Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

ii. Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

p. Income Taxes - continued

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and is reduced if the carrying amount is likely that taxable income is no longer available in sufficient quantity to allow all or part of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the entity has a right that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and different subsidiaries that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis.

Current tax and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except to the extent that the income tax resulting from transactions or events that are recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss.

q. Differences Arising from under Common Control Transaction

The difference between the transfer price arising from the transfer of assets, debt, equity or other instruments of ownership form with a book value of restructuring transactions between entities under common control are recognized as the "Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a component of equity.

Applying of PSAK 38 (revised 2012), Business Combinations Entities Effective January 1, 2013, recognition SNTRES discontinued and reclassified as part of the additional paid-in capital.

r. Revenue and Expense Recognition

Sales

i. Revenues from sale of apartments, office buildings and buildings alike, which are constructed for more than one year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

- *the construction process has surpassed the initial phase, which is, the foundation of the building has been*
- *total payments of the buyer equal or exceed 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
- *total revenues and costs can be reasonably estimated.*

ii. Revenues from sale of house, shophouses and other buildings of the same type, including the land, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah dan biaya lain-lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku

Pendapatan hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diserahkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

r. Revenue and Expense Recognition - continued

- the sale process is completed;
- the selling price is collectible;
- the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and
- the seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advances from customer.

This element of costs, which are capitalized to real estate development projects, include the preacquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs, which are not clearly related to real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized as profit or loss as incurred.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Hotel revenue

Hotel revenue and other related revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of year.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut :

Mata Uang Asing	2016 Rp
1 USD	13.436

Laba atau rugi kurs dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

t. Laba per Saham

Laba usaha dan laba bersih per saham masing-masing dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Program Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan mencatat imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK No.24 (Revisi 2013), antara lain menghapus mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui hasil penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas untuk imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Foreign Currency Transaction and Balance

The Company has adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Bank Indonesia's middle rates of exchange at the statement of financial position date are :

2015 Rp	Foreign Currency
13.795	1 USD

Resulting gains or losses on foreign exchanges are charged to current years income.

t. Earnings per Share

The operating profit and net profit per share are calculated by dividing operating profit and net profit by the weighted average amount of the outstanding shares during the years.

u. Program Liabilities on Employee Benefit

The Company and its subsidiaries calculate and record the post-retirement benefits to employees in accordance with the Labour Law. 13/2003. There is no funding set aside by the Company in connection with the post-employment benefits.

Effective January 1, 2015, the Company has adopted PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". PSAK No. 24 (Revised 2013), among other, removes the corridor mechanism in calculating actuarial gains or losses which recognized as income or expense in profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

Amount recognized as a liability for post-employment benefits in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted for actuarial gains and losses and unrecognized past service cost not yet recognized.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.

PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk dimana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

w. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

v. Business Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires that the operating segments are identified based on internal reports about components of the Company and its subsidiaries are regularly reviewed by "operational management decision" in order to allocate resources and assess the performance of operating segments. While the previous standard requires the Company and its subsidiaries identified two segments (business and geographical) using the approach to risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- a) Involved in business activities which earn income and create expense (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) The revenue from operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- c) Available financial information that can be separated

Information used by operational management in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

w. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 (Revised 2010). "Related party Disclosure" The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements. There was no significant impact from the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

- 1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a) has control or joint control over the reporting entity;
 - b) has significant influence over the reporting entity; or
 - c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

w. Transaksi Dengan Pihak Berelasi - *lanjutan*

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas)
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50R berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55R mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item nonkeuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - *continued*

w. *Transaction with Related Parties* - *continued*

- 2 *A party is considered to be related party to the company if:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - g) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

x. *Financial Instruments*

Financial Assets

In accordance with PSAK No. 55 (2014 Revision), the Company classifies its financial assets into the following measurement categories on initial recognition based on their nature and purpose:

PSAK 50R contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55R establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK, among others, provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

x. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

Aset Keuangan - *lanjutan*

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55R diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - *continued*

x. **Financial Instruments** - *continued*

Financial Assets - *continued*

PSAK 60 requires the disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages their risks.

Initial

Financial assets within the scope of PSAK 55R are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets - security deposits.

The Company has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2016 and 2015, the Company did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Initial

Financial liabilities within the scope of PSAK 55R are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

x. Instrumen Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang jangka panjang.

Perusahaan telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai utang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Saling hapus instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

x. Financial Instruments - continued

Financial liabilities - continued

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of loans and borrowings, is inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's financial liabilities included shortterm debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debts.

The company has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2016 and 2015, the company did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit Risk Adjustment

The Company adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counter party credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

x. Instrumen Keuangan - *lanjutan*

Liabilitas keuangan - *lanjutan*

Biaya Perolehan yang Diamortisasi Dari Instrumen

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - *continued*

x. **Financial Instruments** - *continued*

Financial liabilities - *continued*

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial

The Company assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics, and the Company is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

x. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Asset

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Terkait dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011), pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, maka:

- 1 Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

x. Financial Instruments - continued

Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

y. Impairment of Financial Asset

Related with the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2011), at each reporting date financial position. Management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or company of financial assets decline in value. If there is evidence, then:

1. For financial assets stated at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of assets with the present value of estimated future cash flows are discounted using the effective interest rate from the beginning of the asset. The carrying value of financial assets are presented after deducting either directly or using the allowance. Losses incurred are recognized in comprehensive income statement.

At the recognition, management will determine the objective evidence of impairment individually significant financial assets individual. If there is no objective evidence of impairment of individual financial assets, the asset is put into a company of financial assets with similar risk and determine the impairment with collectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - lanjutan

y. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan - lanjutan

2 Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

3 Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan keuangan laba rugi konsolidasi.

z. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2010) "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee

1 Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2010), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat sebagai laba rugi.

2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - continued

y. Impairment of Financial Asset - continued

2. For financial assets stated at cost, impairment is measured based on the difference between the carrying value of financial assets with a present value of estimated future cash flows are discounted with a rate of return prevailing in the market for a similar financial asset. Impairment can not be restored.

3. For financial assets available for sale, the cumulative loss previously recognized directly in equity should be removed from equity and recognized in comprehensive income statement even though the financial asset has not been derecognized. The cumulative amount of the loss is the difference between the acquisition cost (net of principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment losses of financial assets that have previously been recognized in the financial statements of income.

z. Leases

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 30 (Revised 2010), Based on PSAK No. 30 (Revised 2010), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and Subsidiaries, as a lessee

1. Under PSAK No. 30 (Revised 2010), under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the statement of financial position at the inception of the lease at the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value, Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the lease obligation. Financial expenses are allocated to each period during the lease term so as to produce periodic rate constant over the balance of the liability. Contingent rents charged to the current period. Financial expenses are recorded as profit or loss.

2 Leased asset (presented as a part of the "fixed assets") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.

3 Under an operating lease, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straightline basis over the lease term.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *lanjutan*

aa. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi", yang menggantikan PSAK No. 15 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Investasi dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian :

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES - *continued*

aa. Investments in Associated Companies

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies", which superseded PSAK No. 15 (Revised 1994), "Accounting for Investments in Associates". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated companies as to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements. The adoption of the revised PSAK has no significant impact in the consolidated financial statements.

Investments in which the Company and Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the associated company.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associated company. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and Subsidiaries discontinue recognizing its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements :

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - lanjutan - **4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION - continued**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Penyisihan Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui. Untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya. Diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset tidak berwujud

Jumlah pemulihan atas aset tidak berwujud dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai biaya masa depan untuk menghasilkan cadangan terbukti dan terestimasi harga komoditas masa depan dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company's.

Allowance for impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company uses judgment based on available facts and circumstances including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current receivables status based on any available third party receivables reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimates and Assumptions

Recoverable amount of fixed assets and intangible assets

The recoverable amount of intangible assets and fixed assets is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future costs to produce proven and probable reserves future commodity prices and discount rates. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN - 4. JUDGEMENT, ESTIMATED AND SIGNIFICANT ASSUMPTION -
lanjutan *continued*

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances including but not limited to the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

Pension and employee benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Financial Instrument

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Company profit or loss.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas perusahaan dengan rincian sebagai

	2016	2015
Kas		
Rupiah	161.107.500	151.361.500
USD (2016 dan 2015 : 2.800)	37.620.800	38.626.000
Sub jumlah	198.728.300	189.987.500
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.786.030.270	8.563.603.156
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	890.518.676	6.178.166.720
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.016.594.899	7.386.932.893
PT Bank Central Asia Tbk	5.746.665.487	2.703.813.442
PT Maybank Indonesia Tbk	1.430.272.056	33.283.547
PT Bank Permata Tbk	48.446.182	49.093.593
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93.702.937	84.991.546
PT Bank UOB Indonesia	242.704.398	9.492.820
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	56.008.878	59.173.424
Sub jumlah	44.310.943.783	25.068.551.141
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016 : USD 379.241,84 2015 : USD 560.179,91)	5.093.730.559	7.727.681.858
PT Bank Standard Chartered (2016 : Nihil; 2015 : USD 51.137,07)	-	705.435.881
Sub jumlah	5.093.730.559	8.433.117.739
Deposito Berjangka		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.700.000.000	35.047.035.002
Sub jumlah	41.700.000.000	35.047.035.002
Jumlah Kas dan Setara Kas	91.303.402.642	68.738.691.382
Persyaratan penting deposito:		
Deposito	6% - 8%	6% - 9,5%
Jangka waktu	1 bulan/1 month	1 bulan/1 month

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents of the Company with detail as follows :

	Cash
Rupiah	Rupiah
USD (2016 and 2015 : 2,800)	USD (2016 and 2015 : 2,800)
Sub total	Sub total
Banks	Banks
Rupiah	Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Sub total	Sub total
US Dollar	US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016 : USD 379.241,84 2015 : USD 560.179,91)	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016 : USD 379.241,84 2015 : USD 560.179,91)
PT Bank Standard Chartered (2016 : Nihil; 2015 : USD 51.137,07)	PT Bank Standard Chartered (2016 : Nil; 2015 : USD 51.137,07)
Sub total	Sub total
Time Deposits	Time Deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub Total	Sub Total
Total Cash and Cash Equivalent	Total Cash and Cash Equivalent
Significant clause of time deposits:	Significant clause of time deposits:
Deposito	Deposito
Maturity period	Maturity period

6. SURAT - SURAT BERHARGA

Berikut ini adalah daftar rincian portofolio saham yang diperdagangkan dan dimiliki oleh perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015.

6. MARKETABLE SECURITIES

Detail marketable securities that trading and own of corporate as December 31, 2016 and 2015.

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Quantity / Lembar	AVG Price	Cost	Market Value	Unrealize gain / loss
ELTY	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
SIPD	50	584	29.000	34.000	5.000
UNSP	1.425.000	284	404.545.000	71.250.000	(333.295.000)
	2.175.050	996	500.814.000	108.784.000	(392.030.000)

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

6. SURAT - SURAT BERHARGA - lanjutan

6. MARKETABLE SECURITIES - continued

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Quantity / Lembar	AVG Price	Cost	Market Value	Unrealize gain / loss
ELTY	750.000	128	96.240.000	37.500.000	(58.740.000)
SIPD	69.450	584	40.546.000	59.033.000	18.487.000
UNSP	1.425.000	284	404.545.000	71.250.000	(333.295.000)
	2.244.450	996	541.331.000	167.783.000	(373.548.000)

Surat - surat berharga yang dimiliki perusahaan bertujuan untuk diperdagangkan atau dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang tinggi.

Marketable securities on owned by the company to be traded and held for resale in the future, which is usually characterized by frequent buying and high rate to sell.

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNTS RECEIVABLE

Piutang usaha merupakan piutang atas penjualan, sewa kontrak dan pemeliharaan properti kepada pihak ke tiga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut :

Accounts receivable result from sales, rent, and property maintenance to third parties as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Properti	1.479.626.041	1.241.278.632	Property
Perhotelan	3.977.681.447	3.647.601.148	Hotels
Sub jumlah	5.457.307.488	4.888.879.780	Sub total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(377.353.726)	(205.221.337)	Allowance for Impairment
Jumlah	5.079.953.762	4.683.658.443	Total

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in allowance for doubtful accounts during for current year, are as follows:

	2016	2015	
Saldo Awal	205.221.337	113.286.993	Beginning Balance
Penambahan (pengurangan)			Additional (deduction)
Penghapusan Tahun Berjalan	172.132.389	91.934.344	Write off - Current Year
Jumlah	377.353.726	205.221.337	Total

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian karena piutang tak tertagih.

The management believed that the allowances for impairment are adequate to cover losses on doubtful accounts.

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows :

	2016	2015	
1 bulan - 6 bulan	4.090.090.961	3.793.849.679	Due in 1 month until 6 months
6 bulan - 12 bulan	862.527.477	206.661.830	For 6 month of until 12 months
Diatas 12 bulan	504.689.050	888.368.271	12 months of upward
Jumlah	5.457.307.488	4.888.879.780	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

8. PIUTANG LAIN - LAIN

Akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

	2016	2015
Pemilik Kondominium	4.541.427.524	3.224.994.160
Operasional dan Pemasaran	797.541.412	102.454.410
Klaim Asuransi	457.902.000	467.529.873
Lain-lain	864.859.993	173.848.734
Jumlah	6.661.730.929	3.968.827.177

Pemilik kondominium merupakan piutang atas pemeliharaan dan jasa administrasi seperti listrik, asuransi, dan air bersih (PAM) kepada pemilik kondominium yang belum dibayarkan kepada pihak pengelola. Lain-lain merupakan uang muka operasional.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain akan di bayarkan sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan terhadap piutang lain-lain.

8. OTHERS RECEIVABLE

This account represents others receivable to third party as follows:

	2016	2015
Pemilik Kondominium	4.541.427.524	3.224.994.160
Operasional dan Pemasaran	797.541.412	102.454.410
Klaim Asuransi	457.902.000	467.529.873
Lain-lain	864.859.993	173.848.734
Jumlah	6.661.730.929	3.968.827.177

Condominium's owner is receivables for maintenance and administration service, as electricity, insurance, and water (PAM) to owner of condominium which has not been paid to building management. Others is advance for operating.

Management believes that all of other receivables will be paid, management does not make allowance for other receivables.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015
Properti	1.266.929.882	1.266.929.882
Real Estat	18.810.099.731	18.295.874.303
Perhotelan	1.839.392.472	1.487.651.373
Jumlah	21.916.422.085	21.050.455.558

Adapun rincian persediaan sebagai berikut :

	2016	2015
Properti :		
Bangunan selesai dan Tanah untuk Dijual :		
Jayakarta Plaza	225.534.424	225.534.424
Sunter Pratama III	203.024.763	203.024.763
Peninsula Garden	126.844.544	126.844.544
Prapanca	711.526.151	711.526.151
Sub Jumlah	1.266.929.882	1.266.929.882
Real Estat :		
Bali		
Tanah dan Bangunan Sedang Dibangun	2.189.901.125	2.189.901.125
PT Kota Serang Baru Permai	16.620.198.606	16.105.973.178
Sub Jumlah	18.810.099.731	18.295.874.303
Perhotelan :		
Makanan dan Minuman	763.452.489	481.128.584
Perlengkapan	1.075.939.983	1.006.522.789
Sub Jumlah	1.839.392.472	1.487.651.373
Jumlah	21.916.422.085	21.050.455.558

9. INVENTORIES

This accounts consists of :

	2016	2015
Properti	1.266.929.882	1.266.929.882
Real estate	18.810.099.731	18.295.874.303
Hotels	1.839.392.472	1.487.651.373
Total	21.916.422.085	21.050.455.558

The detail of inventories are as follows :

Property :
Finished Building and Land Held Land for sale :
Jayakarta Plaza
Sunter Pratama III
Peninsula Garden
Prapanca
Sub Total
Real Estate :
Bali
Land and Building In Progress
PT Kota Serang Baru Permai
Sub Total
Hotels :
Food and Beverage
Supplies
Sub Total
Total

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

9. PERSEDIAAN - lanjutan

Persediaan di Bali berupa rumah 2 unit dan 2 unit masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Persediaan di Jayakarta Plaza berupa kios sejumlah 133 unit masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Persediaan di Sunter pratama berupa tanah dengan luas 511 m² sesuai dengan SHGB No.1882.

Persediaan di Peninsula berupa tanah dengan luas 314 m² sesuai dengan SHGB No. 5247.

Persediaan di Prapanca berupa 2 unit apartemen untuk tahun 2016 dan 2015.

Tanah di Ngurah Rai, Bali merupakan persediaan tanah yang semula diklasifikasikan sebagai tanah yang belum dikembangkan. Pada tahun 2007, manajemen telah melepaskan hak tanah seluas 12.500 m², sehingga sisanya seluas 24.950 m², dimasukkan sebagai persediaan tanah untuk dijual. Pelepasan hak tanah berdasarkan Akta No.32 tanggal 14 Agustus 2007 dari Ni Wayan Widastris, SH., Notaris di Denpasar, Bali.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan real estate telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.719.000.000 dan Rp 2.760.580.000 pada perusahaan asuransi PT FPG Indonesia dan PT Asuransi Indrapura. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

10. PROYEK DALAM PENGEMBANGAN

	2016
Green Palace Residence - Cikarang	114.292.861.175
Jumlah	114.292.861.175

Proyek dalam pengembangan di Cikarang berupa tanah kavling seluas 5.654 m² yang sedang dibangun yaitu Apartment Green Palace Residence, Tower Acacia dan Tower Banyan yang saat ini dalam tahap konstruksi, dan diperkirakan selesai pada bulan Maret 2017.

Proyek pengembangan di Cikarang telah dijamin oleh PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 192.315.000.000.

11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut :

	2016
Pemeliharaan	1.430.361.078
Lisensi dan Perijinan	906.477.015
Asuransi	684.329.096
Deposit	2.908.869.327
Sewa	60.585.280
Iklan dan Promosi	197.903.910
Gaji dan tunjangan	250.273.542
Lain-lain	63.890.665
Jumlah	6.502.689.912

9. INVENTORIES - continued

Inventories in Bali consisting of a house 2 units and 2 units in 2016 and 2015.

Inventories in Jayakarta Plaza is unit store number of 133 units in 2016 and 2015.

Inventory in Sunter pratama form of land with an area of 511 m², in accordance with HGB No.1882.

Inventory in Peninsula is land with an area 314 m², in accordance with HGB No.5247.

Inventories of Prapanca are 2 apartment units in 2016 and 2015.

Land in Ngurah Rai, Bali is inventory that is initially classified as land which has not been developed. In the year 2007, management has sale of land right with a width of 12,500 m², so that the rest with a width of 24,950 m² is classified as inventory - available for sale. The release of land right asset based on the Notary Deed No. 32 dated August 14, 2007 of Ni Wayan Widastris, SH. Notary in Denpasar, Bali.

On December 31, 2016 and 2015 real estate inventory has been insured with total coverage amounting to Rp 2.719.000.000 and Rp 2.760.580.000 the insurance company PT FPG Indonesia and PT Asuransi Indrapura. Management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

10. CONTRUCTION IN PROGRESS

	2015	
	69.129.789.614	Green Palace Residence - Cikarang
Jumlah	69.129.789.614	Total

Contruction in progress in Cikarang in the form of plots of land covering an area of 5.654 m² is being built is Apartment Green Palace Residence, Tower Acacia and Banyan Tower is currently under construction and expected to be completed in March 2017.

Development project in Cikarang has been guaranteed by PT Asuransi Central Asia for a sum of Rp 192.315.000.000.

11. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Detail of prepaid expenses as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
	584.596.293		Maintenance
	967.546.767		License and Legal
	640.266.997		Insurance
	362.627.854		Deposit
	60.586.667		Rent
	485.854.324		Advertising and Promotion
	119.674.118		Salary and allowance
	72.333.332		Others
Jumlah	6.502.689.912	3.293.486.352	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

12. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

12. UNDEVELOPED LAND

	Luas / Area (m ²)/sqm	2016	2015	
Proyek Bandulu, Banten	144	190.000.000	190.000.000	<i>Bandulu Project, Banten</i>
Tanah di Cipocok, Banten	115.751	2.026.060.500	2.026.060.500	<i>Land in Cipocok, Banten</i>
Tanah di Ubud Bali	50.000	10.361.340.188	10.361.340.188	<i>Land in Ubud Bali</i>
Tanah di Cikarang	11.257	22.322.377.424	21.405.886.178	<i>Land in Cikarang</i>
Tanah di Serang	10.364	949.560.000	-	<i>Land in Serang</i>
Tanah di Serang	5.632	704.342.000	-	<i>Land in Serang</i>
Tanah di Cikarang	377	185.570.000	-	<i>Land in Cikarang</i>
Jumlah	193.525	36.739.250.112	33.983.286.866	Total

Berdasarkan akta perjanjian / ikatan jual beli nomor 11 tanggal 27 Mei 2008 yang dibuat dihadapan notaris Agus Satoto, SH., M.Hum dinyatakan bahwa telah disepakati pembelian tanah oleh perusahaan seluas ± 50.000 m² yang berlokasi di desa Buah Kaja, kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Propinsi Bali dengan harga Rp 10.000.000.000. Pada tahun 2012, terdapat penambahan biaya perolehan terhadap Tanah yang belum dikembangkan sebesar Rp 361.340.188. Penambahan biaya ini timbul dari pengurusan izin-izin untuk peruntukan tanah.

Based on Deed of agreement number 11 dated May 27, 2008 are made a notary Agus Satoto, SH., M. Hum stated that the agreed purchase of land by the company covering ± 50,000 m² located in the Desa Buah Kaja, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, Province of Bali at cost of Rp 10,000,000,000. In 2012, there was increase in the cost of acquisition of the land undeveloped Rp 361.340.188. The addition of these costs arise from the arrangement permits for land use.

Tanah di Cikarang merupakan tanah belum dikembangkan dengan luas 11.217 m² dan 377 m².

Land in Cikarang are undeveloped land with an area of 11,217 m² and 377 m².

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Rincian investasi pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut :

Details of investment as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	Kepemilikan / Ownership %	2015	
Metode Ekuitas :				Equity Method :
PT Pudjipapan Kreasindo	52.105.130.237	37,89	51.841.979.130	<i>PT Pudjipapan Kreasindo</i>
PT Juwara Warga Hotel	39.547.052.389	27,50	40.284.828.517	<i>PT Juwara Warga Hotel</i>
PT Konrat Marbella	910.204.508	45,00	910.204.508	<i>PT Konrat Marbella</i>
PT Konrat Marbella Balikpapan	75.000.000	30,00	75.000.000	<i>PT Konrat Marbella Balikpapan</i>
Sub jumlah	92.637.387.134		93.112.012.155	<i>Sub total</i>
Metode Nilai Wajar :				Fair Value :
PT Marbella Dago Pakar	500.000.000	10,00	500.000.000	<i>PT Marbella Dago Pakar</i>
PT Spinindo Mitra Daya	160.000.000	2,00	160.000.000	<i>PT Spinindo Mitra Daya</i>
PT Unggul Graha Persada	30.000.000	4,20	30.000.000	<i>PT Unggul Graha Persada</i>
Yayasan REI	25.000.000	3,00	25.000.000	<i>Yayasan REI</i>
PT Marbella Property	250.000	1,00	250.000	<i>PT Marbella Property</i>
Sub jumlah	715.250.000		715.250.000	<i>Sub total</i>
Jumlah	93.352.637.134		93.827.262.155	Total

PT Pudjipapan Kreasindo

Pada 2016 dan 2015, nilai kepemilikan perusahaan pada PT Pudjipapan Kreasindo sebesar 357.000.000 saham atau 37,89% dari modal yang disetor. Rincian atas penyertaan tersebut sebagai berikut :

PT Pudjipapan Kreasindo

In 2016 and 2015, the value of corporate ownership in PT Pudjipapan Kreasindo with the previous ownership is 357,000,000 shares or 37.89% of shares from paid in capital. Details for investment are as follows :

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - lanjutan

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - continued

	2016	2015
Biaya Perolehan	43.577.000.000	43.577.000.000
Tambahan modal disetor	58.871.966	-
Saldo laba	8.237.614.665	8.183.594.050
Bagian Laba (Rugi) Bersih	284.096.100	356.817.471
Penyesuaian	(79.955.862)	(302.796.856)
Nilai Tercatat	52.077.626.869	51.814.614.665
PT Graha Pudji Bahana	27.503.368	27.364.465
Jumlah	52.105.130.237	51.841.979.130

Acquisition cost
Additional paid in capital
Retained earnings
Portion of Net Profit (Loss)
Adjustments
Carrying Value
PT Graha Pudji Bahana
Total

Bagian laba bersih PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 didasarkan pada laporan keuangan PT Pudjipapan Kreasindo untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit.

The portion of profit from PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2016 and 2015 based on audited financial statement of PT Pudjipapan Kreasindo for the year ended December 31, 2016 and 2015.

PT Juwara Warga Hotel

PT Juwara Warga Hotel

Nilai penyertaan pada PT Juwara Warga Hotel dengan persentase kepemilikan 27,5 % dinyatakan sebagai berikut :

Carrying value of investment in PT Juwara Warga Hotel with percentage of ownership of 27.5% expressed as follows :

	2016	2015
Biaya Perolehan	27.500.000.000	27.500.000.000
Dividen Saham	8.250.000.000	-
Tambahan modal disetor	89.100.000	-
Saldo Laba	12.784.828.517	9.742.107.365
Bagian Laba (Rugi) Bersih	548.123.872	4.637.721.152
Penyesuaian	(9.625.000.000)	(1.595.000.000)
Nilai Tercatat Akhir Tahun	39.547.052.389	40.284.828.517

Acquisition Cost
Shares of dividen
Additional paid in capital
Retained Earning
Portion of Net Profit (Loss)
Adjustments
Ending Carrying Value

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Pemegang Saham PT Hotel Juwara Warga yang diakta notarisikan No. 19 tanggal 16 Juni 2016 oleh Notaris Weliana Salim, SH. Di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.: AHU-0012843.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 dinyatakan bahwa menyetujui adanya peningkatan Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 130.000.000.000 dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 melalui pembagian dividen saham, dimana PT Pudijadi Prestige Tbk menerima sebesar Rp 8.250.000.000 sehingga kepemilikan saham PT Pudijadi Prestige Tbk menjadi 35.750.000 lembar saham atau Rp 35.750.000.000.

Based on the results of the meeting of Shareholders of PT Hotel Juwara Warga who notarized No. 19 dated June 16, 2016 by Notary Weliana Salim, SH. In Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. : AHU-0012843.AH.01.02. 2016 dated July 14, 2016 stated that the approved increase in authorized capital to Rp 130.000.000.000 from previously Rp 100.000.000.000 through a stock dividend, whereby PT Pudijadi Prestige Tbk receive Rp 8.250.000.000 so that the ownership of PT Pudijadi Prestige Tbk become 35.750.000.000 shares or Rp 35.750.000.000

Bagian laba bersih PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 didasarkan pada laporan keuangan PT Juwara Warga Hotel untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit.

The portion of profit from PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2016 and 2015 based on audited financial statements of PT Juwara Warga Hotel for the year ended December 31, 2016 and 2015.

PT Konrat Marbella

PT Konrat Marbella

Penyertaan pada PT Konrat Marbella sejumlah 9.000 saham setara dengan Rp 900.000.000 atau sejumlah 45% dari keseluruhan modal yang disetor. PT Konrat Marbella didirikan pada tanggal 17 Juni 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

Investment in PT Konrat Marbella represented by 9.000 shares equivalent with amounting to Rp 900.000.000 or 45% ownership of the company's shares capital. PT Konrat Marbella established on June 17, 2004 and still in development stage.

PT Konrat Marbella Balikpapan

PT Konrat Marbella Balikpapan

Penyertaan pada PT Konrat Marbella Balikpapan sejumlah 150 saham setara dengan Rp 75.000.000 atau sejumlah 30% dari keseluruhan modal disetor. PT Konrat Marbella Balikpapan didirikan pada tanggal 22 Oktober 2004, dan masih dalam tahap pengembangan.

Investment in PT Konrat Marbella Balikpapan represented by 150 shares equivalent with amounting to Rp 75.000.000 or 30% ownership of the company's share capital. PT Konrat Marbella established on October 22, 2004, and still in development stage.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap, akumulasi penyusutan, dan nilai buku sebagai berikut :

Details of acquisition costs, accumulated depreciation, and book value of fixed assets are as follows:

		2016						
		Saldo Awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		
Biaya Perolehan :							Acquisition Cost :	
Hak atas Tanah		349.963.860	-	-	-	349.963.860	Landrights	
Tanah		56.836.077.784	-	-	-	56.836.077.784	Land	
Bangunan dan Prasarana		111.252.161.704	454.247.770	-	5.533.914.259	117.240.323.733	Building and Infrastructure	
Mesin dan Peralatan		14.315.973.993	429.515.436	-	-	14.745.489.429	Machinery and Equipment	
Kendaraan		5.192.165.552	603.898.200	459.990.000	-	5.336.073.752	Vehicles	
Perabot dan Peralatan Kantor		18.898.118.582	4.374.735.331	-	-	23.272.853.913	Office Furniture and Fixtures	
Aset dalam Pembangunan		7.395.134.639	3.047.450.645	-	(5.533.914.259)	4.908.671.025	Assets under Construction	
Sub Jumlah		214.239.596.114	8.909.847.382	459.990.000	-	222.689.453.496	Sub Total	
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :	
Bangunan dan Prasarana		69.495.584.475	4.594.402.120	-	-	74.089.986.595	Building and Infrastructure	
Mesin dan peralatan		12.276.409.256	394.157.016	-	-	12.670.566.272	Machinery and Equipment	
Kendaraan		4.566.029.515	298.045.629	459.990.000	-	4.404.085.144	Vehicles	
Perabot dan Peralatan Kantor		13.254.359.860	2.195.897.790	-	-	15.450.257.650	Office Furniture and Fixtures	
Sub Jumlah		99.592.383.106	7.482.502.555	459.990.000	-	106.614.895.661	Sub Total	
Nilai Buku		114.647.213.009				116.074.557.835	Book Value	
		2015						
		Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>		Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		
Biaya Perolehan :							Acquisition Cost :	
Hak atas Tanah		349.963.860	-	-	-	349.963.860	Landrights	
Tanah		55.449.139.366	1.386.938.418	-	-	56.836.077.784	Land	
Bangunan dan Prasarana		110.489.728.831	762.432.874	-	-	111.252.161.704	Building and Infrastructure	
Mesin dan Peralatan		14.000.255.221	315.718.772	-	-	14.315.973.993	Machinery and Equipment	
Kendaraan		5.467.951.611	262.890.759	538.676.818	-	5.192.165.552	Vehicles	
Perabot dan Peralatan Kantor		15.185.777.895	3.712.340.687	-	-	18.898.118.582	Office Furniture and Fixtures	
Aset dalam Pembangunan		5.002.921.204	2.392.213.435	-	-	7.395.134.639	Assets Under Construction	
Sub Jumlah		205.945.737.988	8.832.534.945	538.676.818	-	214.239.596.114	Sub Total	
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation :	
Bangunan dan Prasarana		65.201.815.287	4.293.769.188	-	-	69.495.584.475	Building and Infrastructure	
Mesin dan peralatan		11.909.502.170	366.907.086	-	-	12.276.409.256	Machinery and Equipment	
Kendaraan		4.740.631.765	364.074.568	538.676.818	-	4.566.029.515	Vehicles	
Perabot dan Peralatan Kantor		11.395.204.385	1.859.155.475	-	-	13.254.359.860	Office Furniture and Fixtures	
Sub Jumlah		93.247.153.607	6.883.906.317	538.676.818	-	99.592.383.106	Sub Total	
Nilai Buku		112.698.584.381				114.647.213.009	Book Value	

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP - lanjutan

Hak atas tanah tercatat atas nama Perusahaan.

Perusahaan telah menjaminkan sebagian aset perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Lihat Catatan No. 15)

Beban penyusutan tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 7.482.502.555 dan Rp 6.883.906.317.

Pengurang aset tetap tahun 2016 merupakan penjualan atas kendaraan PT Pudjiadi Prestige Tbk berupa 1 unit mobil nissan Serena A/T tahun 2005 No. Polisi B 8425 NB dan 1 unit mobil Toyota Avanza 1.3.E tahun 2009 No. Polisi DK 1946 AR, dengan jumlah total sebesar Rp 346.440.000 dan penghapusan atas Jetski PT Hotel Marbella Pengembang Internasional karena kondisi tidak layak pakai sebesar Rp 113.550.000,-, tidak ada transaksi jual beli dalam penghapusan tersebut.

Atas penjualan aset tersebut, Perusahaan memperoleh laba sebagai berikut :

Hasil Penjualan	150.000.000
Nilai Buku - Bersih	-
Laba penjualan aset tetap	150.000.000

Pada tahun 2016, aset tetap perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

Perusahaan Asuransi / Insurance Companies	Nomer Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Periods	Mata Uang / Currency	Nilai Pertanggungan / Insurance Coverage
PT Asuransi Wahana Tata	015.4050.202.2016.000075.00	30/04/2016 - 30/04/2017	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.201.2016.000362.00	30/04/2016 - 30/04/2017	USD	4.660.000
FPG Insurance Indonesia	FPG.12.1216.16.00028	30/04/2016- 30/04/2017	USD	4.660.000
PT Asuransi Wahana Tata Indonesia	015.4050.703.2016.000010.00	30/04/2016 - 30/04/2017	USD	700.000
FPG Insurance	FPG.12.0122.16.01271	31/12/2016 - 31/12/2017	USD	5.200.000
FPG Insurance	FPG.12.0151.16.00042	31/12/2016 - 31/12/2017	USD	5.200.000
FPG Insurance	FPG.29.0803.16.00321	31/12/2016- 31/12/2017	USD	5.200.000
FPG Insurance	FPG.12.1216.16.00043	01/08/2016 - 01/08/2017	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.4050.202.2016.000162.00	01/08/2016 - 01/08/2017	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.1050.202.2015.000084.00	01/08/2016 - 01/08/2017	USD	700.000
FPG Insurance	AI.12.1216.14.000040	01/08/2016 - 01/08/2017	IDR	33.000.000.000
FPG Insurance Indonesia	015.1050.701.2015.000007.00	03/07/2015 - 30/03/2017	IDR	192.345.000
PT Asuransi Sampoos Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-000280-00000-2016-02	28/02/2016 - 28/02/2017	USD	22.500.000
PT Asuransi Sampoos Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-000037-00000-2016-02	28/02/2016 - 28/02/2017	USD	6.000.000
PT Asuransi Sampoos Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-000206-00000-2015-05	28/02/2016 - 28/02/2017	USD	22.250.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.1050.201.2016.000078.00	01/06/2016 - 01/06/2017	IDR	1.056.864.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.1050.202.2016.000078.00	01/06/2016 - 01/06/2017	IDR	2.719.000.000
Jumlah / Total			IDR	102.968.209.000
			USD	81.730.000

14. FIXED ASSETS - continued

Land rights are recorded under the Company's name.

Some of assets of the company represent as guarantee to obtain loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk. (See Notes No. 15)

The depreciation expenses for 2016 and 2015 each are Rp 7.482.502.555 and Rp 6.883.906.317.

Disposal of fixed assets in 2016 was sell of vehicle PT Pudjiadi Prestige Tbk 1 unit Serena nissan A / T year 2005 with police number B 8425 NB and 1 unit Toyota Avanza 1.3.E with poice number DK 1946 AR, with total amounting to Rp 346.440.000,- and write off on Jetski owner PT Hotel Marbella Pengembangan Internasional because of unsuitable conditions amounting to Rp 113.550.000,-, no sale and purchase transactions.

On sale of fixed asset, the Company was profit as follows :

Sales result	150.000.000
Book value - net	-
Gaint on sale of fixed asset	150.000.000

On year 2016, fixed asset except land has been covered by with insurance by standard policy insurance Indonesia as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

14. ASET TETAP - lanjutan

14. FIXED ASSETS - continued

Pada tahun 2015, aset tetap perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan dengan Polis Standar Asuransi Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

On year 2015, fixed asset except land has been covered by insurance with standard policy insurance Indonesia as follows:

Perusahaan Asuransi / Insurance Companies	Nomer Polis / Policy Number	Jangka Waktu / Periods	Mata Uang / Currency	Nilai Pertanggungan / Insurance Coverage
FPG Insurance	AI.12.1216.13.000028	30/04/2015 - 30/04/2016	USD	4.660.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-0000678-0000	30/04/2015 - 30/04/2016	USD	4.660.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-0000676-0000	30/04/2015 - 30/04/2016	USD	1.360.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-IMB-0000076-00000-2015-04	30/04/2015 - 30/04/2016	USD	700.000
FPG Insurance	FPG.12.1216.16.000006	31/12/2015- 31/12/2016	USD	5.200.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-IMB-0000250-00000-2015-12	31/12/2015- 31/12/2016	USD	2.000.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-00002065-0000-2015-12	31/12/2015- 31/12/2016	USD	5.200.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-FPR-00020065-00000-2015-12	31/12/2015- 31/12/2016	USD	5.200.000
PT Asuransi Sampoo Japan Niponkoa Indonesia	JK-IMB-0000250-00000-2015-12	31/12/2015- 31/12/2016	USD	2.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	1510502012015000000	31/12/2015- 31/12/2016	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.1050.202.2015.000082.00	31/12/2015- 31/12/2016	IDR	33.000.000.000
PT Asuransi Wahana Tata	015.1050.202.2015.000084.00	31/12/2015- 31/12/2016	USD	740.000
FPG Insurance	AI.12.1216.14.000040	01/08/2015 - 01/08/2016	IDR	33.000.000.000
PT Fairfax Insurance	2020109150000015	28/02/2015 - 28/02/2016	USD	27.100.000
PT Fairfax Insurance	2020109150000059	28/02/2015 - 28/02/2016	USD	10.000.000
PT Asuransi Indrapura	AI.12.1216.12.000009	28/02/2015 - 28/02/2016	USD	22.250.000
Jumlah / Total			IDR USD	99.000.000.000 91.070.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

The management believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan cadangan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make allowance for impairment of property and equipment at December 31, 2016 and 2015.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of as follows :

	2016	2015	
Perlengkapan dan Peralatan Hotel	4.916.731.639	4.694.968.335	Supplies & Equipment of Hotel
Kantor District 8, Sudirman	3.807.478.273	3.807.478.273	Office District 8, Sudirman
Escrow Account	47.035.000	-	Escrow Account
Keanggotaan Golf	229.000.000	229.000.000	Golf Membership
Kios	57.328.204	57.328.204	Store
Jumlah	9.057.573.116	8.788.774.812	Total

Keanggotaan golf merupakan uang jaminan atas membership golf Direksi Perusahaan.

Golf membership represents golf membership guarantee of Company's Directors.

Escrow account merupakan deposito PT Pudjiadi Prestige Tbk yang di tempatkan di Bank Permata, yang di escrow per 31 Desember 2016, deposito yang di escrow mempunyai batas jangka waktu, dengan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Escrow is a deposit account PT Pudjiadi Prestige Tbk that were placed in Permata Bank, which in escrow by December 31, 2016, deposits in escrow has within the period, with the terms and conditions that have been stated.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

16. HUTANG BANK

	2016	2015
Hutang pokok	131.742.000.000	65.982.832.655
Biaya yang belum diamortisasi	(507.365.344)	(741.533.965)
Nilai wajar hutang bank	131.234.634.656	65.241.298.690
PT Bank CIMB Niaga Tbk.		
Bagian Liabilitas Jangka Pendek	89.166.666.667	50.000.000.000
Bagian Liabilitas Jangka Panjang	42.067.967.989	15.241.298.690
Jumlah	131.234.634.656	65.241.298.690

Principal Loans
 Unamortisation cost
Fair value of bank loans
 PT Bank CIMB Niaga Tbk
 Current Portion
 Long Term portion
Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman Khusus

Berdasarkan perjanjian kredit No. 064/NA/CBG-I/III/14 tanggal 25 Februari 2014 PT Graha Puji Propertindo (entitas anak) mendapatkan fasilitas pinjaman transaksi khusus "PTK" dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Plafond Rp 144.242.000.000 digunakan untuk biaya pembangunan Apartemen Green Palace Residences Tahap I Cikarang. Jangka waktu pembayaran 58 bulan (termasuk grace period) dengan suku bunga 12,50% p.a dan 11% mulai April 2016 dibayar bulanan, provisi 0,75% flat dibayarkan sekaligus setelah tanda tangan perjanjian kredit (PK). Annual fee 0% persen dan biaya administrasi Rp 50.000.000 dibayarkan 1 kali setelah perjanjian kredit ditandatangani. Grace Period 30 bulan dari tanggal perjanjian kredit.

Hak tanggungan peringkat II atas tanah dan bangunan Apartemen Kemang milik PT Pudjiadi Prestige Tbk yang berlokasi di Jl. Bangka Raya No. 7 Kelurahan Bangka Kecamatan Mampang Prapatan Kota Jakarta Selatan, Propinsi DKI Jakarta senilai Rp 60.000.000.000,- Fidusia tagihan atas hasil penjualan unit Apartemen Green Palace Residences Tahap I yang ada dan akan ada sebesar 125% dari plafond fasilitas pinjaman transaksi khusus atau setara dengan Rp 180.302.500.000.

Tersedia Letter Of Undertaking (LOU) dari PT Pudjiadi Prestige Tbk dan PT Graha Puji Bahana untuk Top Up dana apabila terjadi cost overrun dan atau cash flow shortage pada proyek Apartemen Green Palace Residence Tahap I.

Hal-hal khusus yang wajib dilakukan (Covenant) kecuali dalam rangka menjalankan usaha DEBITUR sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan DEBITUR untuk melaksanakan perjanjian kredit (Negative Covenant):

- Menjual dan atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik DEBITUR baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan DEBITUR kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada KREDITUR sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.

Proyek pengembangan di Cikarang telah dijaminan oleh PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 192.315.000.000 seluas 5.654 m².

16. BANK LOANS

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Special Loan Facility

Based on loan agreement No. 064/NA/CBG-I/III/14 dated February 25, 2014 PT Graha Puji Propertindo (subsidiaries) to get a special loan facility transaction "PTK" of PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum amount of Rp 144.242.000,000 used for the construction of Green Palace Residences Apartment Phase I Cikarang. Repayment period of 58 months (including grace period) with an interest rate of 12.25% pa and since April 2016 be 11% payable monthly, provision of 0.75% is paid at the same flat after the signature of the loan agreement (PK). 0% percent annual fee and an administration fee of Rp 50.000.000 paid one time after the loan agreement is signed. Grace Period of 30 months from the date of the credit agreement.

Second ranking security rights over the land and buildings of Kemang apartments owned by PT Pudjiadi Prestige Tbk located on Jl. Bangka Raya No. 7 Village Bangka District of Mampang Prapatan South Jakarta, DKI Jakarta valued at Rp 60.000.000.000,- Fiduciary claims on the sale of units of Green Palace Residences Apartment Phase I were there and there will be a maximum amount of 125% of the loan facility specific transaction or equivalent with Rp 180.302.500.000.

Available Letter Of Undertaking (LOU) from PT Pudjiadi Prestige Tbk and PT Graha Puji Bahana to top up the funds in the event of cost overruns and or cash flow shortage in the Green Palace Residence Apartment Project Phase I.

Specific things that must be done (Covenant), except to run the business day-to-day DEBTOR does not affect the ability to carry out a credit agreement DEBTOR (Negative Covenant):

- Sell and or otherwise transfer the ownership or lease / surrender the whole or part of the wealth belonging to DEBTOR either movable or immovable goods.
- Pledge / collateral in any manner however to the wealth DEBTOR / other party, unless the offers / CREDITORS mortgaging property as set forth in the Security Agreement.
- Entered into an agreement that could result in liability to pay to third parties, including guarantees, directly or indirectly, for any third party liability.
- Providing loans to or receive loans from other parties.

Development project in Cikarang has been guaranteed by PT Asuransi Central Asia for a sum of Rp 192.315.000.000 covering an area of 5.654 m²

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

16. HUTANG BANK - lanjutan

16. BANK LOANS - continued

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Fasilitas Pinjaman Khusus

Berdasarkan perjanjian kredit nomor. 28, tertanggal 21 Desember 2012, dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk, setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) senilai Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut :

Plafond kredit	Rp 30,000,000,000
Jenis kredit	Pinjaman Transaksi Khusus
Penggunaan	Renovasi Apartemen Kemang, Prapanca dan Senopati
Jangka waktu	Sampai dengan bulan Februari 2019
Tingkat bunga	10,25% Subject to change
Jaminan	- Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang berada di atasnya dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 262/Bangka, yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Mampang Prapatan, Kelurahan Bangka, setempat dikenal dengan Apartemen Kemang, Jalan Bangka Raya No. 7, dengan nilai hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 39.000.000.000.
	- Tagihan atas tagihan sewa yang ada dari Apartemen Kemang dan Prapanca, dengan nilai jaminan sebesar Rp 5.000.000.000.

Khusus Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus, selama plafond kredit Rp 30.000.000.000 belum dipakai maka kredit tersebut di tempatkan dalam deposito di PT Bank CIMB Niaga, Tbk dengan bunga kredit 5,5% pertahun dan bunga deposito sebesar 4% pertahun. Apabila peminjam sewaktu-waktu melakukan pencairan / break atas jaminan deposito berjangka, baik sebagian atau seluruhnya berdasarkan kesepakatan para pihak, maka jaminan dan bunga terhadap Fasilitas Kredit akan berlaku sebagaimana Perjanjian Kredit sebelum perubahan Terhadap Perjanjian Kredit.

PT Bank CIMB Niaga Tbk - Special Loan Facility

Based on the number of credit change agreement. 28, dated December, 21, 2012, where PT Bank CIMB Niaga Tbk, agreed to provide credit facilities of the Special Transaction Facility (PTK) amounting to Rp 30.000.000.000 (thirty billion rupiah) with the following conditions :

Ceiling Limit	: Rp 30,000,000,000
Loan Type	: Special Transaction Loan
Purpose	: Renovation of apartment Kemang, Prapanca and Senopati
Maturity Date	: Until February, 2019
Interest Rate	: 10.25% Subject to change
Collaterals	: - Land and building with Broking Certificate (SHGB) number 262/Bangka, which is located in DKI Jakarta, South Jakarta Municipality, District Mampang Prapatan, Village of Bangka, local known as Kemang Apartment, Jalan Bangka Kingdom no. 7, valued at Rp 39.000.000.000.
	- Claims on existing rental bill of Kemang apartments and Prapanca, with bail of Rp 5.000.000.000.

Designated Special for Transactions Credit Facility, during the credit limit is not taken then the Rp 30,000,000,000 loan placed in deposits at PT Bank CIMB Niaga, Tbk with a 5.5% annual interest rate and the deposit interest rate of 4% per annum. If the borrower at any time did disbursement / break up collateral deposits, either in part or wholly by agreement of the parties, the security and interest of the Credit Facility Credit Agreement will be valid as against the Credit Agreement prior to the change.

17. HUTANG USAHA

17. ACCOUNTS PAYABLES

Rincian hutang usaha menurut bidang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebagai berikut :

Detail of accounts payable per business line as of December 31, 2016 and 2015 is as follows :

	2016	2015	
Properti	3.266.243.055	246.903.766	Property
Perhotelan	5.100.568.440	3.703.441.402	Hotels
Real Estat	375.348.382	118.679.406	Real estate
Jumlah	8.742.159.877	4.069.024.574	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

17. HUTANG USAHA - lanjutan

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

	2016	2015
1 bulan - 6 bulan	7.932.670.092	3.963.381.321
6 bulan - 12 bulan	751.989.470	96.191.531
Diatas 12 bulan	57.500.315	9.451.722
Jumlah	8.742.159.877	4.069.024.574

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap masing - masing supplier atas transaksi hutang usaha, karena perusahaan telah melakukan pembayaran sesuai jadwal.

17. ACCOUNTS PAYABLES - continued

The detail of aging account payables, started from the invoice date are as follows :

	2016	2015
Due in 1 month until 6 months	7.932.670.092	3.963.381.321
For 6 month of until 12 months	751.989.470	96.191.531
12 months of upward	57.500.315	9.451.722
Total	8.742.159.877	4.069.024.574

The Company does not provide a guarantee of each - one supplier for the transaction of business debt, because the company has made payments on schedule.

18. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015
Properti	9.260.927.778	3.900.503.403
Perhotelan	225.594.200	193.372.000
Jumlah	9.486.521.978	4.093.875.403

Adapun rincian hutang lain-lain sebagai berikut :

	2016	2015
Dividen	135.963.585	116.873.532
Hutang pembiayaan	243.980.619	263.353.127
Lain-Lain	9.106.577.775	3.713.648.744
Jumlah	9.486.521.978	4.093.875.403

Lain-lain merupakan penerimaan kas atas pembatalan unit

18. OTHERS PAYABLES

This account consists of as follows :

	2016	2015
Property	9.260.927.778	3.900.503.403
Hotels	225.594.200	193.372.000
Total	9.486.521.978	4.093.875.403

Detail of other payable is as follows :

	2016	2015
Dividend	135.963.585	116.873.532
Consumer financing	243.980.619	263.353.127
Others	9.106.577.775	3.713.648.744
Total	9.486.521.978	4.093.875.403

Other are cash receipts for cancellation units

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari :

	2016	2015
Pajak Penghasilan Final	117.573.483	177.761.842
Pajak Penghasilan ps1 28A	659.192.662	-
Pajak Pertambahan Nilai	6.155.915.467	500.289.261
Jumlah	6.932.681.612	678.051.103

b. Hutang Pajak

Akun ini merupakan pajak perusahaan setelah dikurangi uang muka pajak yang berkenaan sebagai berikut :

	2016	2015
Pajak Penghasilan Final	241.045.001	167.259.366
Pajak Hotel dan Restoran	475.011.771	685.926.529
Pajak Bumi dan Bangunan	161.602.411	87.334.889
Pajak Penghasilan Pasal 21	127.431.157	164.869.934
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.805.558	21.038.433
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.440.000	64.121.000
Pajak Pertambahan Nilai	23.615.663	45.146.676
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	640.511.763
Jumlah	1.035.951.561	1.876.208.590

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of as follows :

	2016	2015
Final Income Tax	117.573.483	177.761.842
Income Tax	659.192.662	-
Value Added Tax	6.155.915.467	500.289.261
Total	6.932.681.612	678.051.103

b. Tax Payables

This account is a corporate tax to the state after deducting the related tax payment as follows:

	2016	2015
Final Income Tax	241.045.001	167.259.366
Hotels and Restaurant Tax	475.011.771	685.926.529
Land and Building Tax	161.602.411	87.334.889
Income Tax Article 21	127.431.157	164.869.934
Income Tax Article 23	3.805.558	21.038.433
Income Tax Article 25	3.440.000	64.121.000
Value Added Tax	23.615.663	45.146.676
Income Tax Article 29	-	640.511.763
Total	1.035.951.561	1.876.208.590

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN - lanjutan

19. TAXATION - continued

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	2016	2015	
Pajak Kini			Current Tax
Induk Perusahaan	(569.849.649)	(870.741.826)	Parent Company
Entitas Anak	(2.757.436.705)	(2.704.477.220)	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred Tax
Entitas Anak	(177.198.380)	(190.181.080)	Subsidiaries
Jumlah	(3.504.484.734)	(3.765.400.126)	Total

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2016 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2016 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2016 annual income tax returns to be submitted to the Tax Representative Office.

Pajak penghasilan kini meliputi beban pajak yang terjadi dalam tahun berjalan baik atas keuntungan bersih, maupun atas penghasilan yang dikenakan pajak final. Jumlah pajak final kini untuk tahun 2016 dan 2015 hanya dihitung atas pendapatan yang merupakan obyek pajak final.

Current income tax includes current year tax charge of taxable income and final tax. Final amount of tax for the year 2016 and 2015 is only calculated on the income tax is the final object.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset (Liability)

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai berikut :

Calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows :

	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Change to Statement Of Income	Dibebankan ke Pendapatan Korporatif Lain/ Change to Other Comprehensive Income	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Penyusutan aset tetap	(3.373.378.009)	279.961.693	-	(3.653.339.702)	Depreciation Fixed Asset
Penyisihan uang jasa	1.308.613.827	(116.361.021)	(76.477.249)	1.501.452.097	Accrued employee benefit
Penyisihan piutang tak tertagih	20.789.553	13.597.708	-	7.191.845	Allowance for doubtful Accounts
Selisih nilai transaksi Entitas Sepengendali	12.278.656.250	-	-	12.278.656.250	Difference arising under common control
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	10.234.681.621	177.198.380	(76.477.249)	10.133.960.490	Total deferred tax Assets (liabilities)
	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Change to Statement Of Income	Dibebankan ke Pendapatan Korporatif Lain/ Change to Other Comprehensive Income	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Penyusutan aset tetap	(3.116.898.755)	256.479.254	-	(3.373.378.009)	Depreciation Fixed Asset
Penyisihan uang jasa	1.252.313.740	(60.436.617)	4.136.530	1.308.613.827	Accrued employee benefit
Penyisihan piutang tak tertagih	14.927.996	(5.861.557)	-	20.789.553	Allowance for doubtful Accounts
Selisih nilai transaksi Entitas Sepengendali	12.278.656.250	-	-	12.278.656.250	Difference arising under common control
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	10.428.999.231	190.181.080	4.136.530	10.234.681.621	Total deferred tax Assets (liabilities)

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
Operasional Hotel	709.138.835	829.196.619	<i>Hotel operational</i>
Gaji dan Beban Pegawai Lainnya	814.315.730	980.270.093	<i>Salaries and other payroll expenses</i>
Listrik dan Air	456.879.640	614.715.976	<i>Electricity and water</i>
Jasa Konsultan	36.700.000	79.324.844	<i>Consultant fee</i>
Bunga Pinjaman	27.073.864	82.697.103	<i>Interest loan</i>
Lain - lain	32.531.234	-	<i>Others</i>
Jumlah	2.076.639.303	2.586.204.635	Total

21. UANG MUKA PENJUALAN

21. ADVANCE PAYMENT

	2016	2015	
Uang Muka Penjualan Apartement	12.542.472.588	30.298.842.338	<i>Advance from sales Apartement</i>
Jumlah	12.542.472.588	30.298.842.338	Total

Merupakan uang muka penjualan unit Apartment Green Palace Residence di Cikarang.

Advance payment are from down payment of selling unit Green Palace Apartment in Cikarang.

22. UANG TITIPAN

22. DEPOSIT MONEY

	2016	2015	
Uang titipan furniture :			<i>Furniture deposit:</i>
Tower Acacia	5.247.949.068	-	<i>Tower Acacia</i>
Tower Banyan	5.468.109.558	-	<i>Tower Banyan</i>
Sub Jumlah	10.716.058.626	-	<i>Sub total</i>
Uang titipan maintenance			<i>Maintenance deposit :</i>
Tower Acacia	56.520.000	-	<i>Tower Acacia</i>
Tower Banyan	17.568.000	-	<i>Tower Banyan</i>
Sub Jumlah	74.088.000	-	<i>Sub total</i>
Jumlah	10.790.146.626	-	Total

Uang titipan ini merupakan uang yang dititipkan tenant/customer kepada Perusahaan sebagai pembayaran atas renovasi furniture untuk unit yang telah dibeli dan biaya-biaya tambahan yang berkaitan dengan unit tersebut.

This deposit money is money that is deposited tenant / customer to the Company as payment for furniture renovations to units that have been purchased and the additional costs associated with the unit.

23. PENYISIHAN PENGGANTIAN PERABOTAN DAN PERALATAN HOTEL

23. PROVISION OF REPLACEMENT FOR HOTEL SUPPLIES AND EQUIPMENT

Penyisihan penggantian perabotan dan peralatan hotel berasal dari pendapatan dan jasa pelayanan (*service charge*) yang belum didistribusikan. Bentuk penggantian berupa barang keramik, linen, sendok garpu dan pecah belah akibat rusak atau hilang. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 66.530.742 dan Rp 270.572.125.

Provision of replacement for hotel supplies and equipment provided from net income and undistributed service charge. Replacement of ceramics, linen, fork, spoon and glassware as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 66.530.742 dan Rp 270.572.125.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

24. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan sewa dimuka atas sewa dan pemeliharaan properti/perhotelan yang disewakan dan penjualan rumah. Saldo ini diakui sebagai pendapatan secara bulanan terdiri dari :

	2016	2015	
Sewa dan Pemeliharaan Property	5.856.561.052	7.526.154.777	Rental and maintenance of property
Perhotelan	1.291.263.296	1.775.312.088	Hotels
Jumlah	7.147.824.348	9.301.466.865	Total

25. UANG JAMINAN

Uang jaminan diterima merupakan uang jaminan sewa ruangan/apartemen, telepon, dan perabotan yang akan dikembalikan apabila hubungan sewa menyewa berakhir sebagai berikut :

	2016	2015	
Properti	1.367.904.338	1.388.695.273	Property
Perhotelan	415.416.182	705.865.099	Hotels
Real estat	37.000.000	25.000.000	Real estate
Jumlah	1.820.320.520	2.119.560.372	Total

26. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang dipakai oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama adalah metode Projected Unit Credit dengan laporan No: 066/PSAK/DAT/II/2017 dan 068/PSAK/DAT/II/2017 tanggal 24 Januari 2017 untuk tahun 2016, serta No: 003/PSAK/DAT/II/2016 dan No: 005/PSAK/DAT/II/2016 tanggal 18 Januari 2016 untuk tahun 2015.

	2016	2015	
Saldo Awal Tahun	8.505.361.320	8.209.132.296	Beginning Balance
Jumlah yang dibebankan ke laba (rugi)	(619.356.710)	(538.396.016)	Amount Charged to Income
Penyesuaian beban manfaat karyawan	1.300.282.266	1.186.229.030	Adjusted Employee Benefits Expenses
Komponen Ekuitas Lain	143.521.596	(351.603.990)	Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Tahun	9.329.808.472	8.505.361.320	Ending Balance

Biaya untuk mencadangkan manfaat karyawan tahun 2017 dan 2016 berdasarkan penilaian aktuarial oleh PT Dian Artha Tama menggunakan asumsi sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,20%	8,80%	Discount rate
Tingkat penarikan			Withdrawal rate
Umur 18 - 30 tahun	4,00%	4,00%	Age 18 - 30 years
Umur 31 - 40 tahun	2,00%	2,00%	Age 31 - 40 years
Umur 41 - 44 tahun	2,00%	2,00%	Age 41 - 44 years
Umur 45 - 52 tahun	0,00%	0,00%	Age 45 - 52 years
Umur 53 - 54 tahun	0,00%	0,00%	Age 52 - 54 years
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian			Mortality rate
Tingkat cacat	0,03%	0,03%	Disability rate
Metode			Method

24. UNEARNED REVENUES

Revenue received in advance payment from customer is an unearned lease revenues on rent and maintenance of the leased property/hospitality and sales of property. These balances are recognized as revenue on a monthly as follows:

25. GUARANTEE DEPOSITS

The security deposit is a deposit received from rental room/apartment, telephone, and furniture that will be returned if the lease relationship ended as follows:

26. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Current service expenses are charged to current year. Past service obligation, actuary adjustments, and the effect of changes in actuary assumptions for active employees are amortized on straight-line method over the estimated average residual employment period determined by actuary.

The method used by the independent actuary PT Dian Artha Tama for actuarial calculation is the Projected Unit Credit, report No: 066/PSAK/DAT/II/2017 and 068/PSAK/DAT/II/2017 date January 24, 2017 for the year ended 2016 and No: 003/PSAK/DAT/II/2016 and No:005/PSAK/DAT/II/2016 date January 18, 2016 for the year ended 2015.

The employee benefits cost for 2017 and 2016 is calculated by independent actuarial PT Dian Artha Tama. The Actuarial valuation uses the following key assumption:

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan hasil RUPSLB dengan Akta No. 25 tanggal 23 Mei 2014, yang dibuat dihadapan Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum Notaris di Jakarta, Perseroan mengadakan penghapusan Saham Seri B dari modal perusahaan sebanyak 412.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (dua ratus rupiah) per saham.

Modal saham dan susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	Saham / Shares	Rp
Modal Dasar		
Seri A	560.000.000	280.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh seri A	329.560.000	164.780.000.000

Adapun pemegang saham dan termasuk pendiri (founder) sebagai berikut :

	31 Desember 2016			31 Desember 2015			
	Saham / Shares	%	.(Rp)	Saham / Shares	%	.(Rp)	
Pemegang Saham							Shareholders
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54	73.386.420.500	146.772.841	44,54	73.386.420.500	PT Istana Kuta Ratu Prestige
Ny.Lenawati Setiadi	49.591.863	15,05	24.795.931.500	49.591.863	15,05	24.795.931.500	Ny.Lenawati Setiadi
Ny.Marianti Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500	8.677.501	2,63	4.338.750.500	Ny.Marianti Pudjiadi
Tn. Kosmian Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500	8.677.501	2,63	4.338.750.500	Tn. Kosmian Pudjiadi
Tn. Kristian Pudjiadi	8.677.502	2,63	4.338.751.000	8.677.502	2,63	4.338.751.000	Tn. Kristian Pudjiadi
Tn. Gabriel Lukman Pudjiadi	5.631.424	1,71	2.815.712.000	5.631.424	1,71	2.815.712.000	Tn. Gabriel Lukman Pudjiadi
Tn. Damian Pudjiadi	4.460.663	1,35	2.230.331.500	4.460.663	1,35	2.230.331.500	Tn. Damian Pudjiadi
Tn. Soekardjo Hardjosoewirjo	-	-	-	2.989.580	0,91	1.494.790.000	Tn. Soekardjo Hardjosoewirjo
Masyarakat lainnya :							Other Public :
HSBC Private Bank (Suisse)	49.758.381	15,10	24.879.190.500	49.758.381	15,10	24.879.190.500	HSBC Private Bank (Suisse)
Lainnya < 5%	47.312.324	14,36	23.656.162.000	44.322.744	13,45	22.161.372.000	Other < 5%
Jumlah	329.560.000	100,00	164.780.000.000	329.560.000	100,00	164.780.000.000	Total

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melaksanakan emisi saham melalui Bursa Efek Jakarta dan telah dinyatakan menjadi efektif tanggal 28 September 1994. Penawaran umum perdana saham-saham perusahaan sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dilakukan dengan harga perdana Rp 2.500 per lembar atau Rp 1.500 di atas nilai nominal atau dengan agio saham sebesar Rp 39.000.000.000.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 15 tanggal 26 Mei 2016 dan No. 07 tanggal 8 Mei 2015 masing-masing notaris Zulkifli Harahap, S.H. ditetapkan pembagian dividen masing-masing Rp 3.625.160.000,- dan Rp 3.954.720.000,- untuk tahun 2016 dan 2015.

27. CAPITAL STOCK

Based on the Extraordinary shareholder meeting with Deed No. 25 dated May 23, 2014, made in front of Yatty Sriyati Suhadiwiraatmaja, SH, MM, MHum, Notary in Jakarta, the Company write off share Seri B from authorized capital amounted to 412,500,000 shares with par value Rp 200 (two hundred rupiah) per share.

Capital stock and stockholders as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Saham / Shares	Rp	Authorized Capital
			Series A
			Issued and Fully Paid
			in Capital of Series A

Composition of shareholders and ownership are as follows:

	31 Desember 2016			31 Desember 2015			
	Saham / Shares	%	.(Rp)	Saham / Shares	%	.(Rp)	
Pemegang Saham							Shareholders
PT Istana Kuta Ratu Prestige	146.772.841	44,54	73.386.420.500	146.772.841	44,54	73.386.420.500	PT Istana Kuta Ratu Prestige
Ny.Lenawati Setiadi	49.591.863	15,05	24.795.931.500	49.591.863	15,05	24.795.931.500	Ny.Lenawati Setiadi
Ny.Marianti Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500	8.677.501	2,63	4.338.750.500	Ny.Marianti Pudjiadi
Tn. Kosmian Pudjiadi	8.677.501	2,63	4.338.750.500	8.677.501	2,63	4.338.750.500	Tn. Kosmian Pudjiadi
Tn. Kristian Pudjiadi	8.677.502	2,63	4.338.751.000	8.677.502	2,63	4.338.751.000	Tn. Kristian Pudjiadi
Tn. Gabriel Lukman Pudjiadi	5.631.424	1,71	2.815.712.000	5.631.424	1,71	2.815.712.000	Tn. Gabriel Lukman Pudjiadi
Tn. Damian Pudjiadi	4.460.663	1,35	2.230.331.500	4.460.663	1,35	2.230.331.500	Tn. Damian Pudjiadi
Tn. Soekardjo Hardjosoewirjo	-	-	-	2.989.580	0,91	1.494.790.000	Tn. Soekardjo Hardjosoewirjo
Masyarakat lainnya :							Other Public :
HSBC Private Bank (Suisse)	49.758.381	15,10	24.879.190.500	49.758.381	15,10	24.879.190.500	HSBC Private Bank (Suisse)
Lainnya < 5%	47.312.324	14,36	23.656.162.000	44.322.744	13,45	22.161.372.000	Other < 5%
Jumlah	329.560.000	100,00	164.780.000.000	329.560.000	100,00	164.780.000.000	Total

As described in Note 1, the Company submitted a letter of issuance to the Head of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in order to offer 26.000.000 shares with par value of Rp 1.000 per share through Jakarta Stock Exchange and was commenced effectively on September 28, 1994. The initial public offering of the Company's shares amounting to 26.000.000 shares which has par value of Rp 1,000 per share, offered with the initial price of Rp 2.500 per share or Rp 1.500 above its par value or with premium on stock amounting to Rp 39.000.000.000.

In accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders No.15 dated May 26, 2016 and No. 07 dated May 8, 2015 respectively notary Zulkifli Harahap, SH defined the distribution of dividend amounting to Rp 3.625.160.000,- and Rp 3.954.720.000,- for the years 2016 and 2015.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

27. MODAL SAHAM - lanjutan

Pada tanggal 31 Mei 1996 perusahaan mengadakan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) yang disahkan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dengan Akta nomor 103 tanggal yang sama. RULBPS antara lain memutuskan:

1) Pembagian Saham Bonus

Rasio pembagian deviden saham adalah setiap pemegang 10 (sepuluh) saham seri A perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham, berhak atas 1 (satu) deviden saham yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari saham-saham yang masih dalam simpanan dengan nilai nominal Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham.

Saldo laba yang di kapitalisasi sebesar Rp 20.720.000.000 yang terbagi atas saham bonus sebesar Rp 14.000.000.000 dan agio saham sebesar Rp 6.720.000.000.

Ketentuannya adalah setiap pemilik 100 (seratus) saham lama yang telah ditempatkan akan mendapat 40 (empat puluh) Saham Bonus yang terdiri dari 39 (tiga puluh sembilan) Saham Bonus berasal dari Agio Saham dan 1 (satu) Saham Bonus berasal dari laba ditahan.

2) Pemecahan Saham

Melakukan pemecahan saham yang semula bernilai nominal Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham.

Sebagai hasil RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilakukan pembagian saham bonus sebesar Rp 39.000.000.000 yang diambil dari agio saham bonus penawaran umum. Disamping itu, perusahaan juga membagikan saham bonus sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Harga pasar saham di bursa saham pada tanggal 14 Agustus 1996 (tanggal ex bonus) adalah Rp 1.750 per lembar. Kelebihan harga pasar atas nilai nominal yang dibagikan adalah sebesar Rp 750.000.000 dibukukan sebagai agio saham.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2016	2015
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000	-
Jumlah	(37.593.011.275)	(39.929.207.275)

Akun selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas penjualan saham dan persediaan PT Kota serang Baru Permai dan PT Hotel Marbella Pengembang Internasional yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan perusahaan. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 41.388.644.545.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak telah memanfaatkan Kebijakan Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Jumlah aset tambahan yang dimasukkan dalam Program Pengampunan Pajak adalah sejumlah Rp 2.336.196.000

27. CAPITAL STOCK - continued

Based on the Annual General Stockholders' Meeting and Extraordinary General Stockholders' Meeting as stated in the Deed No.103 dated May 31, 1996 of Imas Fatimah, SH notary in Jakarta, the stockholders decide to:

1) Distribute Stock Bonus

The ratio of the stock dividend is each holder of 10 (ten) shares of series A that listed on shareholders list, entitled to 1 (one) share dividend which is new shares issued from shares in deposits with a nominal value of Rp 500 (five hundred rupiah) per share.

Capitalized retained earning amounting Rp 20.720.000.000 which consists of bonus shares amounting to Rp 14.000.000.000 and share premium of Rp 6.720.000.000.

The distribution formula is that 40 stocks bonus for each 100 outstanding stocks. 40 stock bonus consist of 39 stock bonus taken out from stock premium and 1 stock bonus taken out from retained earnings.

2) Stock Split

Stock split of share's par value was from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share.

As a result of the Annual General Meeting and has done RUPSLB bonus shares amounting to Rp 39.000.000.000 agio taken from the public offering bonus shares. In addition, the company also distribute bonus shares of 1.000.000 shares with a nominal value of Rp 1.000. The distribution of stock bonus has been executed on August 14, 1996 while the market price of the company's stock in capital market was Rp 1.750 per share. The excess of market price over par value amounting to Rp 750.000.000 is recorded as stock premium.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2016	2015
Biaya emisi efek ekuitas	(4.316.562.730)	(4.316.562.730)
Agio saham	5.776.000.000	5.776.000.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(41.388.644.545)	(41.388.644.545)
Aset pengampunan pajak	2.336.196.000	-
Jumlah	(37.593.011.275)	(39.929.207.275)

The account of difference arising from common control transaction resulted from the sales of stock and inventories of PT Kota serang Baru Permai and PT Hotel Marbella Pengembang Internasional whether directly or indirectly controls or are controlled by company. The balance as of December 31, 2016 and 2015, are amounting to Rp 41.388.644.545.

In 2016, the Company and its subsidiaries has utilized the Tax Amnesty Policy in accordance with the Regulation no.11 year 2016 about Tax Amnesty. The additional assets are included in the Tax Amnesty Program amounting to Rp 2.336.196.000.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

29. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

29. SALES AND REVENUES

Revenues consist of :

Pendapatan usaha terdiri dari :

	2016	2015	
Penjualan Property	81.043.719.999	61.404.875.472	Sales of Property
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan Apartemen	17.606.016.260	21.039.468.400	Rental and Apartment Maintenance Revenue
Sub Jumlah	98.649.736.260	82.444.343.872	Sub Total
Pendapatan Hotel			Hotel's Revenue
Kamar	24.121.478.242	27.833.692.834	Rooms
Makanan dan Minuman	19.279.165.834	25.658.072.312	Food and Beverage
Departemen Lainnya	1.966.395.671	543.802.524	Others Department
Sub Jumlah	45.367.039.747	54.035.567.670	Sub Total
Jumlah	144.016.776.007	136.479.911.542	Total

Seluruh pendapatan perusahaan dan Entitas Anak diperoleh dari pihak ketiga.

All revenues of company and subsidiaries are generated from third parties.

Tidak terdapat pembeli/customer yang memiliki nilai penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha.

There is no customer who has sales value more than 10% of total revenues.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

30. COST OF REVENUE

Cost of revenues consist of :

Beban pokok pendapatan terdiri dari :

	2016	2015	
Beban pokok penjualan property	54.299.290.000	41.912.815.744	Cost of Property Sales
Beban pokok sewa dan pemeliharaan Apartemen	2.250.293.155	2.577.540.206	Cost of Rental and Maintenance Apartment
Beban pokok hotel			Hotel's Main Expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	14.753.174.358	14.582.036.684	Salaries, Wages & Other Allowances
Makanan dan minuman	9.267.377.086	11.889.444.907	Food and Beverage
Operasional dan pemeliharaan	1.519.089.992	1.997.365.854	Operational and Maintenance
Jumlah	82.089.224.591	72.959.203.395	Total

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

a. REAL ESTAT, SEWA DAN PEMELIHARAAN PROPERTI

a. PROPERTY, APARTMENTS RENTAL AND MAINTENANCE

	2016	2015	
Iklan dan promosi	466.277.609	928.812.937	Advertising and Promotion
Beban Kepegawaian	912.609.559	232.200.087	Salaries, Wages and Allowances
Komisi	118.698.204	159.353.552	Commission
Beban kantor	186.951.940	40.028.129	Office Supplies
Pemeliharaan dan Perbaikan	17.285.410	200.000	Maintenance and Repairs
Sub Jumlah	1.701.822.722	1.360.594.705	Sub Total

b. HOTEL

b. HOTEL

	2016	2015	
Jasa manajemen, Insentif manajemen, Iklan dan promosi	49.375.000	48.199.700	Management fee, incentive fee Advertising and promotion
Pemasaran	629.270.250	684.566.087	Marketing
Sub Jumlah	678.645.250	732.765.787	Sub Total
Jumlah	2.380.467.972	2.093.360.492	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a. PROPERTI, SEWA APARTEMEN DAN PEMELIHARAAN

a. PROPERTY, APARTMENTS RENTAL AND MAINTENANCE

	2016	2015
Beban kepegawaian	8.821.295.495	8.870.901.709
Pajak dan perijinan	1.890.924.666	1.818.931.212
Beban Bunga	919.047.552	1.119.476.729
Pemeliharaan dan Perbaikan	952.973.005	974.630.269
Kebersihan	926.969.066	849.981.138
Beban kantor	292.767.732	593.176.860
Jasa profesional dan Konsultan	435.868.155	416.637.000
Asuransi	422.974.912	368.121.616
Administrasi saham	273.193.575	314.675.750
Sewa	186.321.622	246.800.283
Listrik, air dan telepon	94.067.845	147.189.556
Penyisihan manfaat karyawan	437.393.688	141.476.396
Shinking Fund	103.776.000	103.776.000
Administrasi bank	19.783.843	72.065.395
Bahan bakar dan pelumas	34.706.650	19.800.000
Lainnya	372.844.503	196.189.055
Sub Jumlah	16.184.908.309	16.253.828.968
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.907.158.132	3.120.132.854
Sub Jumlah	19.092.066.441	19.373.961.822

<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
<i>Taxes and Licenses</i>
<i>Interest Expense</i>
<i>Maintenance and Repairs</i>
<i>Cleaning service</i>
<i>Office Supplies</i>
<i>Professional and Consultant Fees</i>
<i>Insurance</i>
<i>Stocks Administration</i>
<i>Rental</i>
<i>Electricity, Water, and Telephone</i>
<i>Provision of Employee Benefit</i>
<i>Shinking Fund</i>
<i>Bank Administration</i>
<i>Gasoline, Oil dan Lubricant</i>
<i>Others</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Depreciation and Amortization</i>
<i>Sub Total</i>

b. HOTEL

b. HOTEL

	2016	2015
Peralatan, pemeliharaan & energi	5.074.617.022	6.610.062.244
Beban kepegawaian	4.732.472.093	5.217.830.202
Pajak dan perijinan	1.136.288.349	1.084.994.432
Shinking Fund	983.867.520	925.992.960
Cadangan Perabotan dan Perlengkapan	704.241.353	862.408.571
Keamanan	475.541.400	548.127.277
Perjalanan Dinas	422.004.633	434.700.038
Jasa profesional dan konsultan	303.075.980	288.954.756
Asuransi	266.288.210	261.663.390
Sewa kantor	240.000.000	240.000.000
Telepon dan fax	209.894.470	214.916.867
Administrasi bank	163.897.999	199.712.183
Binatu	125.844.672	122.064.687
Pos dan telegram	30.818.500	50.817.730
Blanko cetak dan alat tulis	19.522.532	39.483.750
Kebersihan	34.073.015	37.121.735
Lainnya	139.911.654	126.725.840
Sub Jumlah	15.062.359.402	17.265.576.662
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.575.344.423	3.763.773.462
Sub Jumlah	19.637.703.825	21.029.350.124
Jumlah	38.729.770.266	40.403.311.946

<i>Tools, maintenance and energy</i>
<i>Salaries, wages and other allowance</i>
<i>Taxes and licenses</i>
<i>Shinking Fund</i>
<i>Reserve for Furnitures, Fixtures and Equipment</i>
<i>Security</i>
<i>Traveling</i>
<i>Professional and consultant fee</i>
<i>Insurance</i>
<i>Office rent</i>
<i>Telephone and telex</i>
<i>Bank administration</i>
<i>Laundry</i>
<i>Postage and telegram</i>
<i>Stationeries</i>
<i>Cleanliness</i>
<i>Others</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Depreciation and Amortization Expenses</i>
<i>Sub Total</i>
<i>Total</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

33. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

Pendapatan (Beban) diluar usaha terdiri dari :

a. REAL ESTAT, SEWA DAN PEMELIHARAAN PROPERTI

	2016	2015
Pendapatan Diluar Usaha		
Pendapatan bunga dan jasa giro	2.293.561.184	616.418.521
Laba Selisih Kurs	-	861.607.876
Laba penjualan aset tetap	150.000.000	132.500.000
Lain - lain	1.090.537.245	1.761.878.854
Sub Jumlah	3.534.098.429	3.372.405.251
Beban Diluar Usaha		
Penurunan Nilai Piutang	(200.508.457)	-
Rugi Selisih Kurs	(174.607.131)	-
Lain - lain	(79.608.426)	(97.763.563)
Sub Jumlah	(454.724.014)	(97.763.563)

b. HOTEL

	2016	2015
Pendapatan Diluar Usaha		
Pendapatan bunga dan jasa giro	36.827.838	120.334.129
Laba (Rugi) Selisih Kurs	-	789.189
Penggantian Biaya		
Pemeliharaan Kondominium	2.621.467.000	2.348.739.300
Pendapatan Komisi dan Sewa	265.700.452	214.000.452
Lain - lain	1.349.453.059	2.025.952.511
Sub Jumlah	4.273.448.349	4.709.815.581
Beban Diluar Usaha		
Perabotan dan peralatan hotel	(95.598.056)	(63.211.936)
Distribusi bagi hasil	(2.406.094.383)	(2.555.083.882)
Sub Jumlah	(2.501.692.439)	(2.618.295.818)
Jumlah	4.851.130.325	5.366.161.451

34. BAGIAN LABA (RUGI) ENTITAS ASOSIASI

	2016	2015
Laba (rugi) Entitas Asosiasi *)		
PT Juwara Warga Hotel	471.873.313	4.637.721.152
PT Pujipapan Kreasindo	284.096.100	329.434.173
Jumlah	755.969.412	4.967.155.325

*) lihat catatan 13

35. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

	2016	2015
Laba bersih	22.921.071.410	27.593.746.150
Rata-rata saham beredar	329.560.000	329.560.000
Laba bersih per saham	69,5505	83,7291

33. OTHER INCOMES (EXPENSES)

Other incomes (expenses) consist of :

a. PROPERTY, APARTMENTS RENTAL AND MAINTENANCE

Others Income
Interest Bank & Deposits
Gains (Loss) Exchange Rate Difference
Sales Fixed Assets
Others Income
Sub Total
Others Expenses
Impairment receivables
Loss on forex
Others
Sub Total

b. HOTEL

Others Income
Interest Bank & Deposits
Gains (Loss) Exchange Rate Difference
Replacement Cost
Maintenance Condominium
Commission Income and Rent
Others
Sub Total
Others Expenses
Hotel Furniture and Equipment
Leaseback hotel program
Sub Total
Total

34. PROFIT AND (LOSS) FROM ASSOCIATION

Profit (Loss) From Association*)
PT Juwara Warga Hotel
PT Pujipapan Kreasindo
Total

*) see note 13

35. EARNINGS PER SHARE

Earning per share calculated based on the number of weighted average outstanding stocks.

Net income
Average stock outstanding
Net income per share

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

36. DIVIDEN

2016

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 26 Mei 2016 notaris Zulkifli Harahap, S.H. ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 3.625.160.000,-.

2015

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 07 tanggal 8 Mei 2015 notaris Zulkifli Harahap, S.H. ditetapkan pembagian dividen sebesar Rp 3.954.720.000.

36. DIVIDEND

2016

In accordance with the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 15 dated May 26, 2016 notary Zulkifli Harahap, S.H. set a dividend of Rp 3.625.160.000,-.

2015

In accordance with the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 7 dated May 8, 2015 notary Zulkifli Harahap, S.H. set a dividend of Rp 3.954.720.000.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang pada Pihak-pihak yang Berelasi

Piutang kepada perusahaan yang memiliki relasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo piutang kepada perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	Jumlah / Total	
	2016 Rp	2015 Rp
PT Pudjipapan Kreasindo	5.950.861.101	5.865.880.510
PT Konrat Marbella	-	126.000.000
PT Marbella Dago Pakar	2.060.451.750	2.060.451.750
Himpunan Penghuni- Kondominium & Hotel- "Marbella Anyer"	5.000.823.281	4.675.026.999
Jumlah	13.012.136.132	12.727.359.259

Piutang usaha dengan PT Pudjipapan Kreasindo per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 5.950.861.101 dan Rp 5.865.880.510 merupakan piutang yang terdiri dari piutang PT Pudjiadi Prestige, Tbk masing-masing sebesar Rp 5.765.401.769 dan Rp 5.680.469.543 dan piutang PT Graha Puji Bahana sebesar Rp 185.459.332 dan Rp 185.410.967.

b. Hutang pada Pihak-pihak yang Berelasi

Hutang kepada perusahaan yang berelasi timbul karena pemberian pinjaman sementara tanpa bunga dan pengeluaran dana yang dilakukan untuk kepentingan perusahaan yang berelasi. Tidak ada transaksi jual beli dengan pihak yang berelasi. Saldo hutang kepada perusahaan yang berelasi terdiri dari:

	Jumlah / Total	
	2016 Rp	2015 Rp
PT Pudjipapan Kreasindo	7.366.111.889	7.402.122.077
Jumlah	7.366.111.889	7.402.122.077

37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE

a. Due from Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter company cash advances, and other inter company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due from related parties is as follows :

	Persentase terhadap Total aset (liabilitas) / Percentage of total Asset (Liabilites)	
	2016 %	2015 %
PT Pudjipapan Kreasindo	1,1203	1,3155
PT Konrat Marbella	0,0000	0,0283
PT Marbella Dago Pakar Occupant of Condominium & Hotel Association "Marbella Anyer"	0,3879	0,4621
	0,9415	1,0484
Total		

Trade receivables with PT Pudjipapan Kreasindo as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp 5.950.861.101 and Rp 5.865.880.510 is composed of receivables PT Pudjiadi Prestige, Tbk amounting to Rp 5.765.401.769 and Rp 5.680.469.543 receivables of PT Graha Puji Bahana Rp 185.459.332 and Rp 185.410.967.

b. Due to Related Parties

This account represent the outstanding balance of the Company's non interest bearing loans, inter company cash advances, and other inter company charges and credits. There are no sales and buy transaction with the related parties included in this account. The balance due to related parties is as follows :

	Persentase terhadap Total aset (liabilitas) / Percentage of total Asset (Liabilites)	
	2016 %	2015 %
PT Pudjipapan Kreasindo	1,39	1,66
Total		

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI - 37. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCE -
lanjutan continued

Hutang afiliasi kepada PT Pudjipapan Kreasindo sebesar Rp 7.366.111.889 dan Rp 7.402.122.077 per 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan hutang entitas anak PT Kota Serang Baru Permai sebesar Rp 7.366.111.889 untuk tahun 2016 dan Rp 7.358.892.077 dan PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella sebesar Rp 43.230.000 untuk tahun 2015.

Due to affiliated PT Pudjipapan Kreasindo Rp 7.366.111.889 and Rp 7.402.122.077 as of December 31, 2016 and 2015 is subsidiary debt of PT Kota Serang Baru Permai amounted Rp 7.366.111.889 for the year 2016 and Rp 7.358.892.077 and PT Pudjiadi Gapura Vila Marbella is amounting Rp 43.230.000 for the year 2015.

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of type and nature of transaction among related parties are as follows:

	Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Pihak Berelasi / Nature of Related Parties	Transaksi / Transactions
1)	PT Juwara Warga Hotel	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Merupakan tagihan untuk keperluan operasional PT Juwara Warga Hotel dan investasi pada entitas asosiasi. Receivable on operations of PT Juwara Warga Hotel and investment in associated company.
2)	PT Abadi Mukti Guna Lestari	Pemegang Saham Minoritas pada Anak Perusahaan / Minority shareholder of Subsidiary.	Merupakan piutang atas pembebanan biaya-biaya pematangan tanah untuk dibangun dalam proses di daerah Bandulu, Anyer, Propinsi Banten. / Receivables on cost of land held for use in process in Bandulu Anyer, Banten.
3)	Himpunan Penghuni Kondominium Hotel "Marbella Anyer"	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Merupakan tagihan untuk keperluan operasional pengelolaan Kondominium dan Hotel "Marbella Anyer" kepada para pemilik bangunan kondominium. / As a claim to building's owner relating to the condominium and Marbella Anyer hotel over operating cost.
4)	PT Pudjipapan Kreasindo	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Piutang kepada PT Pudjipapan Kreasindo merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. / Due from PT Pudjipapan Kreasindo is working capital loan for operational from company.
5)	PT Konrat Marbella	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	Piutang kepada PT Konrat Marbella merupakan piutang atas pinjaman yang diberikan untuk operasional modal kerja Perusahaan. / Due from PT Konrat Marbella is working capital loan for operational from company.

38. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Desember 2016/ December, 31 2016		31 Desember 2015/ December, 31 2015		
	Jenis Mata Uang/Currency Foreign	Rp	Jenis Mata Uang/Currency Foreign	Rp	
Aset :					Assets :
Kas					Cash and cash equivalent
USD	2.800,00	37.620.800	2.800,00	38.626.000	USD
Bank					Bank
USD	369.244,69	5.093.730.559	677.903,36	8.433.117.739	USD
Sub Jumlah Aset		5.131.351.359		8.471.743.739	Sub Total Assets
Sub Jumlah Kewajiban		-		-	Sub Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Bersih		5.131.351.359		8.471.743.739	Net Asset (Liabilities)

Kebijakan perusahaan untuk menghindari risiko mata uang asing adalah dengan cara meminimalisir biaya dan hutang dalam valuta asing.

To minimized loss resulting from foreign currency differences, the company to minimize bad debts and expense in foreign currency.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Segmen primer perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha sebagai berikut : pengembangan real estat, hotel dan lainnya.

Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi tes baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut :

39. SEGMENT INFORMATIONS

Primary Segment

Primary segment of the Company and subsidiaries is classified based on business activity as follows: real estate development hotel and others.

The reported segment has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Primary segment information of the Company and subsidiaries are presented on business segment as follows:

	2016				
	Sewa Apartement dan Real Estat/ Apartement Rent and Real Estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Hasil	98.649.736.260	45.367.039.747	-	144.016.776.007	Revenues Results
Hasil segmen					Segmen result
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(77.343.472.318)	(45.855.990.511)	-	(123.199.462.829)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha	21.306.263.941	(488.950.764)	-	20.817.313.177	Operating Income
Pendapatan (Beban) Luar Usaha	3.079.374.415	1.771.755.910	-	4.851.130.325	Other Income (Expenses)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	755.969.412	-	-	755.969.412	Portions of associated Company's Net Income
Laba sebelum pajak	25.141.607.768	1.282.805.146	-	26.424.412.914	Income before tax
Beban pajak	(3.145.156.016)	(359.328.718)	-	(3.504.484.734)	Tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	21.996.451.752	923.476.428	-	22.919.928.181	Net Profit the year
	2015				
	Sewa Apartement dan Real Estat/ Apartement Rent and Real Estate	Perhotelan/ Hotel	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Hasil	82.444.343.872	54.035.567.670	-	136.479.911.542	Revenues Results
Hasil segmen					Segmen result
Beban usaha tidak dapat dialokasi	(65.224.912.476)	(50.230.963.356)	-	(115.455.875.833)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha	17.219.431.396	3.804.604.314	-	21.024.035.709	Operating Income
Pendapatan (Beban) Luar Usaha	3.274.641.688	2.091.519.763	-	5.366.161.451	Other Income (Expenses)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	4.967.155.325	-	-	4.967.155.325	Portions of associated Company's Net Income
Laba sebelum pajak	25.461.228.409	5.896.124.077	-	31.357.352.485	Income before tax
Beban pajak	(2.946.403.185)	(818.996.941)	-	(3.765.400.126)	Tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	22.514.825.223	5.077.127.136	-	27.591.952.360	Net Profit the year

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

39. INFORMASI SEGMENT - lanjutan

Segmen Sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen perusahaan adalah geografis yang ditentukan berdasarkan total aset atau operasi Perusahaan. Segmen dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder yang berupa segmen geografis perusahaan dan Entitas Anak adalah:

	2016	2015
Pendapatan dari pihak ketiga		
Jakarta	17.534.174.593	20.919.335.897
Bali	-	4.256.980.269
Cikarang	81.043.719.999	57.147.895.203
Banten	45.438.881.414	54.155.700.173
Jumlah	144.016.776.007	136.479.911.542
Nilai Aset Segmen		
Jakarta	392.503.499.448	307.579.812.966
Banten	128.302.801.299	127.937.561.680
Bali	10.362.340.189	10.401.945.705
Jumlah	531.168.640.936	445.919.320.351

40. PERIKATAN

- a. Pada tanggal 1 Agustus 2001, PT Hotel Marbella Pengembang Internasional, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerjasama jasa laundry and dry cleaning dengan CV Chandra Khirana, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i Masa kontrak adalah 5 tahun.
 - ii CV Chandra Khirana harus membayar maintenance fee sebesar Rp 5.000/m²;
 - iii Satu tahun pertama CV Chandra Khirana dibebaskan dari kewajiban untuk membayar insentif kepada PT Hotel Marbella Pengembang Internasional.
- b. Mulai tanggal 18 Januari 2000, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Satuan Rumah Susun Kondominium Hotel Marbella Anyer dengan para peserta "Unit Program Marbella Return" yang merupakan pemilik kondominium. Para peserta memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengelola unit kondominium Marbella tersebut dengan cara yang baik dan menguntungkan untuk dioperasikan sebagai hotel, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i Jangka waktu kerjasama adalah tiga tahun dan dapat diperpanjang;
 - ii Imbalan kepada pemilik unit Kondominium Marbella sebesar 20% dari harga dasar pembelian unit Marbella yang akan dibayarkan setiap tiga bulan selama jangka waktu
 - iii Biaya pengelolaan, listrik dan air ditanggung oleh Perusahaan;
 - iv Peserta memiliki hak untuk menginap tanpa membayar sebanyak 5 kali dalam setahun, maksimum 3 (tiga) hari untuk sekali menginap atau 7 (tujuh) kali dalam setahun, maksimum 2 (dua) hari untuk sekali menginap.

39. SEGMENT INFORMATIONS - continued

Secondary Segment

Secondary segment report of the Company are presented in geographical area which is based on location of asset or Company's operation. The segmentation has already passed 10% test and 75% test as required by the Indonesian Financial Accounting Standard.

Secondary segment information of the Company and subsidiaries based on geographical segment is as follows:

	2016	2015
External Parties Revenues		
Jakarta	17.534.174.593	20.919.335.897
Bali	-	4.256.980.269
Cikarang	81.043.719.999	57.147.895.203
Banten	45.438.881.414	54.155.700.173
Total	144.016.776.007	136.479.911.542
Value of Segment Assets		
Jakarta	392.503.499.448	307.579.812.966
Banten	128.302.801.299	127.937.561.680
Bali	10.362.340.189	10.401.945.705
Total	531.168.640.936	445.919.320.351

40. AGREEMENTS

- a. On August 1, 2001, PT Hotel Marbella Pengembang International, a subsidiary, has signed an agreement of laundry and dry cleaning service with CV Chandra Khirana, under the terms and conditions as follows:
 - i Contract period would be 5 (five) years.
 - ii CV Chandra Khirana shall pay maintenance fee of Rp 5.000/m²;
 - iii For the first year, CV Chandra Khirana has been released from the obligation to pay on incentive to PT Hotel Marbella Pengembang International.
- b. Starting on January 18, 2000, the Company conducted a cooperation agreement of Management of Flats Unit Condominium Marbella Hotel Anyer with the participants' of "Marbella Return Program Unit" which is the owner of the condominium. The participants give the right to the Company to manage Marbella condominium unit with a good and profitable to operate as a hotel, with the following conditions:
 - i Cooperation period is 3 (three) years and may be extended;
 - ii Compensation to Marbella Condominium unit owners of 20% of the base purchase price of Marbella unit which will be paid every three months for a period of management;
 - iii Management fees of electricity and water are paid by the Company;
 - iv Participants have the right to stay without paying as much as 5 times a year, a maximum of 3 (three) days for one stay or 7 (seven) times a year, a maximum of 2 (two) days for all stays.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

40. PERIKATAN - lanjutan

c. Pada tanggal 24 Maret 2004, PT Marbella Property, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan Himpunan Penghuni Kondominium Hotel Marbella Pantai Indah Anyer (HPKH) untuk mengelola aset bersama Penghuni Kondominium Hotel Marbella dengan jangka waktu kerjasama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 24 Maret 2004 sampai dengan 23 Maret 2007 dan kemudian terakhir diiperpanjang dengan Addendum Perjanjian tanggal 22 Februari 2016 untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 26 Maret 2016 sampai dengan 25 Maret 2019.

41. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Damian Pudjiadi	1.110.508	817.558
PT Abadimukti Guna Lestari	122.542.194	123.978.373
Jumlah	123.652.702	124.795.931

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016.

	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	91.303.402.642	91.303.402.642
Surat berharga - tersedia untuk di jual	108.784.000	108.784.000
Piutang usaha	5.079.953.762	5.079.953.762
Piutang lain-lain	6.661.730.929	6.661.730.929
Biaya dibayar dimuka	6.502.689.912	6.502.689.912
Persediaan	21.916.422.085	21.916.422.085
Piutang kepada pihak berelasi	13.012.136.132	13.012.136.132
Aset lancar lain-lain	6.932.681.612	6.932.681.612
Liabilitas Keuangan		
Hutang bank	89.166.666.667	89.166.666.667
Hutang usaha	8.742.159.877	8.742.159.877
Hutang lain-lain	9.486.521.978	9.486.521.978
Hutang kepada pihak berelasi	7.366.111.889	7.366.111.889
Biaya yang masih harus dibayar	2.076.639.303	2.076.639.303
Uang muka pelanggan	12.542.472.588	12.542.472.588
Uang jaminan pelanggan	1.820.320.520	1.820.320.520

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, surat berharga, piutang kepada pihak berelasi, hutang usaha, aset lancar lain-lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain, hutang kepada pihak berelasi, hutang bank, biaya masih harus dibayar, uang muka pelanggan, pendapatan di terima dimuka dan uang jaminan pelanggan, nilai tercatatnya mendekati estimasi nilai wajarnya.

40. AGREEMENTS - continued

c. On March 24, 2004, PT Marbella Property, subsidiaries, conducted into a collaboration with the Association of Condominium Residents of Pantai Indah Anyer Marbella Hotel (HPKH) to manage assets with residents Condominium Hotel Marbella with the cooperation period of 3 (three) years commencing from March 24, 2004 until March 23, 2007 and subsequently last extended Addendum to Agreement dated February 22, 2016 for a period of 3 years from the date of March 26, 2016 until March 25, 2019.

41. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

	2016	2015
Damian Pudjiadi	1.110.508	817.558
PT Abadimukti Guna Lestari	122.542.194	123.978.373
Total	123.652.702	124.795.931

42. FINANCIAL INSTRUMENT

The table below is a comparison by class of carrying amounts and fair value of the Company and subsidiaries' financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2016.

	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	91.303.402.642	91.303.402.642	Cash and cash equivalent
Surat berharga - tersedia untuk di jual	108.784.000	108.784.000	Marketable securities - available for sale
Piutang usaha	5.079.953.762	5.079.953.762	Account receivables
Piutang lain-lain	6.661.730.929	6.661.730.929	Others receivables
Biaya dibayar dimuka	6.502.689.912	6.502.689.912	Prepaid expenses
Persediaan	21.916.422.085	21.916.422.085	Inventory
Piutang kepada pihak berelasi	13.012.136.132	13.012.136.132	Account receivables to related parties
Aset lancar lain-lain	6.932.681.612	6.932.681.612	Others assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Hutang bank	89.166.666.667	89.166.666.667	Bank Loan
Hutang usaha	8.742.159.877	8.742.159.877	Account Payable
Hutang lain-lain	9.486.521.978	9.486.521.978	Others Payable
Hutang kepada pihak berelasi	7.366.111.889	7.366.111.889	Account payable - to related parties
Biaya yang masih harus dibayar	2.076.639.303	2.076.639.303	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	12.542.472.588	12.542.472.588	Customer deposit
Uang jaminan pelanggan	1.820.320.520	1.820.320.520	Deposit for guarantee

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds, shortterm investment with remaining maturities of one year or less, trade payables, other payables, short-term bank loans, accrued expenses, advance from customers approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

43. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Perusahaan, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

43. RISK MANAGEMENT

Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign Currency Risk

The Company's reporting currency is the rupiah. The Company faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Company are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Credit Risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Company's deposits, the Company has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

45. TRANSAKSI NON KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Penambahan aset tetap melalui :		
Sewa pembiayaan	433.844.200	518.020.985

*Addition of Fixed Assets Through :
Lease Financing*

46. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN

Atas Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus berdasarkan Surat Pernyataan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 034/NA/CBG-III/17 tanggal 23 Februari 2017 kepada PT Pudjiadi Prestige Tbk disampaikan bahwa terhitung sejak tanggal 21 Februari 2017 fasilitas kredit atas nama PT Pudjiadi Prestige Tbk di PT Bank CIMB Niaga Tbk, berdasarkan Akta perjanjian kredit No. 28 tanggal 22 Nopember 2012 yang dibuat secara notariil oleh Notaris E. Betty Budiyanti Moesiggit SH. Notaris di Jakarta berikut seluruh perubahannya telah lunas.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

Untuk standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut :

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company objective in managing capital is to maintain the going concern of the business so that it can deliver results to shareholders and benefits for other stakeholders, to maintain healthy capital ratios and maintain an optimum capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends which paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimal capital and returns to shareholders, considering into the efficient of capital utilization by operating cash flow and capital expenditures, and to consider capital needs in the future.

45. NON CASH TRANSACTION

Supporting information with respect to the cash flow statement cash flow activity are as follows :

46. SUBSEQUENT EVENT

On Special Transaction Loan Facility based on the Statement of PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 034/NA/CBG-III/17 dated February 23, 2017 to PT Pudjiadi Prestige Tbk submitted that since the date of February 21, 2017 the credit facility on behalf of PT Pudjiadi Prestige Tbk PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on the Deed of credit agreement No. 28 dated November 22, 2012 which shall be notarized by a Notary E. Betty Budiyanti Moesiggit SH. Notary in Jakarta along with all the changes have paid off.

47. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

- SFAS 69 "Agriculture"
- IFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment property"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial"
- Amendment to SFAS 16 "Fixed asset"

For the new standards, amendments and interpretations have been published that become effective on January 1, 2017 are as follows:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- IFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment property"

(disajikan dalam Rupiah)

(expressed in Rupiah)

47. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF - lanjutan

Sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2017.

47. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

While the other standards are effective on January 1, 2018. Early adoption of the above standards is permitted.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to its financial statements.

48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 15, 2017.

Hotel Jayakarta Lantai 21,
Jalan Hayam Wuruk No. 126
Jakarta 11180 Indonesia
Tel. (021) 6241030-33
Fax. (021) 6240981, 6240987
www.pudjiadiprestige.co.id
e-Mail: info@pudjiadiprestige.co.id